PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk

Centennial Tower, 30th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

Tel.
(62-21) 2988 0466
Fax.
(62-21) 2988 0460

BALI
Sahid Kuta Lifestyle Resort
Jl. Pantai Kuta
Bali, Indonesia

Tel.
(62-361) 754 884
Fax.
(62-361) 753 866

Owner of:
HARRIS Hotel Tuban - Bali

www.theparadise-group.com

Jakarta, 31 Mei 2022

Nomor : 022/INPP-CS/V/2022

Lampiran : 1 (satu)

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710

Up. : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan**
PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perseroan")

Dengan hormat,

Kami merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK 51/2017**") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("**SEOJK 16/2021**"), maka bersama surat ini kami sampaikan Laporan Keberlajutan Tahun Buku 2021.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Indonesian Paradise Property Tbk

_____
Ispandiati Makmur
Corporate Secretary

Tembusan :
- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

SUSTAINABILITY REPORT 2021



PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK

INDONESIAN PARADISE PROPERTY

PENJELASAN TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY REPORT THEME EXPLANATION

EMBRACING OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY FUTURE

Pesan utama dari Pembangunan Berkelanjutan adalah bagaimana bumi kita dapat memberi manfaat yang cukup bagi generasi saat ini tanpa mengurangi manfaat yang akan dirasakan bagi generasi mendatang. Pesan tersebut tentunya memberikan dorongan bagi Perseroan sebagai entitas usaha, untuk berkomitmen menciptakan keseimbangan antara tujuan usaha dengan keteraturan lingkungan, ekonomi, sosial, budaya dan hak asasi manusia.

Tema ***"Embracing Our Commitment to Sustainability Future"*** dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021 dipilih untuk merefleksikan keputusan Perseroan untuk berkomitmen memberikan kontribusi terhadap tujuan – tujuan serta target Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 baik dalam lingkup nasional maupun global. Perseroan secara terintegrasi tidak hanya melibatkan perusahaan induk namun juga entitas anak untuk memulai dan meningkatkan kesadaran serta ikut menjalankan dan melaksanakan aktivitas dan program keberlanjutan.

The essence of Sustainable Development is to ensure that the planet can bring adequate benefits for the current generation without minimizing benefits for the future generation. This message serves as the foundation of the Company's commitment as a business entity to creating balance between its business objectives and the aspects of environment, economy, social, culture, and human rights.

The theme "Embracing Our Commitment to Sustainability Future" in the Company's 2021 Sustainability Report reflects the Company's decision and commitment to contribute to the objectives and targets of 2016-2030 Sustainable Development Goals (SDGs), both nationally and globally. In an integrated manner, the company not only involves the parent company but also subsidiaries to initiate and raise awareness as well as participate in carrying out and implementing sustainability activities and programs.

DAFTAR ISI
CONTENTS

BAB 1
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

BAB 2
Ikhtisar Keberlanjutan
Performance Highlights

BAB 3
Informasi Perusahaan
Company Information

BAB 4
Laporan Direksi
Board of Directors Report

BAB 5
Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

BAB 6
Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

BAB 7
Lampiran
Attachments



BAB 1

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGIES

Pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada prinsip- prinsip serta target dan **POJK Nomor 51 /POJK.03/2017** tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik **("POJK 51/2017")**, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 16/SEOJK.04/2021 **("SEOJK 16/2020")**, Standar GRI serta Sustainable Development Goals (SDGs).

The implementation of the Company's sustainability strategies is carried out by referring to the principles and targets as well as **POJK No. 51/POJK.03/2017** regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies **("POJK 51/2017")**, Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 **("SEOJK 16/2020")**, GRI Standards, and Sustainable Development Goals (SDGs).



Harris Batam Center Berbagi
Kasih bersama Panti Asuhan

Dengan keluarnya peraturan tersebut maka hal ini menjadi pondasi untuk pelaksanaan penyelenggaran keuangan berkelanjutan bagi perusahaan serta partisipasi dan dukungan perusahaan dalam penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan.

With the issuance of this regulation, it will become the foundation for implementing sustainable finance for company as well as company's participation and support in implementing sustainable development.

Perseroan memiliki berbagai ketentuan terkait yang dituangkan dalam bentuk program-program yang berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang sejalan dengan praktik pembangunan berkelanjutan.

The Company has various relevant provisions which are outlined in the form of programs related to Environmental, Social, and Governance aspects, in line with sustainable development practices.

Lingkup strategi keberlanjutan Perseroan meliputi lima prinsip dasar yaitu *people* (masyarakat), *planet* (bumi), *prosperity* (kemakmuran), *peace* (perdamaian) dan *partnership* (kerja sama). Keseluruhan prinsip tersebut diimplementasikan dalam program nyata yang bersandar pada agenda masyarakat dunia dalam kampanye Sustainable Devlopment Goals (SDGs) 2016-2030 yang kemudian dilegal-

The scope of the Company's sustainability strategies includes five basic principles, namely people, planet, prosperity, peace, and partnership. All of these principles are implemented in a real program established upon the agenda of the global community as stipulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 campaign which is then legalized within the scope of the Unitary State of the Republic of

Community Clean Up Beach Cleaning by LPM Kuta



formalkan dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB). SDGs sendiri merancang kampanyenya secara partisipatif yang luas termasuk Perseroan sebagai pemangku kepentingan.

Indonesia in Presidential Decree No. 59 of 2017 regarding the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs themselves design a broad participatory campaign which includes the Company as a stakeholder.

SDGs sendiri menetapkan 17 Tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai di tahun 2030. Dalam hal ini, Perseroan ikut serta berperan merealisasikan tujuan tersebut melalui serangkaian program yang dikembangkan secara terus-menerus dengan memperhatikan kapasitas dan tanggung jawab yang dimiliki Perseroan.

The SDGs set 17 Goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. In this case, the Company's participation is to realize these goals through a series of programs that are developed continuously with due regard to the capacity and responsibilities of the Company.

Selain mengacu pada kampanye SDGs dan Perpres No. 59 Tahun 2017, Perseroan sebagai Perusahaan Publik menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan **(POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017.** Dari seluruh acuan pelaksanaan program keberlanjutan yang ada Perseroan merealisasikan program tersebut yang dibagi ke dalam tiga sasaran utama yang meliputi kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial kemasyarakatan berkelanjutan.

Aside from referring to the SDGs campaign and Presidential Decree No. 59 of 2017, the Company as a public company carries out a sustainable financial action plan by referring to the Financial Services Authority Regulation **(POJK) No. 51/POJK.03/2017.** Of all the existing sustainability program implementation references, the Company realizes its program by determining three main targets which include sustainable economic performance, sustainable environmental performance, and sustainable social performance.

Ketiga sasaran utama itu yang menjadi ruang lingkup strategi berkelanjutan Perseroan yang berlangsung hingga tahun pelaporan 2021.

These three main targets are the scope of the Company's sustainable strategies which will last until the 2021 reporting year.

IMPLEMENTASI

IMPLEMENTATION

Dalam mengimplementasikan strategi Keuangan Berkelanjutan tersebut, maka Perseroan memiliki prioritas yang akan dijalankan secara bertahap. Guna mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan yang tertuang dalam Laporan, maka Perseroan memiliki strategi Jangka Menengah dan Jangka Panjang yang menjadi bagian dari rencana Perseroan dalam menerapkan strategi berkelanjutan.

In implementing its Sustainable Finance strategies, the Company has priorities that will be implemented in stages. In order to achieve the Sustainable Finance goals stated in the Report, the Company has established Medium and Long-Term strategies which is part of the Company's plan in implementing sustainable strategies.

Terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan di atas maka Perseroan memiliki prioritas sebagaimana disebutkan dalam peraturan yang berlaku pada Bab II POJK 51/2017 Pasal 7 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan gambaran strategi sebagai berikut:

In relation to the Company's sustainability strategies mentioned above, the Company has set priorities as stated in the applicable regulations in Chapter II of POJK 51/2017 Article 7 regarding the Implementation of Sustainable Finance with an overview of the strategies as follows:

POJK 51/POJK.03/2017	STRATEGI PERUSAHAAN	COMPANY'S STRATEGIES
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) wajib disusun berdasarkan prioritas masing- masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) paling sedikit: Sustainable Financial Action Plan as referred to in Article 4 paragraph (1) shall be prepared based on the priorities of each Financial Service Institution, which covers at least:	Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengimplementasikan regulasi tersebut dalam bentuk:	As a follow-up, the Company implements the regulation in the form of:
• Pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan; Development of sustainable financial products and/or services, including improvement of financing portfolio, investment, or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance;	Perseroan menyusun strategi usaha berkelanjutan guna meningkatkan kinerja bisnis dari segi pendapatan dan profitabilitas melalui pengembangan bisnis pada segmen perhotelan, komersial, penjualan properti dan jasa lainnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sehingga dapat menjadi produk unggulan Perseroan ke depannya nanti. Sustainable business strategies, which are prepared by the Company to enhance its business performance in terms of revenue and profitability through the development of business in hospitality, commercial, property sales, and other service segments, in accordance with the Company's purposes and objectives so as to become its flagship products in the future.	

• Pengembangan kapasitas intern LJK, atau; Development of the internal capacity of Financial Service Institution; or	Sosialisasi dan internalisasi atas strategi usaha berkelanjutan Perseroan kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.	Socialization and internalization of the Company's sustainable business strategies to the management and all employees of the Company.
• Penyesuaian organisasi manajemen risiko, tata kelola, dan/standar prosedur operasional (standard operating procedure) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adjustment of risk management organization, governance, and or standard operating procedure of Financial Service Institution to the principles of Sustainable Finance implementation.	Melakukan penyesuaian organisasi manajemen risiko dan tata kelola Perseroan melalui prosedur yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan. Penyesuaian organisasi dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dilakukan antara lain terhadap visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan. Proses penyesuaian dilakukan sesuasi dengan prioritas Perseroan. Penyesuaian struktur organisasi dilakukan dengan menambah tupoksi Keuangan Berkelanjutan dengan menambah unit khusus yang mengawasi program-program Keuangan Berkelanjutan.	Adjustment of the Company's risk management organization and governance through a procedure that is compatible with the principles of Sustainable Finance implementation. Adjustment of the organization to the principles of Sustainable Finance includes the vision, mission, strategic plan, organizational structure, and main duties and functions regarding the implementation of Sustainable Finance. The adjustment process is carried out in accordance with the priorities of the Company. Adjustment of the organizational structure is carried out by adding to the main duties and functions of Sustainable Finance through a special unit that oversees Sustainable Finance programs.



Idea Talk

Selanjutnya terkait dengan strategi keberlanjutan Perseroan, maka Perseroan memiliki komitmen atas ketiga prioritas di atas dimana langkah awal yang akan Perseroan laksanakan antara lain adalah kesadaran akan program keberlanjutan kepada seluruh karyawan, managemen serta pemangku kepentingan yang mana akan dilaksanakan dalam waktu 3-5 tahun ke depan.

Furthermore, in relation to the Company's sustainability strategy, the Company is committed to the aforementioned three priorities, where the initial steps that the Company will carry out include awareness of the sustainability program for all employees, management, and stakeholders, which will be implemented within the next 3-5 years.

RISIKO

RISKS

Dalam menjalankan program keberlanjutan, Perseroan tidak lepas dari potensi risiko yang menghambat tercapainya tujuan dan efektivitas rencana yang telah ditetapkan.

In carrying out the sustainability program, the Company is inseparable from potential risks that may hinder the achievement and effectiveness of the objectives and plans.

Mengingat program keberlanjutan merupakan suatu hal yang baru bagi Perseroan maka potensi risiko implementasi semakin tinggi dan Perseroan dalam hal ini dituntut untuk mampu memitigasi risiko tersebut secara tepat dan baik. Perseroan menyadari bahwa pemahaman yang kurang dari karyawan, manajemen, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya menjadi penghambat pelaksanaan rencana yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan keberlanjutan ini.

Considering that the sustainability program is a new subject for the Company, the potential risk of implementation is higher and requires the Company, in this case, to be able to mitigate the risks appropriately and properly. The Company realizes that a lack of understanding from employees, management, shareholders, and other stakeholders is an obstacle to the implementation of the plans established by the Company in carrying out the sustainability aspect.

Namun demikian, Perseroan menerapkan pengendalian dan pengelolan risiko yang terintegrasi melalui pengendalian internal yang dimiliki Perseroan. Upaya pengendalian risiko Perseroan dalam lingkup program keberlanjutan dilakukan sama halnya dengan Perseroan melakukan pengendalian risiko umum perusahaan yaitu dengan mengadopsi international best practices risk management yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori.

Nevertheless, the Company is committed to implementing integrated control and risk management through its internal control system. The Company's risk control efforts within the scope of sustainability program are carried out in the same way as the Company conducts its general corporate risk control, namely by adopting international best practices of risk management, which are divided into 3 (three) categories.

Kategori pertama adalah *first line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan program, second line of defense oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja pelaksana program serta third line of defense yaitu oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan pelaksanaan pengendalian risiko berjalan efektif.

The first categories are the first line of defense by the work unit implementing the program, the second line of defense by the work unit that has a risk management function and is independent from the program implementing work unit, and the third line of defense by the work unit that carries out the internal audit function to ensure the effectiveness of risk control implementation.

Perseroan menyadari bahwa pengendalian risiko atas program berkelanjutan Perseroan tentunya memiliki pendekatan serta spesifikasi yang berbeda dengan pengendalian risiko yang umum dilakukan. Meski demikian, Perseroan melihat mekanisme pengendalian risiko yang ada pada saat ini masih sejalan dengan pengendalian risiko program berkelanjutan.

The Company realizes that risk control for its sustainable program undoubtedly has different approaches and specifications from risk control commonly practiced. However, the Company sees that the existing risk control mechanisms are still in line with the risk control program in a sustainable manner.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI

OBSTACLES AND CHALLENGES FACED

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menjalankan program keberlanjutan. Perseroan masih menganalisis kendala-kendala yang ada.

2021 is the first year for the Company to carry out a sustainability program; hence, the company is still analyzing the arising obstacles.

Namun tantangan utama Perseroan dalam menjalankan program keberlanjutan meliputi proses sosialisasi dan internalisasi baik dalam lingkup pengintegrasian sistem dan prosedur yang berlaku pada Unit- unit Kerja dan Bisnis terkait.

However, the main challenges for the Company in carrying out the sustainability program may include the socialization and internalization processes, both in the scope of integrating systems and procedures that apply to related Work and Business Units.



Vaksin Body Pack Drive Thru
di 23 Paskal Shopping Center

BAB 2

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

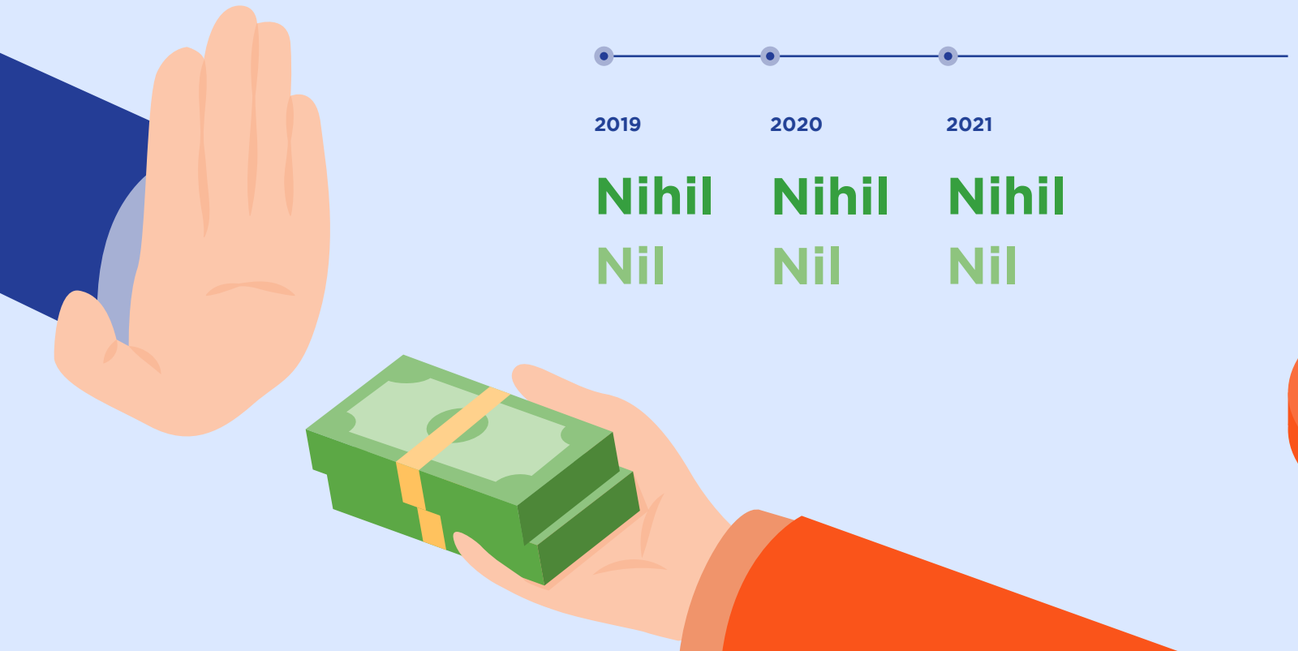
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Perseroan merupakan rangkuman dari Kinerja Ekonomi dan Kinerja Non Ekonomi meliputi Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola.

Performance Highlights of the Company's Sustainability Aspects is a summary of the Economic and Non-Economic Performance covering the Environment, Social, and Governance.

LAPORAN KASUS KETIDAKPATUHAN

Jenis Sanksi	Kasus Korupsi
Type of Sanction	Corruption Case



2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

Jenis Sanksi	Pelaporan Pelanggaran
Type of Sanction	Whistleblowing System



2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

Jenis Sanksi	Denda atau sanksi non-moneter yang dibebankan pada perusahaan
Type of Sanction	Significant fines or non-monetery sanctions were imposed on the Company



2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED

Infografis berikut menunjukan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak atas aktivitas bisnis Perseroan. [202-1]

The following infographic shows the total economic value generated, distributed, and retained as the impact of the Company's business activities. [202-1]





Pendapatan Perhotelan

Revenues from Hotel Segment

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

115.864.452.053



2020

106.648.227.175



2019

338.420.733.991





Penjualan Properti

Property Sales

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

55.225.526.460



2020

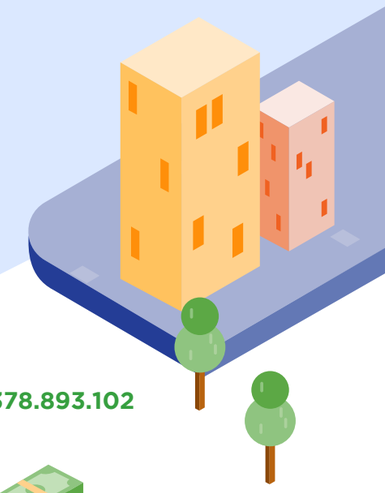
38.245.545.627



2019

157.378.893.102





Pendapatan Komersial

Revenues from Commercial Segment

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

246.362.048.793



2020

244.409.290.593

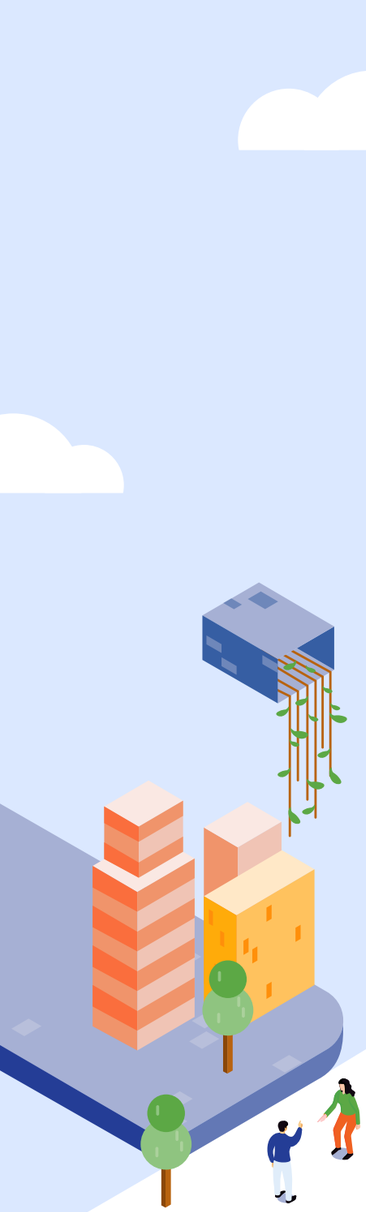


2019

403.166.260.123







Lain-lain

Others

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

10.225.062.080

2020

7.746.546.136

2019

1.242.899.879



Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan

Total economic value generated

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

427.677.089.386

2020

397.049.609.531

2019

900.208.787.095



NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

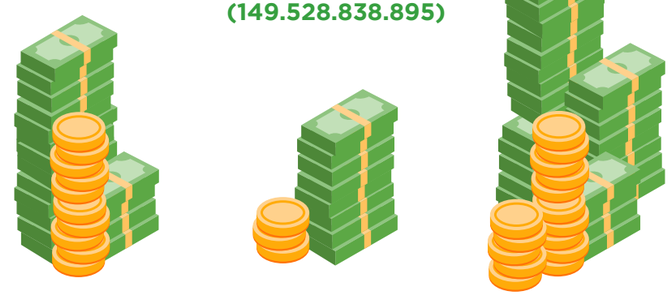
(186.092.668.691)

2020

(149.528.838.895)

2019

(331.663.944.367)



Beban Penjualan dan Pemasaran

Selling and Marketing Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(20.522.481.277)

2020

(16.332.756.197)

2019

(42.514.708.655)



Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(254.254.743.416)

2020

(267.578.741.618)

2019

(318.482.612.903)





Beban Pajak

Tax Expense

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

187.555.332

2020

1.903.171.341

2019

(44.224.146.222)



Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya

Other Operating Income (Expenses)

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

4.559.270.232



2020

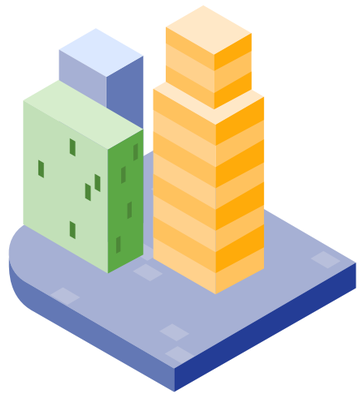
(448.586.349.372)



2019

1.917.818.961.400





2021

-

Pengeluaran untuk masyarakat

Community expenditure

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2020

(460.685.714)



2019

-



Pembayaran Dividen kepada para Pemegang Saham

Dividend Payment to Shareholders

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

-

2020

(50.318.872.794)



2019

(11.181.971.732)



Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan

Total economic value distributed

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(456.123.067.820)



2020

(930.903.073.249)



2019

1.169.751.577.521





Jumlah nilai ekonomi yang ditahan

Total economic value retained

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(28.445.978.434)



2020

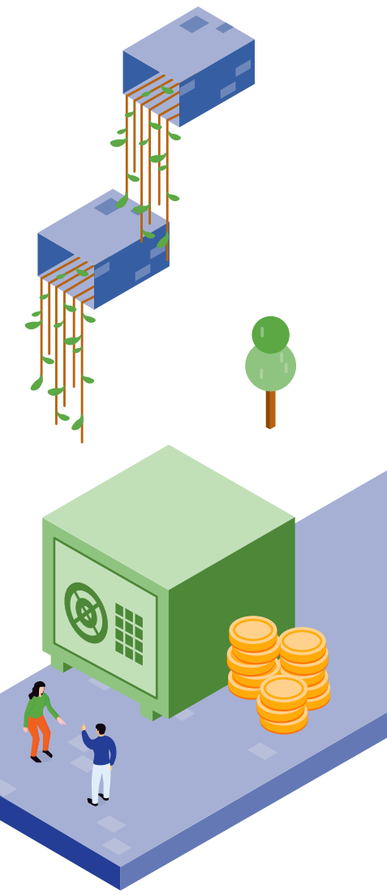
(533.853.463.718)



2019

2.069.960.364.616





KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

URAIAN	2021	2020	2019
PRIA MALE	539	583	635
WANITA FEMALE	222	252	354
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

URAIAN	2021	2020	2019
MANAJEMEN PUNCAK TOP MANAGEMENT	67	64	68
MANAJEMEN TINGKAT MENENGAH MID MANAGEMENT	285	289	299
MANAJEMEN TINGKAT PERTAMA FIRST LINE MANAGEMENT	409	444	622
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

URAIAN	2021	2020	2019
S2 DAN S3 MASTER'S AND DOCTORATE DEGREES	20	21	15
S1 BACHELOR'S DEGREE	220	248	239
AKADEMI ACADEMY	238	240	283
SMA SENIOR HIGH SCHOOL	283	326	452
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

URAIAN	2021	2020	2019
20-24 TAHUN YEARS OLD	43	44	5
25-29 TAHUN YEARS OLD	158	101	181
30-34 TAHUN YEARS OLD	195	167	262
35-39 TAHUN YEARS OLD	152	200	250
40-44 TAHUN YEARS OLD	142	157	168
45-49 TAHUN YEARS OLD	38	92	67
50-54 TAHUN YEARS OLD	28	70	33
55-59 TAHUN YEARS OLD	5	4	19
60 TAHUN KE ATAS YEARS OLD AND ABOVE	0	0	4
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY IN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

LISTRIK

ELECTRICITY

NO	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN LISTRIK [KWH]			NILAI BIAYA [RP.]			PENGGUNAAN GENSET [KWH]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER	1,299,100	1,439,324	1,978,380	1,531,611,080	1,320,959,160	2,331,708,540	747	18,5	16,8
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	1,667,491	1,439,324	2,377,669	2,385,616,085	2,346,980,693	3,472,775,196	2,645	1,125	2,200
3	HARRIS SUITES FX SUDIRMAN	1,239,409	1,024,863	1,360,997	2,393,299,491	1,979,010,710	2,628,084,243			
4	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	466	490	737	482,730,076	611,002,000	734,645,443			
5	SKLR BEACHWALK BALI	9,293,920	9,871,520	15,398,000	14,703,683,201	15,153,228,962	24,676,611,014			

GAS

GAS

NO	UNIT BISNIS	PEMAKAIAN LPG {KG}			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER	48	276	336	592,000	3,404,000	4,144,000
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	19	17	24	139,960,280	121,268,207	169,484,874
3	HARRIS SUITES FX SUDIRMAN	5,602	5,135	4,040	94,026,563	86,185,315	67,807,757
4	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	14,141	17,799	69,429	832,130,721	796,457,583	1,966,459,360
5	SKLR BEACHWALK BALI	4,203	5,701	23,368	270,077,906	229,200,741	833,863,795

* DALAM M3

* DALAM M3

BBM

FUEL

NO	UNIT BISNIS	SOLAR [LITER]			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER	1,300	1,100	1,280	12,740,000	11,220,000	13,056,000
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	6,000	5,654	20,022	57,000,000	45,232,000	140,154,000
3	HARRIS SUITES FX SUDIRMAN	-	-	-	-	-	-
4	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	298	821	980	2,564,035	7,064,758	8,432,597

AIR

WATER

NO	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN AIR PDAM [M3]			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER	16,750	15,498	25,564	226,125,000	209,223,000	345,114,000
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	36,948	27,819	39,153	498,798,000	375,556,500	528,565,500
3	HARRIS SUITES FX SUDIRMAN	11,513	10,716	17,704	158,563,192	147,575,553	243,816,995
4	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	122	317	1,576	1,952,000	5,072,000	25,216,000
5	SKLR BEACHWALK BALI	18,212	24,502	70,393	327,382,868	440,243,927	1,264,736,062

NO	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN AIR TANAH [M3]			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER						
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT						
3	HARRIS SUITES FX SUDIRMAN						
4	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	14,541	12,662	15,406	18,612,480	16,207,360	19,719,680
5	SKLR BEACHWALK BALI	122,839	83,420	111,664	86,986,080	58,719,420	79,183,080

EMISI

EMISSION

NO	UNIT BISNIS	SULFUR DIOKSIDA [SO2] MG/M3	OPASITAS [%]	NITROGEN DIOKSIDA [NO2] MG/M3	CARBON MONOKSIDA [CO] MG/M3
1	HARRIS BATAM CENTER GENSET 1	16,750	10	204	169
2	HARRIS BATAM CENTER GENSET 2	68	10	189	144
3	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	12.36	10	20.93	55.5

LIMBAH

WASTE

NO	UNIT BISNIS	LIMBAH B3		
		2021	2020	2019
1	HARRIS BATAM CENTER	20 KG LAMPU TL		50 KG LAMPU LED. LAMPU TL. BATERAI AKI. TABUNG FREON.
2	HARRIS RESORT BATAM WATERFRONT	-	-	2 BOX TUBULAR LAMP, 30 KG BATERAI ALKALINE, 50 KG ACCU
3	POP! HOTEL SANGAJI YOGYAKARTA	664 PCS/ 39 KG	717 PCS/ 48 KG	667 PCS/ 42 KG

BAB 3

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION



VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

Perseroan memiliki visi dan misi Perusahaan yang bersandar pada tujuan bisnis jangka panjang yang dicanangkan yang mencakup pada pertumbuhan kinerja yang unggul, inovatif dan kreatif.

The Company's vision and mission are established upon the determined long-term business objectives that include the growth of excellent, innovative, and creative performance.

VISI

VISION

Selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif.

Striving for excellence in property development through innovative and creative achievements.

MISI

MISSION

- Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi para individu dalam Perseroan untuk bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif.

  Creating work environment which is able to motivate individuals within the Company to emerge their innovative and creative ideas.

- Mengembangkan produk-produk inovatif yang didukung oleh pelayanan yang unggul.

  Developing innovative products supported by excellent services.

- Memberikan kepuasan kepada siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan (stakeholders).

  Delivering satisfaction to the stakeholders.

Untuk mendukung agar Perseroan mampu bertransformasi menjadi pengembang yang memperhatikan aspek Keuangan, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam operasinya, Perseroan telah melakukan penyesuaian ruang lingkup Visi dan Misi dengan memasukkan unsur-unsur tersebut dalam konteks berkelanjutan sebagai berikut:

To support its transformation into a developer that puts high regards on the financial, environmental, social, and governance aspects in its operations, the Company has made adjustments to the scope of its Vision and Mission by incorporating the elements of sustainable context as follows:

- Menjalankan kegiatan operasional yang bersandar pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui pemenuhan aturan yang berlaku dan bertanggung jawab.

  Carry out operational activities that rely on the principles of Good Corporate Governance through compliance and responsibility with applicable regulations.

- Ikut berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan serta turut berpartisipasi dalam merealisasikan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

  Contribute to sustainable development from an economic, social and environmental perspective in a continuous manner and participate in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Selain Visi dan Misi, Perseroan juga memiliki Budaya Perusahaan sebagai nilai pedoman dalam membangun karakter bisnis Perseroan. Budaya Perusahaan tersebut juga diinternalisasi kepada seluruh Insan INPP agar karakter Perusahaan tidak hanya tercermin dari prilaku organisasi namun juga prilaku individu di dalamnya. Adapun Budaya Perusahaan INPP yaitu:

In addition to the Vision and Mission, the Company has also established Corporate Culture as a guiding value in building the Company's business character. The Corporate Culture is also internalized to all INPP personnel so that the character of the Company is not only reflected in organizational behavior but also in every individual's behavior. The INPP Corporate Culture is as follows:

Perusahaan dikelola secara *professional* oleh individu-individu yang mempunyai *high commitment* dan *passion* terhadap masing-masing tugasnya serta mengutamakan *teamwork* di atas kemampuan individual.

The Company is **professionally** managed by individuals with high **commitment** and **passion** towards their duties and prioritize on **teamwork** over individual capabilities.

Untuk mendukung agar Perseroan mampu bertransformasi menjadi pengembang yang memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam operasinya, Perseroan telah melakukan penyesuaian ruang lingkup Budaya Perusahaan dengan memasukkan unsur-unsur tersebut dalam konteks berkelanjutan dengan menjalankan nilai budaya perusahaan yang terintegrasi pada tujuan positif di bidang ekonomi, lingkungan, sosial dan tata Kelola dengan profesional, komitmen yang tinggi dan dengan penuh semangat.

To support its transformation into a developer that puts high regards on the environmental, social, and governance aspects in its operations, the Company has made adjustments to the scope of its Corporate Culture by incorporating the elements of sustainable context, namely by carrying out corporate values that are integrated with positive goals in the economic, environmental, social, and governance fields, in a professional, highly committed, and passionate manner.

INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Indonesian Paradise Property Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Juni 1996	14 June 1996
Kegiatan Usaha Business Activities	Menjalankan usaha dalam bidang hotel bintang empat	Conducting business activity of managing 4-star hotels
Informasi Perubahan Nama Information on Name Change	Perseroan efektif berubah nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk sejak tanggal 14 Juli 2004, yang semula bernama PT Penta Karsa Lubrindo	The Company, which initially operated under the name of PT Penta Karsa Lubrindo, changed its name into PT Indonesian Paradise Property Tbk effective on 14 July 2004.
Akta Deed	No. 96 Tanggal 14 Juni 1996	No. 96 dated 14 June 1996
Alamat Kantor Office Address	Centennial Tower, 30th floor. Jl. Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta 12930, Indonesia	
Telepon Telephone	(62-21) 2988 0466	

Fax.	(62-21) 2988 0460	
E-mail	corporate_secretary@ theparadise-group.com info@theparadise-group.com	
Website	www.theparadise-group.com	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000	Rp4,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp1.118.197.173.200	Rp1,118,197,173,200
Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	11.181.971.732 lembar saham	11,181,971,732 shares
Pencatatan Saham di Bursa Efek Listing on Stock Exchange	1 Desember 2004	1 December 2004
Kode Saham Ticker Code	INPP	
Total Aset 2021 Total Assets in 2021	Rp 8.745.700.244.235	Rp 8.745.700.244.235
Pemegang Saham Shareholders	• PT Grahatama Kreasibaru • Tree of Blessings Pte. Ltd. • Elysium Investment Partners Limited • Masyarakat	• PT Grahatama Kreasibaru • Tree of Blessings Pte. Ltd. • Elysium Investment Partners Limited • Public

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Indonesian Paradise Property Tbk atau dikenal dengan INPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Perhotelan. Sejarah INPP diawali dengan didirikannya PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan Akta Pendirian No. 96 tanggal 14 Juni 1996 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 yang keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso S.H., Notaris di Jakarta. Adapun kronologi Pendirian Perseroan secara legalitas telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C21030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Utara pada tanggal 9 September 1997 dengan Nomor No.413/BH.09.01/IX/97 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.21 tanggal 12 Maret 2002 Tambahan No.2574.

PT Indonesian Paradise Property Tbk or INPP is a company engaging in the business of Hospitality. The journey of INPP begins with the establishment of PT Penta Karsa Lubrindo pursuant to the Deed of Establishment No. 96 dated 14 June 1996, which was amended later on by Deed No. 42 dated 8 January 1997. Both Deeds were drawn up by Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Candidate for Notary, substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Company's establishment were legally ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C21030 HT.01.01. TH.97 dated 12 February 1997, registered in the Company Register at Company Registration Office of North Jakarta Administrative City on 9 September 1997 under No. 413/BH.09.01/IX/97, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 12 March 2002, Supplement to No. 2574

Perubahan bentuk Perseroan kepada Perusahaan Publik ditandai dengan diterbitkannya surat No. S-2970/PM/2004 tentang Pernyataan Pendaftaran Perseroan sebagai Perusahaan Publik secara efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bappepam) pada tanggal 21 September 2004. Dengan diterbitkannya surat tersebut, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2004. Melalui penyatuan Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia secara otomatis membuat saham Perseroan tercatat di Bursa tersebut.

The change of Company's status into public was marked through the issuance of letter No. S-2970/PM/2004 regarding Statement of the Company's Registration as a Public Company effectively by the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on 21 September 2004. Furthermore, with the issuance of this letter, the Company listed its shares on Surabaya Stock Exchange on 1 December 2004. The merger of Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange into the Indonesia Stock Exchange on 1 December 2007 caused the Company's shares to automatically be listed on the Stock Exchange.

Dengan diterbitkannya Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bappepam – LK No.IX.J.1, Perseroan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar melalui perubahan yang tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesian Paradise Property Tbk No.161 Tanggal 30 Juni 2008, dibuat dihadapan Robert Purba S.H., Notaris di Jakarta serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70491. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0092727.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008.

With the issuance of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, and the Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, the Company adjusted its articles of association through an amendment stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 161 dated 30 June 2008, drawn up by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-70491. AH.01.02 Tahun 2008 dated 6 October 2008, and registered in the Company Register No. AHU-0092727.AH.01.09 Tahun 2008 dated 6 October 2008.

Di tahun 2010 Perseroan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Tirta Saga Wangi. Penggabungan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang keputusannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indonesian Paradise Property Tbk No.75 tertanggal 25 Mei 2010 dibuat dihadapan Robert Purba S.H., Notaris di Jakarta dan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Mei 2010 dengan No.AHU-AH.01.10-13057 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0040369.AH.01.09 Tahun 2010 Tanggal 27 Mei 2010; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 25 Januari 2013 dengan Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.68.81543.

In 2010, the Company conducted business merger with PT Tirta Saga Wangi. The merger had been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company with the resolution stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Indonesian Paradise Property Tbk No. 75 dated 25 May 2010, drawn up by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, and notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through receipt of notification recorded in letter No. AHU-AH.01.10-13057 dated 27 May 2010, and registered in the Company Register under No. AHU-0040369. AH.01.09.Tahun 2010 dated 27 May 2010, as well as in the Company Register at Company Registration Office of South Jakarta Administrative City on 25 January 2013 under the Company Registration No. 09.03.1.68.81543.

Perseroan selanjutnya kembali melakukan penyesuaian Anggaran Dasar seiring dengan diterbitkannya POJK No.32/2014 dan POJK No.33/2014 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 Tanggal 12 Juni 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0937288.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015, diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0941518, tanggal 15 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No.AHU-3519065. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

The Company then further adjusted its Articles of Association pursuant to the issuance of POJK No. 32/2014 and POJK No. 33/2014 as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 144 dated 12 June 2015, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., Notary in Jakarta; which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0937288.AH.01.02.Tahun 2015, dated 15 June 2015, and had been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System (Sisminbakum) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0941518, dated 15 June 2015, and registered in the Company Register according to the Limited Liability Company Law (UUPT) under No. AHU-3519065. AH.01.11.Tahun 2015 dated 15 June 2015.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.58 Tanggal 24 November 2021, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No. 15/ POJK.04/2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0478472 tanggal 26 November 2021 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0209167. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 (“Akta No. 58/2021”).

The most recent amendment to the Articles of Association was stipulated through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 58 dated 24 November 2021, drawn up by Yulia, S.H., Notary in West Jakarta, in relation to the adjustment of some articles of the Company’s Articles of Association to the POJK No. 15/POJK.04/2020. The deed had been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System (Sisminbakum) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0478472 dated 26 November 2021 and registered in the Company Register according to the UUPT under No. AHU-0209167.AH.01.11.Tahun 2021dated 26 November 2021 (“Deed No. 58/2021”).

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.161 Tanggal 18 Juli 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dijelaskan bergerak di bidang hotel bintang empat. Hingga 31 Desember 2019 Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

Based on the Company’s Articles of Association stipulated through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 161 dated 18 July 2019, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, the Company’s business activities are related to the management of 4-star hotels. Up until 31 December 2019, the Company has carried out business activities as stated in the Articles of Association.

Sebagai bentuk langkah strategis guna mewujudkan visi Perseroan yakni selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif, maka Perseroan menjalankan pengembangan bisnis yang tidak hanya perhotelan namun juga pusat perbelanjaan dan apartemen.

As a form of strategic step to realize the Company’s vision of striving for excellence in property development through innovative and creative achievements, the Company develops its business not only in hospitality field but also in shopping center and apartment segment.

SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN [102-7]

ORGANIZATION SCALE [102-7]

A. Keuangan, Unit Bisnis dan Entitas Usaha

A. Finance, Business Unit, and Business Entity

Jumlah Karyawan — Orang

Total Employees — People

2021

761

2020

835

2019

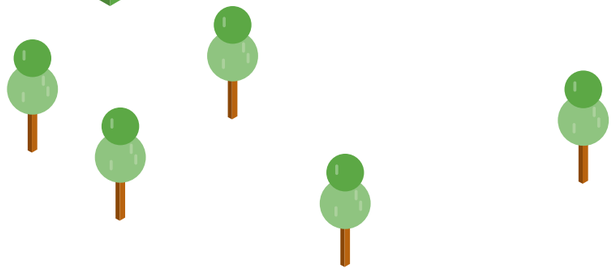
989











Jumlah Aset — Rupiah

Total Assets — Rupiah

2021

8.745.700.244.235

2020

7.657.106.251.566

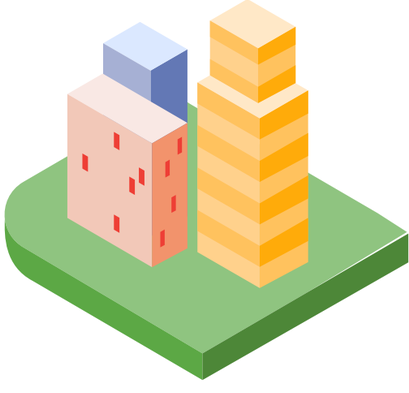
2019

7.989.904.868.957









Jumlah Pendapatan
Total Revenues

Rupiah
Rupiah

2021
427.677.089.386

2020
397.049.609.531

2019
900.208.787.095





Jumlah Laba (Rugi) Bersih
Total Net Profit (Loss)

Rupiah
Rupiah

2021
(28.445.978.434)

2020
(483.534.590.924)

2019
2.081.142.336.348



Jumlah Ekuitas
Total Equity

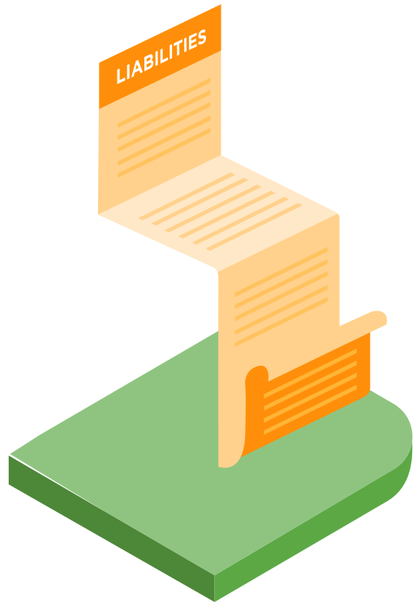
Rupiah
Rupiah

2021
5.718.188.879.803

2020
5.772.041.422.414

2019
6.331.642.923.244





Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rupiah
Rupiah

2021
3.027.511.364.432

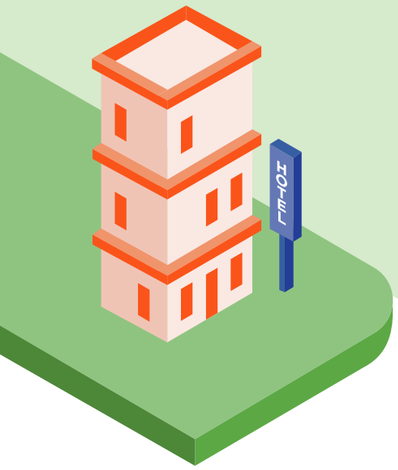
2020
1.885.064.829.152

2019
1.658.261.945.713



Pendapatan Hotel Rupiah

Revenues from Hotel Segment Rupiah



2021

115.864.452.053

2020

106.648.227.175

2019

338.420.733.991



Pendapatan Segmen Komersial Rupiah

Revenues from Commercial Segment Rupiah

2021

246.362.048.793



2020

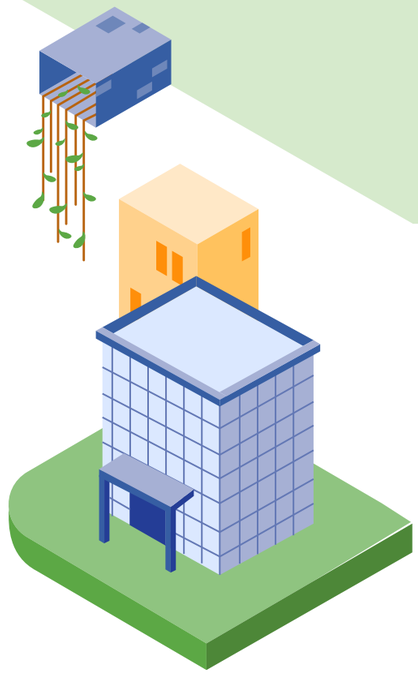
244.409.290.593



2019

403.166.260.123





Pendapatan Segmen penjualan properti dan jasa lainnya Rupiah

Revenues from property sales and other services Rupiah

2019

158.621.792.981

2021

65.450.588.540



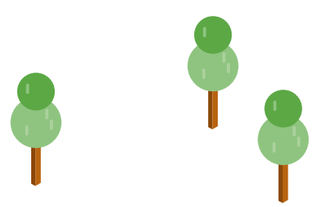
2020

45.992.091.763





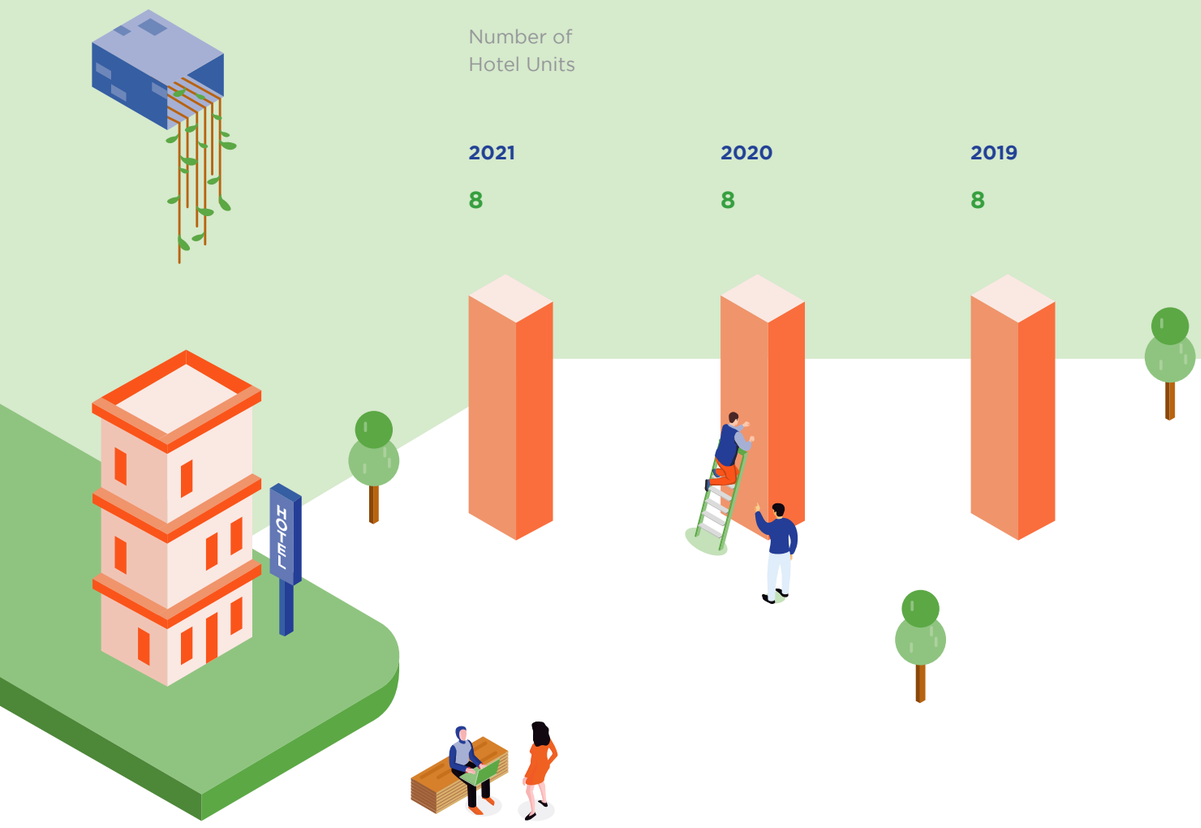




Jumlah Unit Hotel — Unit

Number of Hotel Units

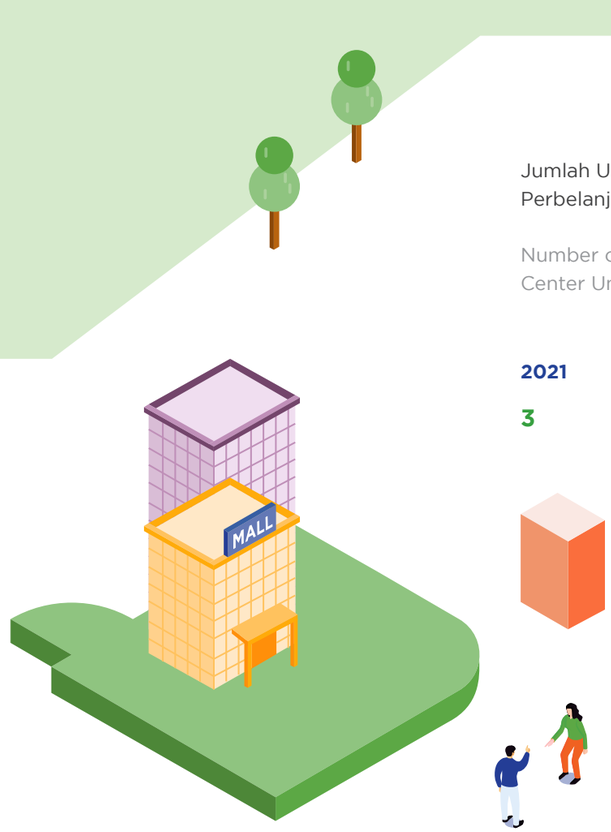
2021	2020	2019
8	8	8



Jumlah Unit Pusat Perbelanjaan — Unit

Number of Shopping Center Units

2021	2020	2019
3	3	3

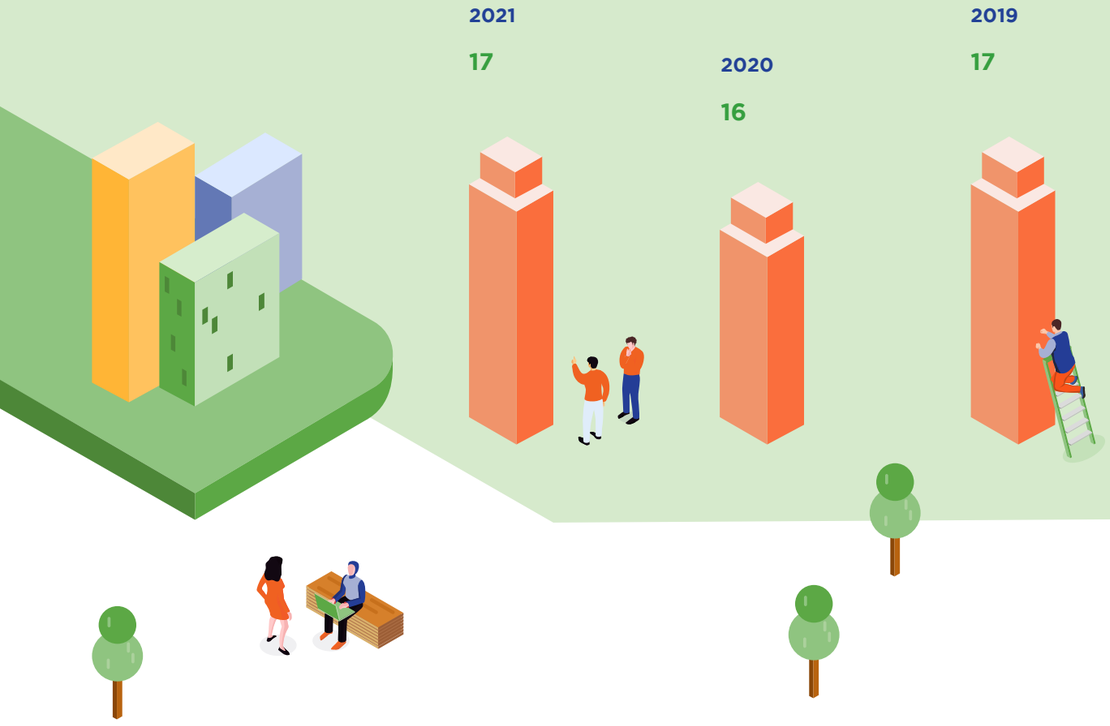


Jumlah Entitas Anak

Number of Subsidiaries

Entitas

Entities



Jumlah Entitas Asosiasi

Number of Associate Entities

Entitas

Entities





RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

URAIAN DESCRIPTION	2021	2020	2019
LABA BERSIH TERHADAP JUMLAH ASET RETURN ON ASSETS	-0,33%	-6,31%	26.05%
LABA BERSIH TERHADAP EKUITAS RETURN ON EQUITY	-0,50%	-8,38%	32,87%
LABA BERSIH TERHADAP PENDAPATAN/ MARGIN LABA BERSIH RETURN ON REVENUES/NET PROFIT MARGIN	-6,65%	-121,78%	231,18%
RASIO LANCAR CURRENT RATIO	3,40	3,71	2,43
LIABILITAS TERHADAP EKUITAS LIABILITIES TO EQUITY	0,53	0,33	0,26
LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET LIABILITIES TO ASSETS	0,35	0,25	0,21
RASIO MODAL KERJA TERHADAP ASET WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO	0,14	0,07	0,06
RASIO IMBAL HASIL TERHADAP INVESTASI RETURN ON INVESTMENTS	-0,01	-0,12	0,45

RASIO INVESTASI TERHADAP ASET **INVESTMENT TO ASSETS**	**0,47**	**0,53**	**0,57**
MARGIN LABA BERSIH **NET PROFIT MARGIN**	**-6,65%**	**-121,78%**	**231,18%**
LABA PER SAHAM **EARNINGS PER SHARE**	**-0,47**	**-42,87**	**181,37**
MODAL KERJA BERSIH **NET WORKING CAPITAL**	**1.213.236.476.224**	**552.212.633.956**	**507.648.732.363**
RATA-RATA PIUTANG **AVERAGE RECEIVABLES**	**26.703.505.424**	**36.897.137.512**	**35.736.218.302**

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [102-8]

INFORMATION ON EMPLOYEES [102-8]

Per 31 Desember 2021, berdasarkan data dari Departeman Sumber Daya Manusia, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 761,6 orang, Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

According to the data from the Human Resources Department, the number of employees of the Company reached 761,6 employees as of 31 December 2021. The composition of Company's employees is described in the following tables:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

URAIAN	2021	2020	2019
PRIA MALE	539	583	635
WANITA FEMALE	222	252	354
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

URAIAN	2021	2020	2019
TETAP PERMANENT	450	458	442
KONTRAK CONTRACT	311	377	574
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

URAIAN	2021	2020	2019
MANAJEMEN PUNCAK TOP MANAGEMENT	67	64	68
MANAJEMEN TINGKAT MENENGAH MID MANAGEMENT	285	289	299
MANAJEMEN TINGKAT PERTAMA FIRST LINE MANAGEMENT	409	444	622
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

URAIAN	2021	2020	2019
S2 DAN S3 MASTER'S AND DOCTORATE DEGREES	20	21	15
S1 BACHELOR'S DEGREE	220	248	239
AKADEMI ACADEMY	238	240	283
SMA SENIOR HIGH SCHOOL	283	326	452
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

URAIAN	2021	2020	2019
20-24 TAHUN **YEARS OLD**	43	44	5
25-29 TAHUN **YEARS OLD**	158	101	181
30-34 TAHUN **YEARS OLD**	195	167	262
35-39 TAHUN **YEARS OLD**	152	200	250
40-44 TAHUN **YEARS OLD**	142	157	168
45-49 TAHUN **YEARS OLD**	38	92	67
50-54 TAHUN **YEARS OLD**	28	70	33
55-59 TAHUN **YEARS OLD**	5	4	19
60 TAHUN KE ATAS **YEARS OLD AND ABOVE**	0	0	4
JUMLAH TOTAL	**761**	**835**	**989**

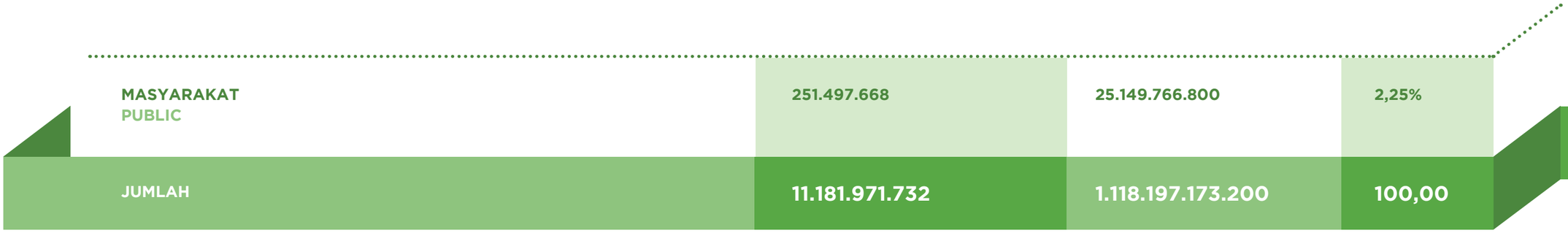
PEMEGANG SAHAM [102-5]

SHAREHOLDERS [102-5]

Pemegang saham merupakan individu/institusi yang berinvestasi di Perseroan melalui skema kepemilikan saham di Perseroan. Investasi dalam bentuk saham di Perseroan menyebabkan para pemegang saham memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan Perusahaan, pencapaian kinerja, profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, guna memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta memberikan imbal hasil yang menguntungkan maupun solusi atas permasalahan yang terjadi. Pemegang saham Perseroan adalah: [102-5]

Shareholders are individuals/institutions that invest in the Company through a share ownership scheme of the Company. Investments in the form of Company's shares cause shareholders to have an interest in the Company's sustainability, performance achievement, profitability, and good corporate governance implementation, to ensure that the Company can achieve the business targets set and provide profitable returns and solutions to problems that occur. The Company's shareholders are described below: [102-5]

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	SAHAM / SHARES		
	LEMBAR SAHAM / TOTAL SHARES	NOMINAL	%
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR ISSUED AND PAID-IN CAPITAL			
TREE OF BLESSINGS PTE LTD	4.780.747.873	478.074.787.300	42,75%
PT GRAHATAMA KREASIBARU	4.136.971.279	413.697.127.900	37,00%
ELYSIUM INVESTMENT PARTNERS LIMITED	2.012.754.912	201.275.491.200	18,00%



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN [102-4, 102-6]

OPERATIONAL AREA [102-4, 102-6]

UNIT-UNIT USAHA

Pada tahun 2021, unit – unit usaha Perseroan yang telah beroperasi secara penuh adalah:

BUSINESS UNITS

The Company's business units that have been fully operating during 2021 are as follows:

BALI

BALI

- HARRIS Hotel Tuban
- beachwalk Shopping Center
- Sheraton Bali Kuta Resort
- Park23 Creative Hub
- Maison Aurelia Sanur
- beachwalk Residence
- YELLO Hotel Kuta Beach

JAKARTA

JAKARTA

- HARRIS Hotel Tebet – Jakarta
- HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta
- Cikini Gold Center – Jakarta
- Plaza Indonesia Shopping Center – Jakarta
- Grand Hyatt Jakarta
- fX Sudirman – Jakarta
- Keraton at The Plaza (Keraton Luxury Collection Hotel & Keraton Private Residence)
- The Plaza Office Tower – Jakarta

BATAM	BATAM
HARRIS Hotel Batam Center – Batam	HARRIS Hotel Batam Center – Batam
HARRIS Resort Waterfront Batam	HARRIS Resort Waterfront Batam
One Residence – Batam	One Residence – Batam

YOGYAKARTA	YOGYAKARTA
POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta	POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta

BANDUNG	BANDUNG
23 Paskal Shopping Center – Bandung	23 Paskal Shopping Center – Bandung

PRODUK DAN JASA

Perseroan senantiasa melakukan langkah-langkah strategis guna mewujudkan visi Perseroan yakni selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif. Salah satunya adalah dengan mengembangkan bisnis yang tidak hanya dalam perhotelan tetapi juga pusat perbelanjaan dan apartemen.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company continues to carry out strategic measures to achieve its vision of striving for excellence in property development through innovative and creative achievements. One of the strategies conducted is by developing business that is not only related to hospitality field, but also shopping centers and apartments.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Keikutsertaan Perseroan dalam suatu keanggotaan dalam asosiasi memiliki fungsi penting dalam membawa visi bisnis ke arah lebih terukur dan relevan sehingga dapat diwujudkan dengan baik. Hal tersebut didasari pada potensi atas upaya kolektif dalam suatu ekosistem industri dalam memecahkan permasalahan – permasalahan yang timbul yang berdampak pada kinerja dan prospek usaha menjadi lebih baik. Hingga 31 Desember 2019, Perseroan terdaftar sebagai anggota beberapa asosiasi sebagai berikut:

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company's membership in an association is crucial in bringing business vision to a more measurable and relevant direction to be properly realized. This is based on the potential for collective efforts in an industrial ecosystem in solving problems that may arise and have an impact on business performance and outlook to be better. As of 31 December 2019, the Company is registered as a member of several associations as follows:

NO.	NAMA ORGANISASI NAME OF ORGANIZATION	DESKRIPSI ORGANISASI DESCRIPTION OF ORGANIZATION	POSISI PERSEROAN DALAM ORGANISASI COMPANY'S POSITION IN THE ORGANIZATION
1	**Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia** Indonesia Shopping Center Association	**Asosiasi Kelompok Industri** Industrial Group Association	**Anggota** Member
2	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	**Asosiasi Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary Association	**Anggota** Member
3	**Asosiasi Emiten Indonesia** Indonesian Public	**Asosiasi Emiten** Issuers	**Anggota** Member
4	**Listed Companies Association**	Association	

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES

Di tahun 2021, terdapat perubahan signifikan pada Perseroan yaitu dalam hal struktur pemegang saham dan investasi Perseroan. Adapun perubahan signifikan tersebut yaitu:

There were several significant changes in the Company's shareholder structure and investment in 2021. The changes were as follows:

Perseroan membeli saham sebanyak 99.900 saham seharga Rp99.900.000,- di PT Paloma Suasa Manajemen. Dengan demikian jual beli tersebut mengakibatkan Perseroan menguasai kepemilikan saham di PT Paloma Suasa Manajemen sebesar 99,9%.	The Company acquired all shares (99.900 shares) of PT Paloma Suasa Manajemen at total price of Rp99,900,000. Through this action, the Company owns 99,9% shares of PT Paloma Suasa Manajemen.
Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan Antasari 45 yang terhenti/mangkrak Perseroan bersedia dengan tawaran Kurator PDS karena sesuai dengan bisnis Perseroan sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen, Anak Perusahaan, masuk ke PDS.	The Company was invited by the Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the construction of Antasari 45, which was stalled. The Company is willing to accept the PDS Curator's offer because it is in line with the Company's business, so on 8 September 2021, the Company, together with PT Paloma Suasa Manajemen, a subsidiary, joined PDS.
Terdapat pengurangan modal dasar PT Dinamika Putra Perkasa dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000, dan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dari Rp7.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.	There was a deduction of authorized capital of PT Dinamika Putra Perkasa, from Rp10,000,000,000 to Rp2,000,000,000, and issued and paid-in capital from Rp7,000,000,000 to Rp500,000,000.

Perseroan melakukan topping off Ceremony dan peresmian Marketing Gallery 31 Sudirman Suites.	The Company held Topping Off Ceremony and opening of the Marketing Gallery 31 Sudirman Suites.
Perseroan melakukan serah terima unit beachwalk Residence.	The Company handed over the beachwalk Residence Unit.
Perseroan melakukan pembukaan YELLO Hotel Kuta Beach.	The Company opened YELLO Hotel Kuta Beach.

BAB 4

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Rasa syukur mari bersama kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas capaian kinerja PT Indonesian Paradise Property Tbk yang berhasil diraih sepanjang tahun buku 2021. Capaian tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan yang diharapkan turut membawa kemaslahatan tidak hanya bagi Perseroan namun juga seluruh pemangku kepentingan.

Distinguished stakeholders,
Let us deliver our praise to God Almighty for the performance and achievements of PT Indonesian Paradise Property Tbk recorded throughout the 2021 fiscal year. These achievements are a form of the Company's commitment to maintaining sustainable business growth that is expected to bring benefits not only to the Company but also to all stakeholders.

Perseroan meyakini, kinerja positif yang berhasil dicatatkan selama ini tidak hanya didasarkan pada kapabilitas internal dalam merencanakan strategi bisnis dengan baik namun juga didorong kesadaran Perseroan untuk menyeimbangkannya pada kegiatan operasi yang adil dan bertanggung jawab serta terpenuhinya nilai-nilai keberlanjutan.

The Company believes that the positive performance that has been recorded so far is not merely based on internal capabilities in planning business strategies properly but also driven by the Company's awareness to create and implement fair and responsible operations and fulfill the sustainability values.

Prinsip keberlanjutan yaitu upaya pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini cenderung mengesampingkan aspek sosial dan lingkungan. Kecenderungan itu bisa diminimalisasi dengan mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

We define the principle of sustainability as a development effort to meet the needs of the present without having to reduce the ability of future generations to meet their needs. Such understanding is increasingly relevant as the current development tends to override social and environmental aspects. This tendency can be minimized by emphasizing the importance of creating harmony among the economic, social, and environmental aspects, in the implementation of business activities.

Pertumbuhan bisnis yang turut serta memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan merupakan salah satu tujuan strategis Perseroan. Kesadaran Perseroan untuk memperhatikan aspek tersebut didasarkan semangat untuk menciptakan keputusan yang rasional dalam membangun pertumbuhan usaha dalam jangka Panjang tanpa menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Penerapan aspek keberlanjutan yang utuh memainkan peranan penting dalam membangun kondisi saling menguntungkan bagi Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil yang diharapkan berupa jaminan atas kelancaran aktivitas bisnis yang didukung oleh masyarakat dan lingkungan dapat terwujud.

Business growth that takes into account sustainability values is one of the Company's strategic objectives. The Company's awareness of this aspect is based on the spirit to create rational decisions in developing business growth in the long run without causing negative impacts on the surrounding environment. The implementation of the whole aspect of sustainability plays a crucial role in building mutually beneficial conditions for the Company and all stakeholders. Thus, the expected result, namely an assurance of smooth implementation of business activities with the support from the community and the environment, can be realized.

Di tahun 2021, beberapa penerapan kegiatan usaha berkelanjutan telah kami laksanakan dengan baik meskipun belum secara menyeluruh. Namun demikian, perseroan berkomitmen untuk berusaha dalam mencapai penerapan Keuangan Berkelanjutan ini dimana perusahaan telah melakukan banyak hal baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, upaya dalam menciptakan kinerja keuangan berkelanjutan adalah dengan senantiasa menjaga pertumbuhan kinerja usaha dan kegiatan usaha yang unggul serta bertanggung jawab kepada seluruh pemegang saham.

Over the course of 2021, we conducted a number of sustainable business activities, despite them being not relatively comprehensive. Nevertheless, the Company is committed to making optimum efforts to realize the implementation of Sustainable Finance thoroughly, both in the Company's internal and external fronts. Internally, our effort to create sustainable financial performance is realized by always maintaining the growth of excellent business performance and activities, and by continuously being accountable to all shareholders.

Melalui perumusan kebijakan keuangan berkelanjutan yang dilakukan secara tepat dan komprehensif, di tahun 2021, Perseroan mampu mencatatkan perbaikan Margin Laba Bersih sebesar -6,65% dari -121,78% pada tahun sebelumnya, Imbal Hasil Aset sebesar -0,33% dari -6,31% pada tahun sebelumnya, Imbal Hasil Ekuitas sebesar -0,50% dari -8,38% pada tahun sebelumnya, serta Laba Per Saham sebesar Rp -0,46 dari Rp -42,87 pada tahun sebelumnya.

Through the formulation of sustainable financial policies carried out appropriately and comprehensively in 2021, the Company was able to record improvement in Net Profit Margin of -6.65% from -121.78% in the previous year, Return on Assets of -0.33% from -6.31% in the previous year, Return on Equity of -0.50% from -8.38% in the previous year, and Earnings Per Share of Rp -0.46 from Rp -42.87 in the previous year.

Dengan kinerja yang baik tersebut, Perseroan turut memberikan efek positif pada peningkatan kinerja keuangan berkelanjutan secara eksternal. Pertumbuhan positif atas hasil usaha Perseroan tahun 2021 dikonversikan melalui program – program berkelanjutan yang menyasar pengembangan kapasitas dan kapabilitas masyarakat maupun komunitas serta kegiatan lainnya yang bersifat filantropis antara lain dengan memanfaatkan sebagian laba ditahan untuk pelaksanaan dengan tetap memperhatikan regulasi terkait Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang berlaku pada Perseroan Terbatas (PT). Selain itu, bagaimana mengharmonisasikan kebijakan biaya yang selaras dengan prinsip – prinsip berkelanjutan juga terus diupayakan oleh Perseroan salah satunya dalam bentuk kegiatan operasional dan pemeliharaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan.

With such positive performance, the Company also has a positive effect on improving sustainable financial performance externally. The positive growth of the Company's business results in 2021 was converted through sustainable programs that targeted the capacity and capability development of the community as well as through other philanthropic activities, among others by utilizing a portion of retained earnings for program implementation while continuously taking into account regulations related to the Environmental and Social Responsibility Program applicable to Limited Liability Companies. Moreover, the Company constantly made efforts to harmonize cost policies in line with sustainable principles; one of which was in the form of operational and maintenance activities that always considered the sustainability aspects.

Komitmen Perseroan untuk turut serta memperhatikan nilai – nilai pembangunan berkelanjutan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2020") serta selaras dengan kampanye Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 dengan tema "mengubah dunia kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan". Dengan turut serta dalam SDGs yang dirancang sebagai program partisipatif dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan termasuk INPP sebagai entitas bisnis yang menjalankan kegiatan usahanya di wilayah Republik Indonesia akan semakin memudahkan Perseroan untuk turut serta berkontribusi dalam merealisasikan tujuan serta target pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan.

The Company's commitment to participating in focusing on the values of sustainable development refers to the provision of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2020") and is in line with the campaign of Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030 with the theme "Changing Our World: 2030 Agenda for Sustainable Development". By taking part in the SDGs, which are designed as participatory programs involving all development actors including INPP as a business entity that carries out its business activities in the territory of the Republic of Indonesia, the Company will be facilitated to participate in realizing the goals and targets of sustainable development that have been determined.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

CHALLENGES AND SUSTAINABILITY POLICIES OF THE COMPANY

Dimensi pembangunan berkelanjutan meliputi beberapa pilar penting yang terdiri dari ***people, planet, partnership, peace*** **dan** ***prosperity.*** Masing- masing dari kelima pilar memiliki isu-isu yang harus diperhatikan dengan baik. SDGs sendiri membedah masing-masing isu dari setiap pilar yang menghasilkan 17 tujuan dan 169 target rencana aksi global.

The dimension of sustainable development encompasses several essential pillars, namely people, planet, partnership, peace, and prosperity. Each of these five pillars has issues that must be properly addressed. The SDGs dissect each issue of each pillar and produce 17 goals and 169 targets for the global action plan.

Melihat hal tersebut, Perseroan pun mengambil rencana aksi yang diturunkan dalam bentuk program-program keberlanjutan guna meminimalisasi tantangan dan kendala dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

With regard to this subject, the Company also adopts an action plan that is translated in the form of sustainability programs in order to minimize challenges and obstacles in realizing sustainable development.

Beragam tantangan dari upaya mewujudkan keadilan prosedural dan substansial dihadapi oleh masyarakat Indonesia, salah satu yang paling menonjol dan umum di beberapa negara dunia adalah kemiskinan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia hingga Maret 2019 jumlah masyarakat miskin tercatat sebesar 25,14 juta jiwa atau sekitar 9,82% dari total Penduduk Indonesia. Terkait dengan program SDGs yang di canangkan oleh Bappenas, maka dari sudut pandang sektor swasta, Perseroan melihat bahwa strategi tersebut membuka ruang bagi seluruh pihak untuk berkolaborasi dalam mengentaskan kemiskinan.

The Indonesian people face various challenges in the effort to realize procedural and substantial justice, and one of the most prominent and common ones in several countries in the world is poverty. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), until March 2019, the number of underprivileged people in Indonesia was recorded at 25.14 million people or around 9.82% of the total population of Indonesia. Regarding the SDGs program launched by Bappenas, from the perspective of the private sector, the Company sees that this strategy shall open up space for all parties to collaborate in alleviating poverty.

Tantangan keberlanjutan yang Perseroan hadapi adalah belum tersosialisasi dan terinternalisasi program Kerberlanjutan ke karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan terkait dengan isu-isu Ekonomi dan Non-Ekonomi yakni isu Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola.

The sustainability challenge faced by the Company is that the Sustainability program has not been socialized and internalized to employees, management, and stakeholders, in relation to both economic and non-economic issues, namely environmental, social. and governance issues.

Dalam menjalankan kinerja keuangan yang berkelanjutan, Perseroan tentunya dihadapkan oleh beragam tantangan yang ada. Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian ini meliputi bagaimana Perseroan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja bisnisnya. Secara umum, beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada dengan senantiasa melakukan intensifikasi kegiatan pemasaran guna mencapai target tingkat okupansi dan *average room rate* yang diharapkan oleh segmen usaha hotel, melakukan pengembangan data pelanggan sebagai bagian dari strategi *Customer Loyalty Program* serta

In realizing sustainable financial performance, the Company undoubtedly faces a number of challenges. The challenges faced by the Company in this achievement include the means to maintain and even improve its business performance. In general, the Company has implemented several efforts to address the existing business challenges, namely by continuously intensifying marketing activities to achieve the targets of occupancy rate and average room rate expected by the hotel business segment, developing customer data as part of the Customer Loyalty Program strategy, and implementing measurable investment policies and business development.

In addition, the improvement of

menerapkan kebijakan investasi dan pengembangan bisnis secara terukur.

Selain itu, peningkatan kinerja Perseroan yang berada pada sektor pariwisata tentunya sangat bergantung pada iklim dan kondisi pariwisata di dalam negeri. Pemberlakuan *travel warning* atau pembatasan kunjungan wisata akan sangat berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan. Selain aspek pariwisata, untuk segmen usaha lainnya juga bergantung pada kondisi ekonomi baik makro maupun mikro, instabilitas ekonomi masyarakat dan tingkat daya beli juga akan turut memberikan dampak bagi kinerja bisnis. Namun demikian, Perseroan telah melakukan memitigasi dengan menempatkan beberapa aspek risiko bisnis ke dalam mekanisme penanggulangan yang ada sehingga dampaknya bagi kinerja Perseroan dapat ditanggulangi dengan baik.

Tantangan Perseroan terkait Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola adalah isu-isu lingkungan secara global seperti polusi atau pencemaran lingkungan, perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, limbah, kepunahan keanekaragaman hayati, populasi, penipisan ozon dan lain sebagainya.

Company's performance in the tourism sector is highly dependent on the climate and conditions of tourism in the country. The enforcement of travel warnings or restrictions on tourist visits will greatly affect the resulting performance. Apart from the tourism aspect, other business segments also depend on macro and micro economic conditions, the economic instability of the community, and the level of purchasing power which will certainly have an impact on business performance. However, the Company has prepared mitigation plans by placing several aspects of business risk into the existing countermeasure mechanisms so that the impact on the Company's performance can be properly lessened.

The challenges faced by the Company related to the Environmental, Social, and Governance aspect include global environmental issues, such as environmental pollution, climate change, depletion of natural resources, waste, extinction of biodiversity, population, ozone depletion, and so on.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki makna dukungan menyeluruh untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan serta tata kelola.

The implementation of sustainable finance represents a comprehensive support for sustainable growth that results from harmony between economic, social, and environmental interests and governance.

Keuangan berkelanjutan sendiri memiliki beberapa dimensi yang meliputi mencapai keunggulan industri sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan diberbagai sektor usaha; dan mendukung prinsip – prinsip pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Indonesia, yaitu 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor,* dan *pro-environment*).

Sustainable finance has several dimensions which include the achievement of industrial excellence in social and economic aspects in order to minimize the threat of global warming and to prevent other environmental and social problems; the aim for a shift in targets towards a competitive low carbon economy; the strategic promotion of environmentally-friendly investment in various business sectors; and the support for Indonesia's development principles as stated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN), namely the 4Ps (pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment).

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan senantiasa bersandar pada prinsip – prinsip yang ada yang meliputi prinsip pengelolaan risiko yang mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan hidup dan sosial dalam manajemen risiko Perseroan guna menghindari, mencegah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul serta mendorong peningkatan kemanfaatan kegiatan pendanaan dan operasional Perseroan; Prinsip pengembangan sektor ekonomi prioritas berkelanjutan yang bersifat inklusif dengan meningkatkan kegiatan pendanaan terutama bagi sektor industri, energi, infrastruktur dan UMKM dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial serta menyediakan layanan keuangan kepada komunitas yang umumnya memiliki keterbatasan atau tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal.

Prinsip selanjutnya adalah tata kelola lingkungan hidup dan sosial serta pelaporan dengan menyelenggarakan praktik-praktik tata kelola lingkungan hidup dan sosial yang kokoh dan transparan di dalam kegiatan operasional Perseroan dan terhadap praktik – praktik tata kelola lingkungan hidup oleh masyarakat penerima manfaat program keuangan keberlanjutan Perseroan. Dan terakhir adalah prinsip peningkatan kapasitas dan kemitraan kolaboratif dengan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, teknologi informasi dan proses operasional terkait penerapan prinsip – prinsip keuangan berkelanjutan, serta menjalin kerja sama antar lembaga guna mendorong kemajuan keuangan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance at the Company always refers to the existing principles, including the risk management principles that integrate environmental and social protection aspects in the Company's risk management, in order to avoid, prevent, and minimize negative impacts that may arise while encouraging the growth of benefit of the Company's funding and operational activities. The principle of sustainable development of a priority economic sector that is inclusive is implemented by increasing funding activities, specifically for the industrial, energy, infrastructure, and MSME sectors, by balancing economic, environmental, and social aspects and providing financial services to communities that generally have limited or no access to formal financial services.

The next principle is environmental and social governance as well as reporting by implementing strong and transparent environmental and social governance practices in the Company's operational activities and on environmental governance practices by beneficiaries of the Company's sustainability financial program. Finally, the last principle is capacity building and collaborative partnership by developing the capacity of human resources, information technology, and operational processes related to the application of sustainable finance principles, as well as forging cooperation among institutions to promote progress in sustainable finance.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI BIDANG EKONOMI

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN ECONOMICS

Implementasi atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan dalam bidang ekonomi berdasarkan prinsip – prinsip yang dikemukakan sebelumnya meliputi pengelolaan risiko guna menghindari dampak negatif yang timbul dan mendorong kemanfaatan kegiatan pendanaan dan operasional dalam bentuk pengelolaan risiko kegiatan usaha yang dilakukan melalui pembentukan pihak pengelola risiko, pengidentifikasian risiko dan pengelolaannya serta melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang ada.

The implementation of sustainable finance carried out by the Company in the economic sector based on the principles stated earlier includes the management of risk to avoid negative impacts that may arise and to encourage the benefit of funding and operational activities in the form of risk management for business activities carried out through the establishment of risk management parties, risk identification, and management process, as well as evaluating the effectiveness of existing risk management.

Sedangkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam bentuk pengembangan sektor ekonomi prioritas yang bersifat inklusif dengan kegiatan pendanaan pada beberapa sektor dan UMKM belum dilakukan oleh Perseroan namun Perseroan telah menjalankan program berdasarkan prinsip peningkatan kapasitas dan kemitraan kolaboratif dengan melakukan pendampingan kepada UMKM dalam rangka membangun kapasitas pengetahuan dan keterampilan untuk mengenali potensi bencana di tempat usaha. Meskipun tidak berbentuk inklusi keuangan, namun program ini diharapkan dapat memenuhi tujuan Perseroan agar UMKM penerima manfaat tersebut dapat melindungi kegiatan bisnisnya agar dapat lebih tangguh dalam menghadapi potensi risiko bencana.

Selain itu penerapan keuangan berkelanjutan yang berlandaskan prinsip peningkatan kapasitas dan kemitraan kolaboratif juga dilakukan dalam bentuk program Bandung Idea Talk dalam rangka menampung beragam ide kreatif dalam menghadirkan solusi atas permasalahan bencana. Dalam proram ini, Perseroan juga berkolaborasi dengan beberapa lembaga antara lain BPBD Jawa Barat dan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang nantinya direalisasikan dalam bentuk pembangunan fasilitas yang memberikan pemahaman mengenai mitigasi bencana bagi masyarakat Bandung dengan cara yang kreatif.

Meanwhile, the implementation of sustainable finance in the form of inclusive development of priority economic sectors with funding activities in several sectors and MSMEs has not been carried out by the Company; however, the Company has implemented a program that is based on the principle of capacity building and collaborative partnership by providing assistance to MSMEs in order to build knowledge and skill capacity to recognize potential disasters in the place of business. Even though it is not in the form of financial inclusion, the Company expects that this program can fulfill its objectives so that MSME beneficiaries can protect their business activities and be more resilient in facing potential disaster risks.

In addition, the implementation of sustainable finance based on the principle of capacity building and collaborative partnership is also carried out in the form of Bandung Idea Talk program which aims to accommodate a variety of creative ideas in presenting solutions to disaster problems. In this program, the Company also collaborates with several institutions including BPBD West Java and Bandung Institute of Technology (ITB), which will later be realized in the form of a facility that can provide an understanding of disaster mitigation for the people of Bandung in creative ways.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP, SOSIAL DAN TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE ASPECTS

Terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan dalam bidang Lingkungan hidup, sosial dan tata kelola dilakukan Perseroan dalam bentuk program – program pelestarian lingkungan yang dilakukan secara internal dan eksternal.

In relation with the implementation of sustainable finance in the environmental, social and governance aspects, the Company conducts an environmental conservation program internally and externally.

Di internal, Perseroan melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kebijakan pada aspek biaya operasional antara lain penerapan konsep green building pada produk – produk Perseroan, pengelolaan limbah, penghematan energi, pengelolaan limbah air dan lain sebagainya.

Dari sisi eksternal penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan di bidang lingkungan hidup, sosial dan tata kelola lingkungan hidup dijalankan dalam bentuk program – program filantropi seperti donasi pada kegiatan yang diadakan oleh masyarakat setempat maupun yang diinisiasi oleh Perseroan.

On internal front, the Company implements sustainable finance by carrying out policies on the operational cost aspect, including the application of green building concept to the Company's products, waste management, energy saving, water waste management, and so on.

On external front, the implementation of sustainable financial policies in the environmental, social, and governance aspects is carried out in the form of philanthropic programs, such as donations to activities held by local communities or those initiated by the Company.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

STRATEGIES TO ACHIEVE TARGETS

Strategi dalam pencapaian target keberlanjutan dilakukan terintegrasi dengan target bisnis yang dicanangkan Perseroan baik pendek, menengah dan panjang.

The strategies to achieve the sustainability targets are integrated with the business targets set forth by the Company in short, medium, and long terms.

Dalam aspek ekonomi berkelanjutan, upaya dalam meningkatkan pendapatan dan profit dilakukan dengan memperhitungkan prospek bisnis melalui strategi pemasaran yang baik, investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang tinggi serta efisiensi biaya operasional.

In the aspect of sustainable economy, efforts to increase revenue and profit are carried out by taking into account business prospects through sound marketing strategies, investments that can provide high returns, and efficiency in operating costs.

Di tahun 2022 ini, untuk pertama kalinya Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) tahun buku 2021 yang disajikan secara terpisah dari buku Laporan Tahunan (Annual Report) tahun buku 2021. Penerbitan buku ini bertujuan tidak lain sebagai sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan atas pelaksanaan nilai-nilai keberlanjutan yang disajikan secara transparan dan akuntabel. Selain itu, Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan juga berperan sebagai sebuah inisiatif atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Semoga, langkah ini semakin memperkuat Perseroan untuk menyeimbangkan pencapaian bisnisnya di setiap pilar.

In 2022, the Company has published a Sustainability Report for the first time and is separated from the Company's Annual Report of 2021 fiscal year. This book is published as a source of information that can be accounted for, specifically in terms of sustainability values, and is presented in a transparent and accountable manner. In addition, the Sustainability Report that we publish serves as an initiative to respond to the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

To conclude the report, I would like to thank all parties who have contributed to the preparation process of this sustainability report. We hope that this step will further strengthen the Company to balance its business achievements in each pillar.

Jakarta, 25 Mei 2022



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director

BAB 5

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam menerapkan praktik tata kelola terbaik Perusahaan, PT Indonesia Paradise Property Tbk berkomitmen untuk menginternalisasi lima prinsip GCG secara holistik dalam aktivitas bisnis yang dijalankan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

In implementing the best corporate governance practices, PT Indonesian Paradise Property Tbk is committed to internalizing the five GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality, in a holistic manner into all business activities undertaken.

Konsistensi dan kesinambungan penerapan tata kelola yang baik ini dilakukan untuk memelihara keseimbangan dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan yakin, kuatnya komitmen yang diterapkan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan Perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan di masa mendatang.

The consistency and continuity in the implementation of good governance is conducted to maintain the balance among all stakeholders. The Company believes that with, a strong commitment, it can deliver long-term benefits for business continuity and improve the performance and growth in the future.

Idea Talk



01

PENANGGUNG JAWAB UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN

IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE

DEWAN KOMISARIS/
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI/
DIRECTORS

KOMITE KEBERLANJUTAN/
SUSTAINABILITY COMMITTEE

Direktur Director	Surina, selaku ketua komite. Surina, as chairman of the committee.
Legal & Corporate Secretary	Ispandiati Makmur, selaku anggota komite. Ispandiati Makmur, as a committee member.
Corporate Communication	Siti Utami, selaku anggota komite. Siti Utami, as a committee member.
Human Resources	Yodi Donatrin, selaku anggota komite. Yodi Donatrin, as a committee member.
Audit Internal	Renhard Panjaitan, selaku anggota komite. Renhard Panjaitan, as a committee member.
Project Marketing	Reagan Halim, selaku anggota komite. Reagan Halim, as a committee member.
Health Safety & Environmental	Hermansjah, selaku anggota komite. Hermansjah, as a committee member.
Investor Relation	Anthony Kurniawan, selaku anggota komite. Anthony Kurniawan, as a committee member.

02

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Program peningkatan kompetensi bagi manajemen Perseroan (Dewan Komisaris & Direksi) diberikan dengan tujuan mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional Perseroan terhadap dinamika usaha baik secara makro maupun industri terutama kaitannya dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan telah memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The competency development program for the Company's management (Board of Commissioners & Board of Directors) is provided with the aim of accommodating the development of the Company's professional knowledge of business dynamics, both macro and industry, especially in relation to business decision making.

Throughout the 2021 fiscal year, the Company has facilitated the Board of Commissioners and Board of Directors to take part in the following competency development programs:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI /
TRAINING AND EDUCATION ACTIVITIES FOR BOARD OF DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	PENDIDIKAN/ PELATIHAN/ UPSKILLING / EDUCATION/ TRAINING/ UPSKILLING	PENYELENGGARA / ORGANIZER	WAKTU / DATE
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	Indonesia Corporate Secretary Association ("***ICSA***")	5 Maret 2021
		Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA	30 April 2021
		Sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia ("***BEI***") – Global Reporting Initiative ("***GRI***") - Carbon Disclosure Project ("***CDP***")	2-3 Juni 2021
		Sustainability learning series	Bursa Efek Indonesia ("***BEI***") – Global Reporting Initiative ("***GRI***") - Carbon Disclosure Project ("***CDP***")	2-3 Juni 2021
		UNDP & ADB Webinar - Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ("***Bappenas***") - Indonesia Global Compact Network ("***IGCN***")	23 Juni 2021
		Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	CDP	19 Agustus 2021
		CEO Meeting yang bertemakan "ESG and Sustainability Leadership and Journey"	BEI	30 September 2021

		FGD dengan topik Pelaksanaan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA	3 November 2021
		GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	GRI	9 November 2021
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	ICSA	5 Maret 2021
		Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA	30 April 2021
		Sustainability learning series	BEI-GRI-CDP	2-3 Juni 2021
		Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	CDP	19 Agustus 2021
		FGD dengan topik Pelaksanaan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA	3 November 2021
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	ICSA	5 Maret 2021
		Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA	30 April 2021
		Sustainability learning series	BEI-GRI-CDP	2-3 Juni 2021
		Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	CDP	19 Agustus 2021

		FGD dengan topik Pelaksanaan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA	3 November 2021
Taufik	Direktur Director	Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020	ICSA	5 Maret 2021
		Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	ICSA	30 April 2021
		Sustainability learning series	BEI-GRI-CDP	2-3 Juni 2021
		Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia	CDP	19 Agustus 2021
		FGD dengan topik Pelaksanaan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik	ICSA	3 November 2021
		GRI Cross-country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS	GRI	9 November 2021

03

PROSEDUR IDENTIFIKASI RISIKO TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

RISK IDENTIFICATION PROCEDURE RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

A PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA BERKELANJUTAN

PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam menerapkan praktik tata kelola terbaik Perusahaan, PT Indonesian Paradise Property Tbk berkomitmen untuk menginternalisasi lima prinsip GCG secara holistik dalam aktivitas bisnis yang dijalankan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Konsistensi dan kesinambungan penerapan tata kelola yang baik ini dilakukan untuk memelihara keseimbangan dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan yakin, kuatnya komitmen yang diterapkan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan Perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan di masa mendatang.

In implementing the best corporate governance practices, PT Indonesian Paradise Property Tbk is committed to internalizing the five GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality, in a holistic manner into all business activities undertaken. The consistency and continuity in the implementation of good governance is conducted to maintain the balance among all stakeholders. The Company believes that with, a strong commitment, it can deliver long-term benefits for business continuity and improve the performance and growth in the future.

B STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola pada setiap aspek kegiatan operasional bisnis.

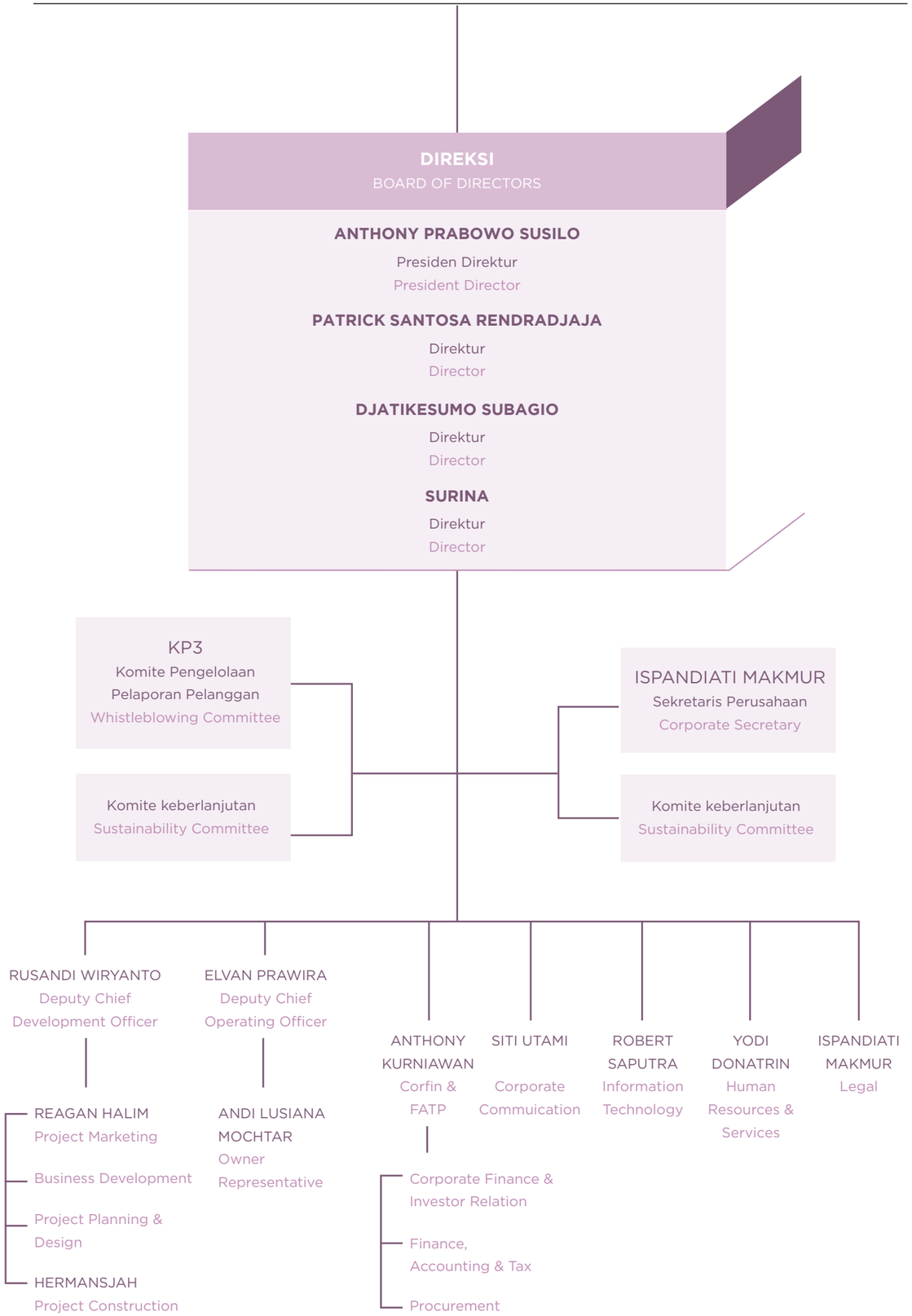
The Company is committed to implementing Governance in every aspect of its business operations.

C STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN [102-16]

ORGANIZATION STRUCTURE [102-16]

*As of 31 March 2022





D STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN [102-18]

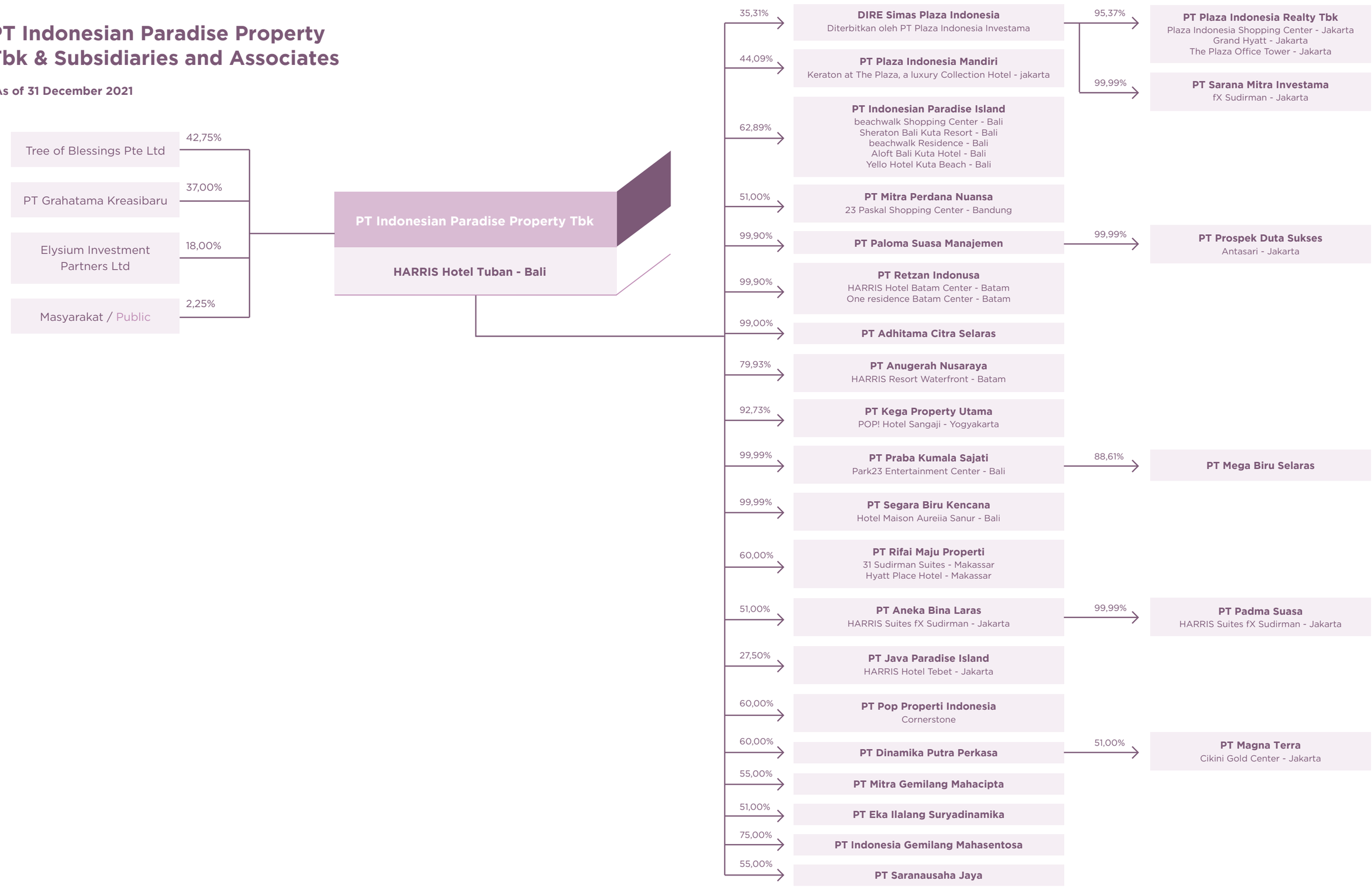
COMPANY GROUP STRUCTURE [102-45]

Keberadaan PT Indonesian Paradise Property Tbk sebagai bagian dari suatu struktur grup merupakan implementasi atas kapabilitasnya dalam rangka membangun aliansi bisnis guna memperkuat penguasaan pasar, ekstensifikasi serta kaitannya dalam memperkuat struktur permodalan. Sebagai entitas usaha yang mengedepankan penerapan tata kelola usaha yang baik, pengungkapan struktur grup merupakan bagian dari pemenuhan prinsip keterbukaan dalam prinsip GCG serta pemenuhan keterbukaan informasi bagi pemegang saham secara adil dan setara serta bagi pemangku kepentingan. Berikut adalah struktur grup yang telah dikembangkan Perseroan hingga 31 Desember 2021:

The existence of PT Indonesian Paradise Property Tbk as part of a group structure is an implementation of its capabilities in order to build business alliances to strengthen market control, business expansion, and relationship in reinforcing the capital structure. As a business entity that prioritizes the implementation of good business governance, disclosure of group structure is part of the fulfillment of the transparency principle set in the GCG principles as well as the fulfillment of information disclosure in a fair and equal manner for shareholders and stakeholders. The following is the group structure that the Company has developed as of 31 December 2021:

PT Indonesian Paradise Property Tbk & Subsidiaries and Associates

***As of 31 December 2021**



E DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait fungsinya Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif dan kolegial melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Regarding the function of the Board of Commissioners responsible to GMS. Board of Commissioners personally collective and collegial do supervision of management Company conducted by the Board of Directors and give advice regarding the policy of the Board of Directors related to the development plan Company, work plan and company annual budget, implementation of the provisions Articles of Association and decisions GMS, as well as all regulations current regulation and relevant.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2021, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	PERIODE JABATAN / TERM OF OFFICE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	TANGGAL EFEKTIF / EFFECTIVE DATE
Hadi Cahyadi	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner *cum* Independent Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independet Commisioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Ahmad Najib Burhani	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020

KETERANGAN

Bapak Ahmad Nadjib Burhani selaku Komisaris Independen telah efektif mengundurkan diri pada tanggal 10 Agustus 2021. Saat ini posisi Komisaris Independen telah diisi kembali oleh Bapak Sukidi, Ph.D yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022.

NOTE

Mr. Ahmad Nadjib Burhani as the Independent Commissioner has effectively resigned on 10 August 2021. Currently the position is The Independent Commissioner has been refilled by Mr. Sukidi, Ph.D which is effective as of 6 January 2022 based on the Deed Statement of Meeting Resolution No. 15 14 January 2022.

F DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ collectively responsible for managing the Company and implementing GCG at all organizational levels. The Board of Directors has the full responsibility on the Company's management for the Company's interest and objectives, in accordance with the provisions contained in the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN 2021

Pada periode tahun 2021, jumlah Direksi Perseroan adalah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The Company's Board of Directors is composed of 4 (four) people in 2021 as detailed in the following table:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	PERIODE JABATAN / TERM OF OFFICE	DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT	TANGGAL EFEKTIF / EFFECTIVE DATE
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Djatikesumo Subagio	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020
Taufik	Direktur Director	5 Juni 2020 s/d ditutupnya Rapat Tahun 2025 5 June 2020 up to closing of the Meeting in 2025	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 5 Juni 2020 Deed of Statement of Meeting Resolution No. 22 dated 5 June 2020	5 Juni 2020 5 June 2020

KETERANGAN
Bapak Taufik selaku Direktur telah efektif mengundurkan diri pada tanggal 22 November 2021. Saat ini posisi Direktur telah diisi kembali oleh Ibu Surina yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022.

NOTE
Mr. Taufik as Director has effectively resigned on 22 November 2021. Currently the position of Director has been filled again by Mrs. Surina which is effective as of 6 January 2022 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 15, 14 January 2022.

G SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal mendukung pencapaian tujuan kinerjaPerseroan,gunameningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal Control System supports the achievement of company's performance objectives to improve added values for all stakeholders, minimize risk of loss, and maintain compliance with the prevailing laws and regulations. The Company's internal control system functions to prevent fraud activities from occurring in its business process by improving and strengthening internal control scope. The internal control system implemented in the Company is a combination of action and activities in a sustainable manner, conducted by either the management or the employees. The aim is to provide assurance on target achievement through an effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security and compliance with the laws and regulations.

The implementation of Internal control System at the Company refers to COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) - **Internal Control Integrated Framework** to prepare an internal control framework which ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operations effectiveness and efficiency, and compliance with the prevailing laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menjalankan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Internal Audit.

The Company conducts financial and operational control system in a gradual manner, which cover the Company's governance organs, i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

  The Board of Commissioners provides supervisory and advisory activities related to the Company's management process, business development, and risk management by always implementing prudent principle.

- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

  The Board of Directors develops the Company's internal control system so as to function effectively to secure the Company's investment and assets.

- Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.

  The Internal Audit assists the President Director in implementing the Company's internal audit on finance and operations, and in evaluating the control, management, and implementation of audit activity in addition to providing improvement recommendations.

- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

  The Audit Committee evaluates the implementation and results of audit activities conducted by the Internal Audit, provides recommendations on management control system, and identifies matters requiring the attention of Board of Commissioners.

H SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mewujudkan upaya pengendalian internal, Perseroan melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran yang secara berkala dilakukan evaluasi mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga membawa perusahaan ke arah budaya kejujuran dan keterbukaan yang mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG di Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini melibatkan seluruh karyawan, pejabat perusahaan dan masyarakat dimana pelapor mendapatkan jaminan perlindungan atas setiap pelaporan yang disampaikan sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

In order to realize internal control efforts the Company implements policies on whistleblowing system in all aspects of its business activities. The Company has established and implemented whistleblowing system and policy, which are evaluated regularly in terms of reporting mechanism as well as reporting dissemination media. The Company's Whistleblowing System (WBS) aims to detect, prevent, and handle each violation that occurs, so as to bring the company towards a culture of honesty and openness that encourages the quality improvement of GCG implementation in the Company.

The whistleblowing system involves all employees, Company's officials, and the community, in which the whistleblower obtains guaranteed protection for every report submitted so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Setiap indikasi adanya pelanggaran, disampaikan melalui media email, surat tertulis atau Whatsapp kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). Laporan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi – indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut.

PROCEDURES FOR REPORT SUBMISSION

Each indication of violation is submitted through emails, written letters, or Whatsapp to the Committee of Whistleblowing Management (KP3). The report shall provide early indication on the violation, such as the reported issue, parties involved, time and the event of the violation. The whistleblower needs to also indicate on how they shall be contacted so that the Company may gain further information regarding the violation.

Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut. Selanjutnya Tim Investigasi dari KP3 melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3 dan selanjutnya KP3 akan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur mengenai sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Then, the Investigation Team of KP3 shall investigate the reported issue and submit their account to the KP3 who will give recommendations for follow-up action to the President Director, regarding the sanctions to be given in accordance with the applicable regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan-laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to provide protection for whistleblower for their reports. The protection covers:

Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan	Confidentiality guarantee of the identity of whistleblower and contents of the report;
Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor	Protection guarantee against any conduct that may cause harm or loss to the whistleblower;
Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan atau perilaku diskriminatif lainnya	Protection guarantee against the possibility of revenge, termination of work contract or other discriminatory actions.

PIHAK YANG MENGELOLA

Seluruh laporan yang masuk akan dianalisa oleh Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) yang ditunjuk Direksi dan terdiri dari tiga anggota lainnya dan terdiri dari tiga anggota lainnya.

PARTIES MANAGING THE REPORT

All incoming reports shall be analyzed by the Committee of Whistleblowing Management (KP3) which is led by the Board of Directors and consists of three other members.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan yang akan ditindaklanjuti oleh tim KP3 yang ditunjuk oleh Direksi adalah laporan-laporan yang masuk pada kriteria yang dinyatakan dalam lingkup kebijakan. Laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Tindak lanjut akan dihentikan jika diketahui bahwa laporan yang disampaikan merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

MANAGEMENT OF REPORTS

Reports to be followed up by the KP3 team appointed by Directors are reports that fit into the criteria stated in scope policy. Reports is followed up and progress reported periodically to the complainant and the President Director and/or The Company's Board of Commissioners. Follow further will be discontinued if known that the report submitted constitutes a false report and/or not supported by evidence strong.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan.

RESULT OF REPORT MANAGEMENT

During 2021, there has been no report on violations taking place within the Company's business environment.

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]
ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja Perseroan melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Kode Etik Perseroan juga menjadi dasar sikap dan tindakan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip – prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai – nilai Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

The company respects integrity by having and apply standard guidelines regarding procedures for behavior, namely: Code of Ethics. The Code of Conduct is also a form of Company's commitment to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever the Company conducts its business/operational activities. The Company's Code of Conduct also serves as the basis of employees' attitudes and actions to work professionally and ethically on the base of principles that refer to the Company's vision, mission, and values as well as the applicable internal and external regulations.

POKOK – POKOK KODE ETIK

PRINCIPALS OF CODE OF CONDUCT

Pokok-pokok yang terkandung dari Kode Etik Perseroan merupakan panduan bagi jajaran Direksi, karyawan, dan wakil-wakil perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Secara rinci, informasi mengenai pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

1. Kewajiban individu dalam Perseroan
2. Panduan hubungan Perseroan dengan karyawan
3. Panduan anti korupsi dan penyuapan
4. Panduan mengenai benturan kepentingan

The principals of Company's Code of Conduct are the guidelines for the Board of Directors, employees, and the Company's representatives in conducting their business activities so as to always be in accordance with the applicable regulations. In details, information on Code of Conduct principals is as follows:

1. Individual's obligation in the Company
2. Guideline on relationship between the Company and employees
3. Guideline for anti-corruption and gratification
4. Guideline for conflict of

5 Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pesaing
6 Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pemerintah
7 Etika bisnis hubungan Perseroan dengan masyarakat
8 Etika bisnis hubungan Perseroan dengan mitra bisnis
9 Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pemegang saham, kreditur dan investor lain.

5 interest
Business ethics on the relationship of the Company with competitors
6 Business ethics on the relationship of the Company with the government
7 Business ethics on the relationship of the Company with the public
8 Business ethics on the relationship of the Company with business partners
9 Business ethics on the relationship of the Company with shareholders, creditors and other investors

Hingga Laporan Keberlanjutan ini disusun, materi Kode Etik tersebut masih cukup relevan dengan situasi dan kondisi di Perseroan serta perkembangan regulasi bisnis di Indonesia.

Until the completion of this Sustainability Report, the Company's Code of Conduct is assessed to remain relevant with the Company's condition and situation, as well as the development of business regulations in Indonesia.

SOSIALISASI DAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH ORGANISASI

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AT ALL ORGANIZATION LEVELS

Dalam rangka internalisasi nilai-nilai Kode Etik tersebut, secara berkala Perseroan menjalankan sosialisasi Kode Etik melalui seminar internal, media internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, sharing session pada waktu tertentu yang diselenggarakan di setiap unit organisasi, pelatihan karyawan, baik karyawan baru maupun lama serta coaching yang dilakukan oleh atasan karyawan. Seluruh isi Kode Etik wajib ditaati dan berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

In order to internalize the values of Code of Conduct, the Company regularly conducts dissemination of Code of Conduct through internal seminars, internal media accessible by all employees, sharing sessions at certain times held in each organizational unit, employee training for both new and existing employees, and coaching activities conducted by supervisors. The entire contents of Code of Conduct must be obeyed and applied to all levels of organization including the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company. Violations of Code of Conduct will be subject to strict sanctions in accordance with the Company's regulations and policies in force.

PAKTA INTEGRITAS KODE ETIK

CODE OF CONDUCT INTEGRITY PACT

Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk bersama-sama menjalankan Kode Etik yang dituangkan dalam Pakta Integritas serta telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris serta segenap karyawan Perseroan. Setiap awal tahun seluruh insan Perseroan melakukan penandatanganan Pakta Integritas dengan beberapa poin diantaranya sebagai berikut:

1 Menjunjung dan menjaga nama baik Perusahaan serta merahasiakan segala informasi yang bersifat rahasia.

2 Bersedia mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan dengan penuh tanggung jawab.

3 Siap memerima konsekuensi/ sanksi dari Perusahaan bila melakukan pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

4 Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perusahaan.

5 Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan pada pihak-pihak yang berwenang yang telah ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perusahaan.

All personnel of the Company are committed to jointly carrying out the Code of Conduct as outlined in the Integrity Pact approved and signed by the President Director and the President Commissioner, as well as all Company's employees. At the beginning of the year all personnel of the Company sign an Integrity Pact which highlight the following points:

1 Upholding and keeping the good name of the Company and maintaining the confidentiality of all information deemed private.

2 Willing to obey and implement the Company's Code of Conduct with full responsibility.

3 Being ready to accept the consequences/sanctions from the Company with regard to the violation of Company's Code of Conduct.

4 Immediately consulting and/or reporting to the Committee of Whistleblowing Management (KP3) in accordance with applicable regulations in the event of encountering problems and/or potential/ indications of violations in the implementation of Company's Code of Conduct.

5 Immediately consult and/or report to the authorized parties who have been appointed in accordance with applicable regulations if they encounter problems and/or potential/ indications of violations in the implementation of the Company's Code of conduct.

JENIS SANKSI SETIAP PELANGGARAN KODE ETIK

TYPES OF SANCTION FOR THE VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelanggar melalui proses dan prosedur yang berlaku, seperti teguran, peringatan, dan skorsing dan apabila pelanggaran berakibat fatal maka dikenakan pemutusan hubungan kerja. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik Perseroan.

The Company will impose sanctions to the violators through the applicable processes and procedures, such as reprimand, warning letter, temporary suspension, and, if the violation may cause fatal loss, employment termination. Throughout 2021, there have been no violations of Company's Code of Conduct performed by employees.

Jenis Sanksi
Type of Sanction
Teguran
Reprimand

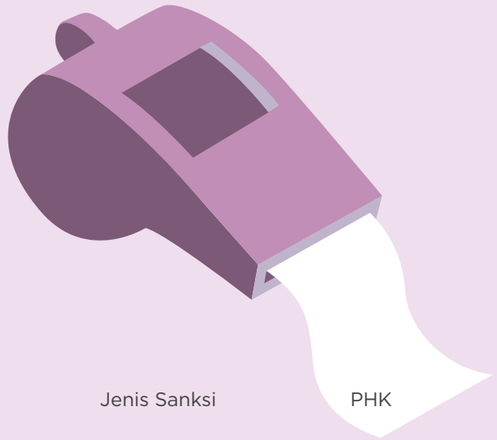
2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

Jenis Sanksi
Type of Sanction
Peringatan
Warning Letter

2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil



Jenis Sanksi
Type of Sanction
Skorsing
Temporary Suspension



2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

Jenis Sanksi
Type of Sanction
PHK
Employment Termination

Bentuk Pelanggaran
Form of Violation
Pelanggaran Fatal
Severe Violation

2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

JUMLAH
TOTAL



2019	2020	2021
Nihil	Nihil	Nihil
Nil	Nil	Nil

04

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN BERDASARKAN HASIL PENILAIAN MANAJEMEN

STAKEHOLDER INCLUSIVENESS BASED ON THE RESULTS OF MANAGEMENT ASSESSMENT

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER GROUP

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi kinerja keberlanjutan dilaksanakan melalui pengakomodasian ekpektasi pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Untuk itu, diperlukan komunikasi yang berkualitas agar Perseroan dapat menggali informasi dengan baik terkait harapan-harapan pemangku kepentingan untuk kemudian ditindaklanjuti Perseroan dalam bentuk kebijakan, arahan strategis maupun program kerja yang terarah serta memiliki skala prioritas dalam pemenuhannya.

Stakeholder is a group or an individual (or individuals) that has direct impact on or is impacted by the Company's business activities. Due to such strategic position, the Company is committed to building a harmonious relationship with all of its stakeholders and strives to engage and involve them according to their respective competence.

One form of the Company's commitment to meet sustainability performance is carried out by accommodating stakeholder expectations to the Company. Therefore, quality communication is highly required so that the Company can better understand its stakeholders' expectations to conduct the proper follow-up actions, either in the form of policies, strategic directions, or work programs, with priority scale in their fulfillment.

Perseroan mengidentifikasi dan membagi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standards (SES) 2015 yang membagi dan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan 5 (lima) atribut yaitu:

The Company identifies and classifies its stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 which identify and classify stakeholders based on 5 (five) attributes as follows:

1 ***Dependency (D)***
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.

Dependency (D)
The Company is dependent on individuals or groups, or vice versa.

2 ***Responsibility (R)***
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial, operasional, atau etika/moral terhadap individu atau kelompok.

Responsibility (R)
The Company has legal, commercial, operational, or ethical/moral responsibilities to individuals or groups.

3 ***Tension (T)***
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseoran terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

Tension (T)
The individuals or groups who need immediate attention from the Company with regard to the economic, social, or environmental issues.

4 ***Influence (I)***
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap strategi atau pengambilan keputusan strategis Perseroan atau pemangku kepentingan lainnya.

Influence (I)
The individuals or groups who has impact on the Company's strategies or strategic decision-making or other stakeholders'.

5 ***Diverse Perspectives (DP)***
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Diverse Perspectives (DP)
The individuals or groups whose different views can lead or influence a situation and encourage action that may not otherwise occur.

Setelah dipetakan terdapat 7 (tujuh) kelompok yaitu Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Pemerintah, Masyarakat dan Media Massa.

Through this mapping, the Company classifies its stakeholders into 7 (seven) groups, namely Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, Government, Community, and Mass Media.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki saham pada suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki hak khusus tergantung jenis saham yang dimiliki. Secara umum hak pemegang saham meliputi hak untuk memberikan suara atas suatu keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak untuk pembagian dari pendapatan Perusahaan, hak membeli saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan hak terhadap aset pada saat likuidasi Perusahaan.

SHAREHOLDERS

Shareholder are individuals or legal entities that legally owns the shares of a company. Shareholders have special rights depending on the type of shares they own. In general, shareholder rights include the right to vote on a decision at the General Meeting of Shareholders, the right to obtain shares of the Company's revenue, the right to buy new shares issued by the Company, and the rights to the Company's assets in the event of its liquidation.

KARYAWAN [102-40]

Karyawan merupakan insan Perseroan yang berperan sebagai aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan demikian, karyawan merupakan bagian dari salah satu pemangku kepentingan yang perannya memiliki dampak secara langsung bagi kinerja Perseroan.

EMPLOYEES [102-40]

Employees are the Company's personnel with a significant role in carrying out business activities. As such, employees are part of the stakeholders whose role has a direct impact on the Company's performance.

PELANGGAN [102-40]

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peran vital dalam memastikan bergeraknya aktivitas bisnis Perseroan melalui aktivitas pembelian atau pemanfaatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Perseroan membagi pelanggan dalam beberapa jenis yaitu tenant dan masyarakat umum (consumer end).

CUSTOMERS [102-40]

Customers are stakeholders wits a vital role in ensuring the flow of the Company's business activities through purchasing or utilization of products and services of by the Company. The Company divides customers into several types, namely tenants and the public in general (end consumer).

PEMASOK [102-40]

Pemasok merupakan mitra pendukung kinerja usaha Perseroan baik melalui barang-barang maupun melalui keahlian jasa yang ditawarkan kepada Perusahaan. Barang dan Jasa yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok terdiri dari:

SUPPLIERS [102-40]

Suppliers are partners supporting the Company's business performance, both through goods and service expertise offered to the Company. The goods and services needed by the Company from suppliers consist of:

JENIS BARANG/JASA / TYPES OF GOODS/SERVICES	TUJUAN / OBJECTIVE
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	Ekpansi & Operasional Expansion and Operations
Peralatan dan Perlengkapan Equipment	Operasional Operations
Kendaraan Vehicles	Operasional Operations

PEMERINTAH [102-40]

Pemerintah mempunyai kepentingan terhadap keberadaan dan aktivitas Perseroan sebagai salah satu elemen ekonomi sosial, budaya dan pariwisata dan hubungan bersifat timbal-balik. Yang termasuk dalam pemerintah adalah Pemerintah Pusat, Kementerian, Badan/Lembaga Negara lainnya, Pemerintah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dinas, Kecamatan dan perangkat desa atau yang setara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.

GOVERNMENT [102-40]

The government has an interest in the existence and activities of the Company as an element of social economy, culture and tourism, and mutual relations. The government stakeholder group consists of the Central Government, Ministries, Other State Agencies/Institutions, Provincial Government, Regency, City, Service, District and village apparatus and other government officials or equivalent as stipulated in the Laws and Regulations.

MASYARAKAT [102-40]

Masyarakat yang masuk dalam kategori pemangku kepentingan adalah Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Keterkaitan masyarakat terhadap Perseroan tergambar dari adanya harapan partisipasi Perseroan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan serta tumbuh berkembang bersama secara harmonis termasuk saling memberikan manfaat.

Community [102-40]

The community stakeholder group is defined as the people who reside around the Company's operational areas. The community's relation to the Company is illustrated by the expectation for the Company's participation in supporting community's welfare and empowerment, and in growing together in harmony with mutual benefits.



Idea Talk

05

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN PERUSAHAAN DALAM MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

APPROACH USED BY THE COMPANY IN DETERMINING STAKEHOLDER INCLUSIVENESS

TABEL PEMANGKU KEPENTINGAN

TABLE OF STAKEHOLDERS

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS [102-40]	BASIS PENETAPAN / BASIS FOR DETERMINATION [102-42]
Pemegang Saham Shareholders	• Dependency • Responsibility • Influence • Diverse Perspective
Karyawan Employees	• Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective

TOPIK / TOPIC [102-44]	PENDEKATAN / APPROACH [102-43]	FREKUENSI / FREQUENCY [102-43]
Peningkatan Kinerja Perusahaan Improvement of Company's performance	RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa nnual GMS and Extraordinary GMS	2 kali 2 times
Dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Support for stakeholders' interest	Rapat Kerja Work Meetings	• 6 kali Rapat Dewan Komisaris 6 Meetings of Board of Commissioners • 12 kali Rapat Direksi 12 Meetings of Board of Directors • 6 kali Rapat Gabungan 6 Joint Meetings
	Laporan-Laporan Reports	• 2 kali laporan kinerja keuangan semesteran 2 semi-annual financial performance reports • 1 kali laporan kinerja tahunan 1 annual performance report
Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guarantee for the welfare of employees and their families	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• PT Indonesian Paradise Property Tbk: 4 pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • HARRIS Tuban: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • Maison Aurelia: 2 kali pelatihan dalam setahun / 2 training activities in one year • Sheraton Bali Kuta Resort: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • HARRIS Suites fX Jakarta: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • HARRIS Batam Center: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • HARRIS Batam Waterfront: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • POP! Hotel Yogyakarta: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year

			• beachwalk Bali: 4 Kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • Park 23: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year • 23 Paskal: 4 kali pelatihan dalam setahun / 4 training activities in one year
Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy, and safe work climate			
Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Clear and equal career path and performance assessment without any discrimination practices	Berbagi ilmu ~~Sharing Knowledge~~		
	Survey Keterikatan Karyawan Employee Engagement Survey	1 tahun sekali Once a year	
Pelanggan Customers	• Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective	Pemenuhan standar pelayanan yang baik Fulfillment of good service standards	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Perseroan melalui unit bisnis yang terkait dengan pelayanan The Company through business units related to services - HARRIS Tuban: 4 Skor Revinate / Revinate Score Maison Aurelia: 4 Skor Revinate / Revinate - Score Sheraton Bali Kuta Resort: 4 Skor Medalia / - Medalia Score HARRIS Suites fX Jakarta: Service 4 Skor - Revinate / Revinate Score HARRIS Batam Center: 4 Skor Revinate / Revinate Score - HARRIS Batam Waterfront: 4 Skor Revinate / Revinate Score POP! Hotel Yogyakarta: Service 4 Skor - Revinate / Revinate Score beachwalk Bali: 4 Skor Analisis NPS / NPS - Analysis Score Park 23: 4 Skor Analisis NPS / NPS Analysis Score - 23 Paskal: 4 Analisis NPS / NPS Analysis

Pricing	Komunikasi promosi Promotion communication	Sesuai kebutuhan As required	
		Pemasok Suppliers	• Dependency • Responsibility • Influence • Diverse Perspective
		Pemerintah Government	• Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective
		Masyarakat Community	• Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective

Proses pengadaan yang adil dan transparan Fair and transparent procurement process	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	3 Quotation per kontrak perjanjian 3 Quotations per agreement contract
Pembayaran tepat waktu Timely payment	Pembayaran Tepat Waktu Timely payment	Pembayaran ke pemasok sesuai jatuh tempo invoice Payment to suppliers according to invoice maturity
Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation process	Penilaian Kinerja Pemasok Suppliers performance assessment	2 kali dalam setahun Twice a year
Pengelolaan hubungan dengan pemasok Management of relationship with suppliers	Kuesioner dan Survei Questionnaire and survey	2 kali dalam setahun Twice a year
Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance with regulations	Setiap saat At all times
Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak) Economic contribution to the government (tax)	Kontribusi Ekonomi pada Pemerintah (pajak) Economic contribution to the government (tax)	Sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku In accordance with applicable tax regulations
Perkembangan perusahaan yang terintegrasi dengan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Company's development that is integrated with the social and economic development of the surrounding community	Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR Corporate Social Responsibility (CSR) activity	Program Business Continuity Plan (BCP) for SMEs *Bandung Idea talk*
Hubungan harmonis tanpa konflik Harmonious relationship without any conflicts	Program Kemitraan Partnership program	Program Business Continuity Plan for SMEs dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi Usaha Kecil Menengah Business Continuity Plan for SME program in the form of mentoring activity for Small and Medium Enterprise
Dampak negatif terhadap lingkungan Negative impact on the environment	Pelatihan Masyarakat Training activity for the community	Pelatihan kerajinan 5 Minutes Craft oleh Sheraton Bali Kuta Resort 5 Minutes Craft training by Sheraton Bali Kuta Resort

06

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

ISSUES FACED AS WELL AS DEVELOPMENT AND INFLUENCE TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan menyadari bahwa penerapan program pembangunan keberlanjutan dalam menyukseskan kampanye SDGs masih perlu ditingkatkan kembali. Perseroan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan dalam menjalankan program keberlanjutan meliputi proses sosialisasi dan internalisasi baik dalam lingkup pengintegrasian sistem dan prosedur yang berlaku pada Unit-Unit Kerja dan Bisnis terkait.

The Company realizes that the implementation of sustainable development programs to promote the successful campaign of SDGs remains to be improved. In addition, the Company still faces a number of problems in carrying out the sustainability programs, including the socialization and internalization processes within the scope of integration of systems and procedures applicable in the related Work and Business Units.

Selain itu, belum dilaksanakannya keseluruhan prinsip keberlanjutan seperti salah satunya program inklusi keuangan yang ditujukan pada beberapa sektor serta UMKM menjadikan program yang ada belum dapat menyentuh seluruh area yang menjadi sasaran pembangunan berkelanjutan. Meski demikian, Perseroan akan melakukan pengkajian secara komprehensif guna memukhtahirkan *road map* aspek keberlanjutan Perseroan yang mampu mengakomodasi seluruh prinsip dan dimensi yang ada.

Moreover, Since the overall principles of sustainability have not been implemented properly – as in the financial inclusion program aimed at several sectors and MSMEs – it means that the existing programs have not been able to cover all areas that become the target of sustainable development. However, the Company will conduct a comprehensive study to update the road map of sustainability aspect of the Company in order to accommodate all existing principles and dimensions.

Dengan masih terbatasnya ruang lingkup topik keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan, ke depan INPP akan semakin memperkaya identifikasi aspek keberlanjutan baik berasal dari internal maupun eksternal Perseroan guna memperkaya cakupan pembahasan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan.

Despite the limited scope of sustainability topics in the Company's Sustainability Report, INPP is committed that, in the future, it will further expand the identification of sustainability aspects, both from internal and external fronts of the Company, in order to elevate the scope of discussion in the sustainability report presented.

BAB 6

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN DAN LANGKAH – LANGKAH YANG DILAKUKAN

NURTURING SUSTAINABILITY CULTURE AND STEPS TAKEN

Langkah Perseroan dalam membangun budaya berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan komitmen pelaksanaan nilai – nilai keberlanjutan serta merumuskan strategi pembangunan berkelanjutan secara terintegrasi dengan rencana bisnis Perseroan yang berlandaskan ruang lingkup serta nilai – nilai keberlanjutan yang berlaku.

The steps taken by the Company in building a sustainable culture are carried out by establishing a commitment to the implementation of sustainability values and formulating a sustainable development strategy that is integrated with its business plan, based on the scope and applicable sustainability values.

Budaya berkelanjutan Perseroan diinternalisasi dalam bentuk Standard Operation Procedure (SOP) yang berlaku secara luas di lingkungan Perseroan serta pemenuhan – pemenuhan atas aturan yang berlaku baik.

The Company's sustainable culture is internalized in the form of a Standard Operation Procedure (SOP) that applies widely within the Company as well as compliance with applicable regulations.

Dalam hal internalisasi budaya berkelanjutan dalam bentuk SOP, Perseroan mengimplementasikannya dalam bentuk pemutakhiran SOP yang berlaku agar dapat memenuhi persyaratan, pedoman serta rekomendasi sehingga diperoleh hasil pengukuran yang baik.

In internalizing a sustainable culture in the form of SOPs, the Company carries it out by updating the applicable SOPs in order to meet the requirements, guidelines, and recommendations so as to obtain proper measurement results.



Kegiatan fogging, gotong royong berbagi Sembako @HARRIS Hotel Batam Center

Upaya pemutakhiran tentu saja akan melibatkan seluruh elemen dan sumber daya Perseroan mulai dari manajemen hingga karyawan dengan jenjang terendah.

Such update will definitely involve all elements and resources of the Company, from the management to the lowest level of the employees.

Sedangkan upaya membangun budaya keberlanjutan yang lebih luas dilaksanakan dalam bentuk program – program keberlanjutan yang terukur, berkesinambungan dan tentunya memberikan dampak secara luas sejalan dengan tujuan – tujuan keberlanjutan yang diharapkan.

Meanwhile, efforts to build a broader sustainability culture are carried out in the form of sustainability programs that are measurable and continuous, with a wide-ranging impact in line with the expected sustainability goals.

MENYONGSONG MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

EMBRACING BETTER FUTURE

Indonesia yang sebagai negara maritim yang terdiri dari banyak kepulauan dan dihuni oleh ragam suku bangsa dan budaya serta pesona dan sumber daya alam yang beragam memberikan potensi yang besar dalam memberikan daya tarik di sektor pariwisata.

As a maritime country consisting of a large number of islands and inhabited by various ethnic groups with diverse cultures as well as unique charms and natural resources, Indonesia has a great potential and attractiveness in the tourism sector.

Hal tersebut tentunya mendorong pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalisasi sektor pariwisata agar dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Wujud nyata kontribusi sektor pariwisata Indonesia terlihat dari besarnya kontribusi sektor ini pada Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional.

This certainly encourages the government and related stakeholders to optimize the country's tourism sector in order to bring positive contributions to national development. The manifestation of the contribution of Indonesian tourism sector is apparent in the large contribution of this sector to the National Gross Domestic Product (GDP).

Sektor pariwisata nasional memiliki potensi yang besar bagi pembangunan bangsa dikarenakan kemampuannya dalam memberikan *multiplier effect* yang luas dari segi ekonomi. Hal dikarenakan kapabilitas sektor pariwisata yang mampu berperan sebagai magnet dalam menarik beragam sektor terkait untuk dapat tumbuh seperti hotel, restoran, transportasi dan lain sebagainya. Bahkan dampak yang diberikan oleh meningkatnya kinerja pariwisata juga mampu mendorong terciptanya lapangan kerja yang lebih besar.

The national tourism sector has great potential in the national development due to its ability to provide extensive multiplier effects from the economic perspective. This is because the capability of the tourism sector to act as a magnet in attracting various related sectors to grow, such as hotels, restaurants, transportation, and so on. The impact given by the increased tourism performance is even able to vastly encourage the creation of jobs.

Berkaca pada potensi sektor pariwisata, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perhotelan, komersial dan jasa lainnya senantiasa mengoptimalkan kinerjanya dengan berupaya menangkap peluang tersebut secara maksimal. Upaya tersebut dilakukan Perseroan dengan merancang strategi bisnis secara komprehensif dengan memperhatikan arah pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Sebagai landasan, di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,02% dengan pertumbuhan yang relatif terjaga meskipun terjadi penurunan dari tahun 2020 yang sebesar 5,17% serta tantangan pertumbuhan ekonomi global yang cendrung stagnan yang diakibatkan oleh beberapa dampak seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Reflecting on the potential of the tourism sector, the Company with its business in the hotel, commercial, and other services continues to optimize its performance by trying to fully seize these opportunities. These efforts were carried out by designing a comprehensive business strategy by taking into account the direction of global and national economic growth. As the basis, the Company noted that national economic growth in 2021 was recorded at the level of 5.02%, relatively well maintained despite a decline from the growth of 2020 which was recorded at 5.17%. Global economic growth also posed a challege as demonstrated in its tendency to grow stagnant due to several impacts, such as the trade war between the Unites States and China.

Landasan lainnya, adalah kondisi investasi tahun 2021 yang terus membaik dengan indikasi yang dicerminkan dari *Purchasing Manager Index* serta indikator lainnya terkait eskpor dan penjualan domestik, inflasi yang tercatat sebesar 2,72% lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,13% yang mengindikasikan pergerakan yang konsisten sesuai target dalam kurun lima tahun terakhir. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh beberapa perbaikan struktural meliputi peran ekspektasi inflasi yang semakin besar dan terprediksi pada target, harga impor yang menurun dan pengaruh nilai tukar.

Another basis is the investment condition in 2021 which continued to improve as reflected in the Purchasing Manager Index and other indicators related to domestic exports and sales, including inflation which was recorded at the level of 2.72%, lower than that of the previous year which was recorded at 3.13% – indicating movement consistent with the target in the last five years. The controlled inflation rate was influenced by a number of structural improvements covering the role of growing and predictable inflation expectations on the target, lower import prices, and the effect of the exchange rate.

Dukungan makroekonomi global dan nasional tersebut menciptakan optimisme Perseroan untuk dapat menetapkan rencana – rencana strategis pertumbuhan Perseroan. Meskipun tahun 2021 dan 2020 ekonomi global akan banyak terpengaruh oleh pandemi Covid-19 dimana diprediksi menimbulkan perlambatan ekonomi akibat penerapan pembatasan dan penyesuaian kebijakan moneter, penyusunan strategi bisnis yang adaptatif terhadap tantangan yang ada dan diperhitungkan dalam jangka panjang serta penguatan pada *rebound strategy* pasca pandemi Perseroan optimis pertumbuhan bisnis akan dapat tetap terjaga dengan baik di masa-masa yang akan datang.

The global and national macroeconomic support has created optimism for the Company in determining its strategic growth plans. Even though in 2021 and 2020 the global economy will be heavily affected by the Covid-19 pandemic – in which it has been predicted to cause an economic slowdown due to the implementation of restrictions and adjustments to monetary policies, the preparation of business strategies that are adaptable to existing challenges and long-term calculation, as well as strengthening of the post-pandemic rebound strategy, the Company is optimistic that business growth will be able to remain well maintained in the future.

Upaya tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga kinerja bisnis secara berkelanjutan yang turut diperkuat dengan berbagai kebijakan seperti perbaikan dan perubahan kondisi lingkungan internal dan fokus pada industri yang dijalani dengan diikuti oleh beragam inovasi dan kreativitas yang diciptakan.

These are all part of the Company's efforts to maintain business performance in a continuous manner which is also strengthened by various policies, such as improvements and changes to internal environmental conditions and focus on the industry followed by a variety of innovations and creativity created.

Kegiatan Berbagi di Hari Natal



Kinerja Keberlanjutan Perseroan dijelaskan dalam 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

The Company's sustainability performance is described in 3 (three) sections as follows:

A KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI PERSEROAN

TABLE OF ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION OF THE COMPANY

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED

Pendapatan Perhotelan

Revenues from Hotel Segment

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

115.864.452.053



2020

106.648.227.175



2019

338.420.733.991



Pendapatan Komersial

Revenues from Commercial Segment

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

246.362.048.793



2020

244.409.290.593



2019

403.166.260.123



Penjualan Properti

Property Sales

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

55.225.526.460



2020

38.245.545.627



2019

157.378.893.102



Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan

Total economic value generated

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

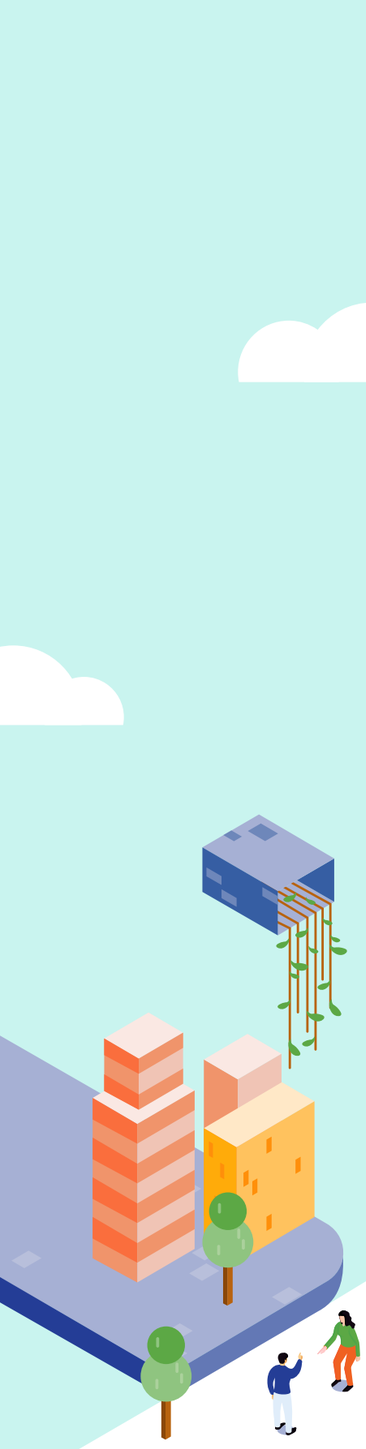
427.677.089.386

2020

397.049.609.531

2019

900.208.787.095



Lain-lain

Others

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

10.225.062.080

2020

7.746.546.136

2019

1.242.899.879

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED



Beban Penjualan dan Pemasaran

Selling and Marketing Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(20.522.481.277)

2020

(16.332.756.197)

2019

(42.514.708.655)





Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(186.092.668.691)

2020

(149.528.838.895)

2019

(331.663.944.367)



Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(254.254.743.416)

2020

(267.578.741.618)

2019

(318.482.612.903)





Beban Pajak

Tax Expense

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

187.555.332

2020

1.903.171.341

2019

(44.224.146.222)

Beban Operasi Lainnya

Other Operating Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

4.559.270.232

2020

(448.586.349.372)

2019

1.917.818.961.400



Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

2020

2019



Pengeluaran untuk masyarakat

Community expenditure

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

-

2020

(460.685.714)



2019

-

Pembayaran Dividen kepada para Pemegang Saham

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

Dividend Payment to Shareholders



2021

-

2020

(50.318.872.794)

2019

(11.181.971.732)



Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

Total economic value distributed

2021

(456.123.067.820)



2020

(930.903.073.249)



2019

1.169.751.577.521





Jumlah nilai ekonomi yang ditahan

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

Total economic value retained

2021

(28.445.978.434)



2020

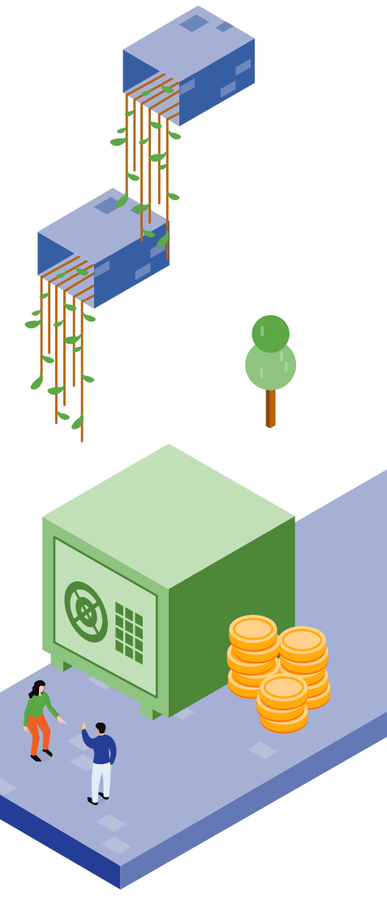
(533.853.463.718)



2019

2.069.960.364.616





PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TARGET YANG DITETAPKAN

COMPARISON BETWEEN COMPANY'S PERFORMANCE AND TARGETS

• KINERJA PRODUKSI DAN/ATAU OPERASIONAL

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja produksi dan/atau operasional dengan baik dengan disparitas yang kecil antara pencapaian dan target yang ditetapkan. Ini mencerminkan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan komitmennya dalam menciptakan pertumbuhan bisnis dengan baik secara terukur dan berkelanjutan sesuai pada rencana-rencana bisnis jangka menengah dan panjang Perseroan.

Realisasi Rata-rata tertimbang tingkat hunian perhotelan tahun 2021 tercatat sebesar 39,42% atau 76,60% dari target yang ditetapkan sebesar 51,46%. Sedangkan Realisasi Rata-rata tertimbang tingkat hunian komersial tercatat sebesar 85,23% atau 99,79% dari target yang ditetapkan sebesar 85,41%.

• PRODUCTION AND/OR OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2021, the Company managed to record positive production and/or operational performance with a small disparity between the achievements and the targets. This shows that the Company continuously realizes its commitment to creating measurable and sustainable business growth in accordance with its medium and long-term business plans.

The weighted average occupancy rate for hotels in 2021 was realized at 39.42%, reaching 76.60% of the target set at 51.46%. Meanwhile, the weighted average commercial occupancy rate was realization at 85.23%, reaching 99.79% of the target set at 85.41%.

• PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Demikian halnya dengan kinerja bisnis Perseroan di tahun 2021, kinerja yang dibukukan tercatat baik dengan disparitas yang kecil antara pencapaian dan target yang ditetapkan.

Realisasi pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp427,58 miliar atau 78,54% dari target yang sebesar Rp544,40 miliar.

• REVENUE AND PROFIT/LOSS

The Company's business performance in 2021 also demonstrated similar achievement, in which the performance was recorded positively with small disparity between the achievements and the targets.

The Company's revenues in 2021 was realized at Rp427.58 billion, reaching 78.54% of the target of Rp544.40 billion.

Sedangkan realisasi perolehan rugi usaha Perseroan tercatat sebesar Rp -61,73 miliar atau -236,48% dari target yang ditetapkan sebesar Rp -26,10 miliar.

Sebagai salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang akomodasi dan properti, PT Indonesian Paradise Property Tbk senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam mengembangkan produk-produk di segmennya secara inovatif, kreatif yang mampu memberikan daya tarik kepada konsumen dari sisi pengalaman. Sedangkan dari sisi tenant, fasilitas dan nilai tambah yang diberikan memberikan pilihan yang menguntungkan dalam mempercayakan kegiatan bisnisnya.

Melalui komitmen tersebut, Perseroan mampu memberikan implikasi bagi unit-unit bisnis yang ada untuk meningkatkan kinerjanya.

Meanwhile, the Company's profit from operations was realized at Rp -61.73 billion, reaching -236.48% of the target of Rp -26.10 billion.

As one of the national companies engaged in the accommodation and property businesses, PT Indonesian Paradise Property Tbk always strives to be at the forefront in developing its products in an innovative and creative manner, capable of radiating certain charm to consumers in terms of experience. Meanwhile, in terms of tenants, the facilities and added value provided can deliver favorable choices in entrusting their business activities.

Through this commitment, the Company is able to provide impacts for existing business units to elevate their performance.

a. SEGMEN USAHA HOTEL

HOTEL BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha hotel merupakan salah satu segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Unit Bisnis Hotel Perseroan terdiri dari HARRIS Hotel Kuta Tuban, Sheraton Bali Kuta Resort, Maison Aurelia Sanur, YELLO Hotel Kuta beachwalk, HARRIS Suites fX Sudirman Jakarta, HARRIS Hotel Batam Center, HARRIS Resort Waterfront Batam dan POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. Adapun evaluasi strategis pada masing – masing unit bisnis tersebut adalah:

Hotel or hospitality business is one of the Company's business segments. As of 31 December 2021, the Company's hotel business units consisted of HARRIS Hotel Kuta Tuban, Sheraton Bali Kuta Resort, Maison Aurelia Sanur, YELLO Hotel Kuta beachwalk, HARRIS Suites fX Sudirman Jakarta, HARRIS Hotel Batam Center, HARRIS Resort Waterfront Batam, and POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. The strategic evaluation for each business segment is as follows:

NO.	UNIT BISNIS / BUSINESS UNIT	STRATEGI / STRATEGY	NILAI EKONOMI LANGSUNG / DIRECT ECONOMIC VALUE
1	**HARRIS Hotel Kuta Tuban**	• Peningkatan sumber daya aset pada penyediaan fasilitas yang proposional Increasing assets through proportional procurement of facilities • Melakukan strategic pricing yang tepat pada room rate untuk meningkatkan okupansi Conducting proper strategic pricing in room rate to improve occupancy	Pendapatan Usaha Segmen Perhotelan tahun 2021 sebesar Rp116,90 miliar Revenue from Hotel business in 2021 amounted to Rp116.90 billion
2	**Sheraton Bali Kuta Resort**	• Penerapan Dynamic Rate Strategy di mana pengunjung dapat menyesuaikan harga penginapan sesuai budget liburannya Implementing Dynamic Rate Strategy in which guests can adjust rate according to their holiday budget • Implementasi IT secara mandiri pada pemesanan kamar (online booking) melalui marriot.com yang berdampak pada efektivitas proses bisnis terutama menekan biaya atas jasa pihak ketiga Implementing IT independently in room booking (online booking) through marriot.com which can have an impact on the effectiveness of business process, especially in reducing cost for third party's services	
3	**Maison Aurelia Sanur – Bali**	Aktivitas promosi yang menekankan pada diferensiasi produk hotel dan pelayanan berbasis personal service Conducting promotional activities that emphasize on differentiation in product and service based on personal service	
4	**YELLO Hotel Kuta beachwalk**	Penerapan Dynamic Rate Strategy di mana pengunjung dapat menyesuaikan harga penginapan sesuai budget liburannya Implementing Dynamic Rate Strategy in which guests can adjust rate according to their holiday budget	
5	**HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta**	Memperkuat pemasaran pada produk di luar sewa kamar salah satunya function room seiring dengan jumlah permintaan yang tinggi Strengthening product marketing outside of room – one of which is the function room – in line with the increasing demand	
6	**HARRIS Hotel Batam Center**	• Peningkatan sumber daya aset pada penyediaan fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan yang tinggi pada segmen pasar korporat Increasing assets through facility procurement to accommodate higher needs in corporate market segment • Melakukan strategic pricing yang tepat pada room rate untuk meningkatkan okupansi Conducting proper strategic pricing in room rate to improve occupancy • Menerapkan pengelolaan biaya yang proposional terutama pada appendix cost dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional bisnis Implementing proportional cost management, especially in appendix cost, to improve the effectiveness of business operations	
7	**HARRIS Resort Waterfront Batam**	• Fokus terhadap pasar besar pada inbound market, wisawatan asing yang sedang berlibur (Singapura dan Korea Selatan) Focusing on inbound large market, i.e. foreign tourists (Singapore and South Korea)	

		• Melakukan strategic pricing dan inisiatif pemasaran Conducting strategic pricing and marketing initiatives • Menerapkan pengelolaan biaya yang proposional terutama pada appendix cost dalam rangka meningkatkan efektivitas operasional bisnis Implementing proportional cost management, especially in appendix cost, to improve the effectiveness of business operations • Peningkatan sumber daya aset pada penyediaan fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan pasar yang tinggi Increasing assets through facility procurement to accommodate higher needs in corporate market segment
8	**POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta**	Mengembangkan pasar corporate dan MICE serta OTA Developing corporate and MICE market as well as OTA

b. SEGMEN USAHA PUSAT PERBELANJAAN

SHOPPING CENTER BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha pusat perbelanjaan merupakan salah satu segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Unit Bisnis Pusat Perbelanjaan Perseroan terdiri dari beachwalk Shopping Center - Bali, 23 Paskal Shopping Center – Bandung dan Park 23 Entertainment Center - Bali. Adapun evaluasi strategis pada masing – masing unit bisnis tersebut adalah :

Shopping Center business is one of the Company's business segments. As of 31 December 2021, the Company's shopping center business units consisted of beachwalk Shopping Center - Bali, 23 Paskal Shopping Center – Bandung dan Park23 Creative Hub - Bali. The strategic evaluation for each business segment is as follows:

NO.	UNIT BISNIS / BUSINESS UNIT	STRATEGI / STRATEGY	NILAI EKONOMI LANGSUNG / DIRECT ECONOMIC VALUE
1	**beachwalk Shopping Center – Bali**	• Evaluasi pasar yang intensif secara berkala Conducting regular and intensive market evaluation • Melakukan strategi pengelolaan cost operation secara proporsional Conducting operational cost management strategy proportionally	Pendapatan Usaha Segmen Pusat Perbelanjaan tahun 2021 sebesar Rp 247,56 miliar Revenue from Shopping Center business in 2019 amounted to Rp247.56 billion
2	**23 Paskal Shopping Center – Bandung**	• Shifting from shopping center to pleasuretainment • Melakukan pengelolaan data customer dalam rangka mendukung pengembangan strategi operasional Conducting customer data management in order to support the development of operational strategies • Memperkuat branding Strengthening brand • Fasilitas pengembangan kemampuan personal karyawan dalam meningkatkan kualitas bisnis Facilitating employees' personal competency development to improve business quality	

8	**Park 23 Creative Hub – Bali**	• Meningkatkan kerja sama promosi dengan komunitas-komunitas, korporasi, Travel on/off line, sosial media, radio, menciptakan berbagai promo dengan combined marketing promotion tenant yang ada, Improving promotion cooperation with communities, corporations, online/conventional travel agents, social media, and radio, and creating various promotions through combined marketing strategy with existing tenants • Meningkatkan SDP/Voucher dan pemberian hadiah melalui inovasi kerja sama komersial, Improving SDP/Voucher and prize activities by innovating in the form of commercial cooperation • Mengenali dan memahami kekuatan dan kelemahan competitor sebagai unsur pembeda, Recognizing and understanding competitors' weaknesses as a differentiation element • Memperluas jaringan dengan membuka channel-channel pemasaran baru, Expanding network by opening new marketing channels • Meningkatkan sumber daya baik content/unit-unit tenant maupun resources yang handal agar dapat menangani customer dan prospek bisnis dengan sangat baik, serta Increasing resources both content/tenant units and reliable resources in order to properly handle customers and business prospects • Menghilangkan pain point customers dan terus berusaha/meningkatkan infrastruktur penunjang baru yang lebih baik sesuai harapan customer yang semakin meningkat. Eliminating customers' pain point and continuously making efforts to improve new and better supporting infrastructure according to the growing customer expectations

c.	**SEGMEN PROPERTI DAN JASA LAINNYA** **PROPERTY AND OTHER SERVICE SEGMENT**	Nilai ekonomi langsung dalam bentuk pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari penjualan properti dan jasa lainnya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp63,13 miliar, naik 37,27% atau sebesar Rp17,14 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp45,99 miliar.	Direct economic value in the form of revenues from property sales and others in 2021 amounted to Rp63.13 billion, increased by 37.27% or Rp86.41 billion compared to Rp17.14 billion recorded in 2020.
d.	**KONTRIBUSI PAJAK** **TAX CONTRIBUTION**	Pembayaran pajak Perseroan merupakan bentuk distribusi nilai ekonomi kepada negara dalam rangka mendukung tujuan-tujuan pemerintah dalam hal pemerataan dan kesejahteraan masyarakat yang peruntukannya sesuai pada ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada 2021, Perseroan membayarkan Pajak Final sebesar Rp25,55 miliar meningkat 2,75% dari tahun 2020 yang sebesar Rp24,87 miliar dan Pajak Badan sebesar Rpxxx,xx juta turun xxx,xx% dari tahun 2020 yang sebesar Rpxxx,xx juta.	Tax payment is a form of distribution of economic value by the Company to the state in order to support the government's objectives in terms of equality and welfare for the community, pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations. In 2021, the Company paid Final Tax amounting to Rp25.55 billion, an increase of 2.75% from Rp24.87 billion recorded in 2020, and Corporate Tax amounting to Rpxxx.xx million, down xx.xx% from Rpxxx.xx million recorded in 2020.
e.	**DIVIDEN** **DIVIDEND**	Salah satu pihak dalam pemangku kepentingan Perseroan yang memiliki hak dalam memperoleh distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan adalah para pemegang saham Perseroan. Atas kinerja usaha 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan periode tahun buku 2021, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan laba negatif.	One of the Company's stakeholders with the right to receive the distribution of economic value generated is the Company's shareholders. In the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year period, The company does not distribute dividends due to negative profits.

f. DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Terpenuhinya profitabilitas usaha sesuai dengan target bisnis yang dicanangkan merupakan harapan bagi setiap entitas usaha tidak terkecuali Perseroan. Sebagai entitas bisnis dengan status sebagai perusahaan publik, Perseroan dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja secara optimal serta mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut kepada pemangku kepentingan.

Nilai ekonomi Perseroan berasal dari pendapatan usaha yang dihasilkan dari kegiatan usaha dan investasi yang dilakukan sedangkan distribusi nilai ekonomi adalah sejumlah pengeluaran Perseroan sebagai bentuk kontribusi untuk peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

The achievement of business profitability in accordance with the determined business targets is the expectation of each business entity, including the Company. As a public company, the Company is required to be able to generate optimum performance and distribute the resulting economic values to stakeholders.

The Company's economic value is derived from revenues generated from its business activities and investments; meanwhile, the distribution of economic value is classified as the Company's expenses as a form of contribution to the improvement of all stakeholders' welfare.

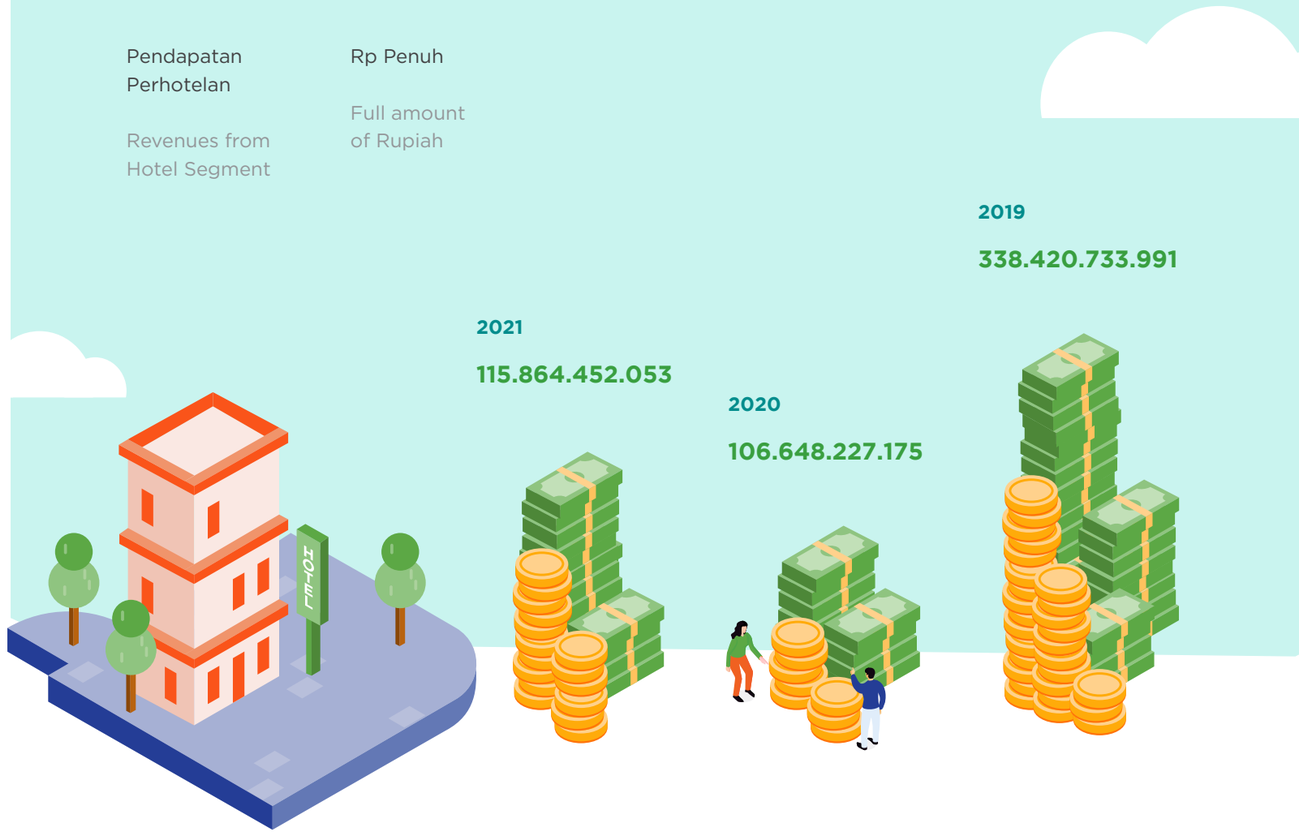
Informasi tabel berikut menunjukan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak atas aktivitas bisnis Perseroan. [202-1]

The following table shows the total economic value generated, distributed, and retained as the impact of the Company's business activities. [202-1]

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED

Pendapatan Perhotelan Revenues from Hotel Segment	Rp Penuh Full amount of Rupiah



Pendapatan Komersial

Revenues from Commercial Segment

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

246.362.048.793



2020

244.409.290.593



2019

403.166.260.123



Penjualan Properti

Property Sales

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

55.225.526.460



2020

38.245.545.627



2019

157.378.893.102

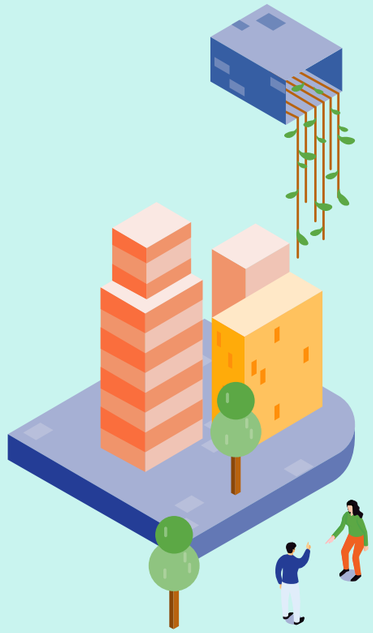


Lain-lain

Others

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

10.225.062.080



2020

7.746.546.136



2019

1.242.899.879

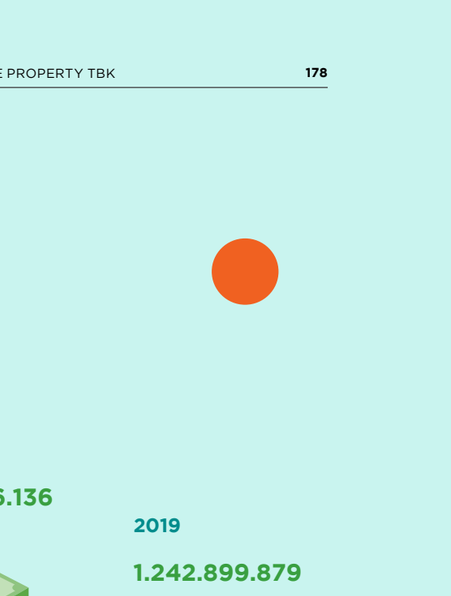


Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan

Total economic value generated

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

427.677.089.386



2020

397.049.609.531



2019

900.208.787.095



NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED



Beban Penjualan dan Pemasaran

Selling and Marketing Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(20.522.481.277)

2020

(16.332.756.197)

2019

(42.514.708.655)





Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(186.092.668.691)

2020

(149.528.838.895)

2019

(331.663.944.367)



Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(254.254.743.416)

2020

(267.578.741.618)

2019

(318.482.612.903)





Beban Pajak

Tax Expense

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

187.555.332

2020

1.903.171.341

2019

(44.224.146.222)



Beban Operasi Lainnya

Other Operating Expenses

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

4.559.270.232

2020

(448.586.349.372)

2019

1.917.818.961.400



Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

2020

2019





Pengeluaran untuk masyarakat

Community expenditure

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

-

2020

(460.685.714)

2019

-



Pembayaran Dividen kepada para Pemegang Saham

Dividend Payment to Shareholders

Rp Penuh

Full amount of Rupiah



2021

-

2020

(50.318.872.794)

2019

(11.181.971.732)



Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan

Total economic value distributed

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(456.123.067.820)



2020

(930.903.073.249)



2019

1.169.751.577.521





Jumlah nilai ekonomi yang ditahan

Total economic value retained

Rp Penuh

Full amount of Rupiah

2021

(28.445.978.434)



2020

(533.853.463.718)



2019

2.069.960.364.616





Berdasarkan uraian tersebut, diterangkan bahwa kinerja ekonomi Perseroan pada tahun pelaporan 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah terdapat peningkatan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 7,69% dengan perolehan sebesar Rp427,58 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp397,05 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi peningkatan kinerja usaha di segmen penjualan properti, komersial dan perhotelan.

Based on this information, the Company's economic performance in the reporting year of 2021 – in terms of economic value generated – increased compared to that of the previous year, namely by 7.69% or from Rp397.05 billion posted in 2020 to Rp427.58 billion. This was influenced by the increased business performance in the property sales, commercial and hospitality segments.

g. ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION

Perseroan mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan di Kantor Pusat, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. [103-1, 103-2, 103-3, 204-2]

The Company fully supports the government's resolve to eradicate corruption on all fronts. Anti-corruption policy established by the Company refers to Law No. 20 of 2001 regarding Amendment to Law No. 31 of 1999 regarding Eradication of Corruption Crimes. To support this commitment, the Company has disseminated anti-corruption policies to all management and employees at the Head Office, including the Board of Commissioners and Board of Directors. [103-1, 103-2, 103-3, 204-2]

h. PERSAINGAN USAHA SECARA SEHAT

FAIR BUSINESS COMPETITION

Perseroan menyadari bahwa persaingan usaha di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, khususnya dalam Etika Bisnis. Etika hubungan dengan pesaing adalah diatur sebagai berikut: [103-1, 103-2]

The Company realizes that business competition in Indonesia is highly intense. To face such situation, the Company has outlined the principles of fair competition in the Company's Code of Conduct, specifically in Business Ethics. The ethics of relations with competitors is regulated as follows: [103-1, 103-2]

1 Memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika, sesuai ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

1 Observing the rules of fair and ethical competition, in accordance with Company's provisions as well as the prevailing laws and regulations.

2 Menjadikan pesaing sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja perusahaan.

2 Presuming competitors as benchmark companies in order to improve Company's performance.

3 Menghormati keberadaan seluruh pesaing dan menjaga hubungan yang baik dan saling menghormati.

3 Respecting the presence of all competitors and maintaining good relations and mutual respect.

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, Perseroan patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli. [103-3, 206-1]

The Company's commitment to fair competition results in the absence of legal action or sanctions from Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) or Indonesia Competition Commission (ICC) during the reporting year. This also proves that, in conducting business, the Company always complies with anti-trust regulations and has no involvement in monopolistic activity. [103-3, 206-1]

i. IMPLEMENTASI STANDARD OPERATION PROCEDURE KE SELURUH LINI BISNIS PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF STANDARD OPERATION PROCEDURE IN ALL COMPANY'S BUSINESS LINES

Implementasi SOP ke seluruh lini bisnis dilakukan dengan Perseroan dengan melibatkan pihak eksternal dalam melakukan sertifikasi ISO 26000 terkait pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui sertifikasi diharapkan Perseroan memenuhi segala bentuk persyaratan, pedoman dan rekomendasi yang diwajibkan. Pemenuhan – pemenuhan dalam proses sertifikasi akan berdampak pada kewajiban untuk mengimplementasikan SOP ke seluruh lini sebagai satu kesatuan entitas usaha.

The Company involves an external party in implementing the SOPs in all business lines by carrying out ISO 26000 certification related to the implementation of Social and Environmental Responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR) activities which are expected to support the achievement of sustainable development goals. Through such certification, Company expects to be able to fulfill all forms of requirements, guidelines, and recommendations. Fulfillments in the certification process will have an impact on the obligation to implement SOPs across all lines as a single business entity.

Moving SOS Rescue
Kitchen to Sheraton Kuta



B KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk/ atau jasa yang setara kepada konsumen.

Company's commitment to providing products or services equally to consumers

1. PEMASARAN DAN PELABELAN

MARKETING AND LABELING

Untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dikeluarkan Perseroan selalu memiliki spesifikasi dan pelabelan yang jelas. Konsumen dan tenant dapat membaca spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan fasilitas secara aman sesuai petunjuk yang dikeluarkan Perusahaan. Dengan informasi dan pelabelan yang jelas, maka konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya. Apabila konsumen memerlukan informasi tambahan, Perusahaan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [103-3, 417-1]

To fulfill the information disclosure aspect, all products of the Company always have clear specifications and labeling. Consumers and tenants can read technical specifications and safe usage of facilities according to instructions issued by the Company. With clear information and labeling, consumers can make choices according to their needs. If consumers need additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to deliver the information needed. [103-3, 417-1]

2. PENILAIAN SOSIAL PEMASOK

SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT

Perseroan secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap seluruh rekanan. Rekanan yang terlibat dalam pengadaan barang atau jasa adalah Rekanan yang telah terdaftar melalui proses pelaksanaan uji terhadap keberadaan Rekanan yang dilakukan pada saat pertama kali Perseroan bermaksud menggunakan jasa Rekanan. [414-1,414-2]

The Company regularly reviews and evaluates all of its partners. All partners involved in the procurement of goods or services are those that have been registered through a process of examination of the existence of partners conducted when the Company first intends to use the services of a Partners. [414-1,414-2]

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki mekanisme penilaian terhadap pemasok dengan melaksanakan pengujian rekanan yang meliputi:

To achieve this, the Company has established an assessment mechanism for suppliers by conducting the following examination:

1 Memastikan kelengkapan dokumen perusahaan rekanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ensuring the completeness of partner's documents in accordance with applicable regulations;

2 Melakukan site visit ke lokasi usaha rekanan;

Conducting site visits to partner's business locations;

3 Melakukan cross check atas referensi yang diberikan;

Cross-checking the provided references;

4 Melakukan studi awal mengenai vendor yang akan dipilih.

Conducting a preliminary study of the vendor to be chosen.

3. KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

COMMITMENT AND POLICY FOR RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Model bisnis Perseroan di sektor akomodasi yang memungkinkan terjadinya Interaksi langsung kepada konsumen mendorong INPP beserta unit bisnis di bawahnya untuk senantiasa menjaga kualitas layanan. Untuk itu, pemenuhan atas aturan perundang-undangan terkait perlindungan konsumen yaitu UU No.8 tahun 1999 merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan tujuan-tujuan seperti mengangkat harkat dan martabat konsumen, pemenuhan hak-hak konsumen serta menciptakan sistem perlindungan konsumen dengan baik. [103-1, 103-2, 103-3]

As the Company engages in the accommodation sector which allows direct interaction with consumers, INPP and its business units strive to always maintain their service quality. Hence, compliance with the laws and regulations related to consumer protection, namely Law No. 8 of 1999, is a form of the Company's commitment to realizing its goals, such as raising the dignity of consumers, fulfilling consumer rights, and creating a good consumer protection system. [103-1, 103-2, 103-3]

4. KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan salah satu aspek yang menjadi prioritas bagi Perseroan. Terkait produk Perseroan dalam bentuk hotel, pusat perbelanjaan dan apartemen, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek keamanan guna menghindari risiko kecelakaan yang timbul pada pelanggan. Perseroan secara berkala melakukan perawatan terhadap perangkat kelistrikan, saluran udara, alat pemadam api ringan dan berat dan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The health and safety of customers is one of the priority aspects for the Company. In relation to the Company's products in the form of hotels, shopping centers, and apartments, the Company always pays attention to the security aspect to avoid the risk of accidents for the customers. The Company regularly performs maintenance activity for all electrical devices, air ducts, light and heavy fire extinguishers, and other facilities in accordance with applicable regulations.

Hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat adanya laporan kecelakaan yang dialami pelanggan terhadap masing-masing produk usaha Perseroan. [416-1, 416-2]

As of 31 December 2021 there were no reports of accidents experienced by customers at each of the Company's business products. [416-1, 416-2]

5. PRIVASI PELANGGAN

CUSTOMER PRIVACY

Perseroan senantiasa menjalankan praktik pengelolaan data pelanggan secara prudent dengan menjaga dengan baik kerahasian data pelanggan agar dapat dipergunakan secara bertanggung jawab untuk kebutuhan operasional Perseroan dan menghindari terjadinya praktik penyebarluasan data tanpa izin. Pentabulasian data pelanggan dilakukan secara tersistem dengan user akses yang terbatas. [418-1]

The Company always carries out prudent customer data management practices by maintaining customer data confidentiality so that it can be used responsibly for the Company's operational needs. This is also done to avoid the practice of data dissemination without permission. The tabulation of customer data is carried out systematically with limited user access. [418-1]

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Pendekatan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti skala organisasi, kebutuhan akan tenaga kerja profesional serta pengelolaan kompensasi dan benefit yang kompetitif di antara perusahaan-perusahaan sejenis.

The Company's approach to Human Resources management strategy is carried out by considering several aspects, such as organization scale, the need for a professional workforce, as well as competitive management of compensation and benefits among similar companies.

Lebih jauh, agar pengelolaan kepegawaian berjalan dengan baik serta memenuhi aspek keberlanjutan Perseroan senantiasa memperhatikan aturan perundang-undangan yang berlaku baik dalam hal mekanisme pengupahan maupun pemenuhan hak asasi manusia di bidang ketenagakerjaan.

Furthermore, to ensure that the workforce management runs well and meets the sustainability aspect, the Company always takes into account the prevailing laws and regulations in wage mechanisms and fulfillment of human rights in employment field.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

WORK EQUALITY AND OPPORTUNITY

Perseroan menghargai segala bentuk keanekaragaman baik dari sisi gender, suku, etnis dan agama sebagai suatu anugerah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Implementasi keanekaragaman tersebut tertuang dalam informasi data diri Dewan Komisaris, Direksi dan sebaran gender karyawan Perseroan yang terdiri dari berbagai gender, usia, kewarganegaraan dan latar belakang pendidikan.

The Company respects all forms of diversity including gender, ethnicity, and religion, as a gift in the life of society, nation, and state. The implementation of this commitment to diversity is translated in the information of personal data of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the distribution of the Company's employees consisting of various genders, ages, nationalities, and educational backgrounds.

A. PRAKTIK NON DISKRIMINASI

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya insiden diskriminasi yang tercatat di Perseroan maupun yang dilaporkan kepada Perseroan. Komitmen terhadap penegakan sikap anti diskriminasi telah dituangkan dalam kode etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan pejabat Perseroan serta memiliki perangkat penindakan guna menindaklanjuti adanya temuan maupun laporan.
[406-1]

A. NON-DISCRIMATION PRACTICES

As of December 31, 2021, there were no incidents of discrimination recorded in the Company or reported to the Company. The commitment to upholding an anti-discrimination attitude has been stated in the Company's code of conduct applicable to all employees and officers of the Company, and in the action tools to follow up on findings and reports. [406-1]

B. PEKERJA ANAK

Perseroan senantiasa menerapkan standar operasional yang ketat terkait regulasi ketenagakerjaan yang berlaku serta pemenuhan ketentuan kerja sama dengan pihak ketiga. Salah satu tujuan pemenuhan atas kebijakan tersebut bertujuan untuk menghindari terjadinya insiden pekerja anak baik terkait langsung maupun tidak langsung kepada Perseroan. Hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat adanya laporan terkait insiden pekerja anak kepada Perseroan. [408-1]

B. CHILD LABOR

The Company always applies strict operational standards related to the labor regulations in force and fulfillment of provisions of cooperation with third parties. One of the objectives of fulfilling the policy is to avoid incidents of child labor, both directly and indirectly related to the Company. As of 31 December 2021, there were no reports related to incidents of child labor to the Company. [408-1]

C. KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA

Segala ketentuan terkait pemenuhan hak karyawan telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan terutama terkait batas usia angkatan kerja, masa kerja dan jam kerja. Perseroan juga tidak melakukan tindakan penahanan ijazah atau dokumen penting lainnya yang menyebabkan timbulnya kerja paksa atau wajib kerja bagi karyawan. [409-1]

C. FORCED OR COMPULSORY LABOR

All provisions related to the fulfillment of employee rights have been adjusted to the prevailing laws and regulations in the field of employment, especially regarding the age limit of the workforce, period of work, and hours of work. The Company also does not withhold employee's diploma or other important documents that can induce forced or compulsory labor for employees. [409-1]

CUTI MELAHIRKAN

MATERNITY LEAVE

Salah satu bentuk kegiatan *affirmative action* bagi kaum perempuan yang dilakukan Perseroan yaitu pemberian fasilitas cuti melahirkan. Jumlah hari cuti melahirkan disesuaikan dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku yaitu selama 3 (tiga) bulan. Kepada karyawan yang memperoleh cuti melahirkan, Perseroan memberikan jaminan untuk dapat kembali bekerja setelahnya dengan posisi jabatan yang sama dengan sebelumnya. [401-3]

One form of affirmative actions for women carried out by the Company is the provision of maternity leave. The number of maternity leave days is adjusted to the prevailing laws on employment, which is 3 (three) months. The Company guarantees that the employees who are eligible for maternity leave will be able to return to their work with the same position as before. [401-3]

REMUNERASI

REMUNERATION

Perseroan senantiasa memerhatikan kesejahteraan seluruh karyawan agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Program peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan baik secara material maupun non-material. Program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya dapat diberikan dalam bentuk uang transportasi, uang makan, uang pensiun, tunjangan hari raya, uang jabatan, bonus, uang pengobatan, dan lain sebagainya. Sedangkan program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan karyawan melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi.

The Company always takes into account the welfare of all employees so that they can work in synergy to encourage optimum work productivity. Employee welfare improvement programs are provided both materially and non-materially. The material program is a welfare program directly related to employee performance and the compensation can be provided in the form of transportation allowance, meal allowance, pension, holiday allowance, position fees, bonuses, medical expenses, and so on. Meanwhile, non-material program is an employee welfare program realized by providing facilities and services to all employees without any discrimination.

Ketentuan pemberian remunerasi beserta komponen-komponennya dilakukan Perseroan dengan memeperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan. Dengan demikian, Perseroan ikut serta merealisasikan tujuan pemerintah dan SDGs untuk melindungi dan memenuhi hak seluruh pegawai Perseroan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

The provision of remuneration and its components are carried out by the Company by referring to the prevailing laws and regulations as well as the standards for Decent Living Needs (KHL) applicable in each operational area of the Company. Thus, the Company participates in realizing the goals of the government and SDGs to protect and fulfill the rights of all employees of the Company in fulfilling their daily needs.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

EMPLOYEE TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT

Tersedianya program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan merupakan aspek penting dalam mendukung terciptanya pembangunan perusahaan yang berkelanjutan. Dinamisnya dunia usaha terhadap inovasi dapat menyokong proses adaptasi perusahaan secara efektif menuju persaingan usaha yang lebih kompetitif. Dengan peningkatan kompetensi karyawan pada industri yang dijalankan, potensi Perseroan untuk dapat memaksimalkan kinerja usahanya akan semakin terbuka luas serta berdampak secara tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjawab tantangan tersebut, Perseroan memiliki program pelatihan pendidikan yang terukur di dalam strategi pengelolaan SDM yang ditetapkan.

The availability of training and education programs for employees is a vital aspec in supporting the creation of sustainable development for a company. The dynamics of the business world to innovation can support the company's adaptation process effectively towards a more competitive business competition. By improving employee's competence in the Company's industry, the Company's potential to maximize its business performance will be more extensive and have an indirect impact on all stakeholders.

In responding to these challenges, the Company has a measured education and training program in the established Human Resources management strategy.

Adapun sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memberikan pelatihan sebanyak 4 pelatihan untuk Kantor Pusat dan 70 pelatihan untuk unit bisnis Perseroan. [404-1, 404-2,404-3]

In 2021, the Company provided as many as 4 training activities for the Head Office personnel and 70 training activities for its business units. [404-1, 404-2,404-3]

Adapun uraian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The following table describes the training activities conducted by the Company in 2021:

PERSEROAN / COMPANY

NO.	TANGGAL TRAINING / DATE	JENIS KEGIATAN PELATIHAN / TRAINING SESSION TITLE	TUJUAN PELATIHAN / TRAINING OBJECTIVES	PIHAK PENYELENGGARA / ORGANIZER	PESERTA PELATIHAN / TRAINING PARTICIPANTS	
					JABATAN / POSITION	JUMLAH / TOTAL
1	9 September 2021	*Workshop Finance for Non Finance*	Pemahaman lebih mendalam tentang Finance	ICSA	Chief Legal & Corp. Secretary	1
2	20 September 2021	*Training Sistem Antasari*	Pemahaman lebih mendalam tentang sistem di Antasari	Internal	Marketing	12
3	30 November – 1 Desember 2021	*Performance Management Training*	Memahami dan mengerti tentang performance management	Internal	Manager below	53
4	02 Desember 2021	*Training Adaptive Mindset & Life Communication*	Agar peserta memahami lebih dalam bagaimana mengadaptasikan mindset dan cara berkomunikasi yang baik	Internal	Assistant dan Officer	10

UNIT BISNIS PERUSAHAAN / COMPANY'S BUSINESS UNITS

NO.	TANGGAL / DATE	JENIS DAN JUDUL PELATIHAN / TRAINING TYPE AND TITLE	TUJUAN PELATIHAN / TRAINING OBJECTIVES	PIHAK PENYELENGGARA / ORGANIZER	PESERTA PELATIHAN / TRAINING PARTICIPANTS	
					LEVEL JABATAN / POSITION LEVEL	JUMLAH / TOTAL
1.	Januari	*New Normal grooming and Hygiene SOP (HFSMS)*	Remain the team to apply the new normal operation	Internal	All Level	3
2.	Januari	*How to maintain heat pump machine.*	All staff know how to do Heat Pump Maintenance as per SOP	Internal	All Level	1
3.	April	*Train The Trainer*	All participant know how become the trainer	Tauzia Management	All Level	1
4.	Juni	*ASR Training 2021*	To Ensure the team know about new program ref. ASR loyalty rewards	Tauzia Management	All Level	9
5.	Juni	*PABX System*	Players know about PABX System and they can do the troubleshooting & analyze the problem	Internal	All Level	1
6.	Juli	*Accounting Workshop (Credit meeting)*	To ensure the outstanding of third party	Internal	All Level	2
7.	September	*How to Handling Skipper guest bill*	To ensure the correct action is implemented when guest is skipper	Internal	All Level	6
8.	October	*How to handling Walk In guest*	To make sure all fo team know how handle Walk in Guest	Internal	All Level	3

9. November	*HFSMS*	Players knowledgeable and apply of food sanitation critical point	Internal	All Level	5
10. Desember	*Tar Art 23,21,26 And VAT*	Sharing Knowledge Ref Tax	Internal	All Level	6
11. Januari	*Manager Report Training*	Memastikan associate memahami pengerjaan Manager Report	Internal	All Level	1
12. Februari	*Marriott Commitment To Clean Training for HR Department "New Ways of Being Module"*	Memahami komitmen Marriott dalam penanganan Covid-19 diantara karyawan Marriott	Internal	All Level	4
13. Februari	*Fire Extinguisher Training for Ops Team*	Memastikan associate mengerti cara penggunaan APAR	Internal	All Level	49
14. Maret	*Marriott Bonvoy Refresh Training for All Associates*	Memastikan associate mengerti Program Marriott Bonvo	Internal	All Level	10
15. Mei	Pemahaman *3rd Party*	Memastikan associate memahami siapa saja 3rd party dan prosedurnya	Internal	All Level	10
16. Juni	Pemahaman *Master key and Hard Key*	Memastikan associate mengerti penggunaan MasterKey dan prosedurnya	Internal	All Level	7
17. Agustus	*Prosedure Contractor*	Memastikan Associate mengerti procedure Kontraktor	Internal	All Level	7

18. September	*How To Maintenance Panel Electric*	Memastikan associate mengerti cara memasak Panel Electric sesuai standard resep	Internal	All Level	9
19. Oktober	*Bomb Threat Training*	Memastikan associate mengerti langkah-langkah yang perlu dilakukan jika terjadi Bomb Threat	Internal	All Level	9
20. Desember	*MDS Indonesia Year End Digital*	Memastikan associate mengerti MDS Indonesia Year End Digital	Internal	All Level	8
21. Januari	*Good correspondence by email*	Staff doing good correspondence by email	Internal	All Level	6
22. Februari	*Training EDC*	Refresh knowledge	Internal	All Level	5
23. April	*Psikotest Training*	Improve the weaknesses and strengths	Internal	All Level	6
24. Juni	*Training Personality Test*	All leader doing better they task	Internal	All Level	5
25. September	*Balancing profit & loss*	Refresh knowledge	Internal	All Level	1
26. Oktober	*Training Reconcile PO, PR & Receiving item*	Refresh knowledge	Internal	All Level	1
27. Oktober	*Training Aktiva & Pasiva*	Refresh knowledge	Internal	All Level	1
28. November	*How to enroll ASR Member*	Share new knowledge to all team	Internal	All Level	4
29. Desember	*SOP General Cleaning*	To improve quality of staff	Internal	All Level	5

30. Desember	*Work quality*	All the staff know how to GC properly	Internal	All Level	6
31. April	*Managing Solution For The Guest*	Mengetahui cara bagaimana mengolah tamu pada setiap kunjungan ke hotel	Internal	All Level	2
32. Oktober	*Key to Management*	Mengetahui kunci atau cara mengolah management yang baik.	Internal	All Level	1
33. Oktober	*Revinate Training*	Mengetahui pelayanan yang selama ini kita lakukan apakah sudah memenuhi standard dan bertujuan untuk peningkatan mutu dan kwalitas pelayanan hotel kita	Internal	All Level	6
34. November	*From Teller to Seller*	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjual fasilitas yang ada di hotel , Training ini bukan hanya untuk Sales department tetapi dapat dilakukan oleh karyawan Front Office atau yang lainnya	Internal	All Level	2
35. Januari	*Operating & Handling Troubleshooting Problem*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	9
36. Februari	*Sales Skill*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	8
37. Februari	*Performance Appraisal SOP & Form*		Internal	All Level	12
38. Maret	*Hotel Partnership*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	10

39. Maret	*Service Excellent*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	11
40. April	*Testing the quality water pool & operating pump pool*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	9
41. Mei	*CCTV System*	Memastikan associate mengerti MDS Indonesia Year End Digital	Internal	All Level	6
42. Agustus	*ICA Standard Training*	Staff doing good correspondence by email	Internal	All Level	8
43. September	*General Hygiene Standard (HFSMS)*	Refresh knowledge	Internal	All Level	11
44. November	*Good Communication*	Refresh knowledge	Internal	All Level	17
45. Desember	*BDO Audit Refreshment*	Refresh knowledge	Internal	All Level	9
46. Januari	*F&B Achievement and budget*	Refresh knowledge	Internal	All Level	11
47. Februari	*SWOT Analysis*	Refresh knowledge	Internal	All Level	28
48. Maret	*Managing the staff*	Refresh knowledge	Internal	All Level	8
49. April	*Leadership skill*	Refresh knowledge	Internal	All Level	37
50. Mei	*Supervisory Skill Training*	Refresh knowledge	Internal	All Level	21
51. Juni	*Executive Leadership*	Refresh knowledge	Internal	All Level	12
52. September	*Excellence Service*	Refresh knowledge	Internal	All Level	32
53. Oktober	*Motivation Training*	Refresh knowledge	Internal	All Level	30

54. November	*Hotel Promotion & Hotel Partnership*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	3
55. November	*Quality And Strategy*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	6
56. Desember	*Interpersonal Skills*	Peningkatan Keterampilan & Pengetahuan	Internal	All Level	21
57. Juli	*Sustaining Business Growth Through Service Culture Strategy*	Leader in next Generation technology	Internal	All Level	1
58. Januari	*Help Your Team Member Connecting With One Another*	Meningkatkan team leadership skill	Internal	All Level	2
59. Februari	*How to persuade other*	Meningkatkan influencing skill	Internal	All Level	2
60. Februari	*Improving Man Power Planning for Competitiveness*	Strategi Man Power Planning2	Internal	All Level	2
61. Februari	*Integrasi MSDM dan Knowledge Management untuk Sukses Organisasi*	Knowledge Management & MSDM	Internal	All Level	2
62. Februari	*Virtual Assessment Center & Online Psychological Test*	Assessment Virtual / Online	Internal	All Level	2
63. Maret	*Refreshment Safety Training*	Safety Basic Awareness	Internal	All Level	65
64. April	*Hospitality, Service Culture, SOP Operational, First Aid*	Hospitality & Safety Training	Internal	All Level	38
65. Mei	*Synergo - Performance Coaching*	Using Synergo system	Internal	All Level	16

66. Juli	*Building Strong Service Culture - for Better Customer Experience and Superior Business Result*	Customer Service Culture	Internal	All Level	2
67. September	*Hospitality, Service Culture, SOP Operational, First Aid for Outsource Team & New Employee*	Improve Hospitality & Service Culture	Internal	All Level	99
68. Oktober	*Evacuation Training*	Evacuation Knowledge	Internal	All Level	22
69. November	*ERT Simulation Internal Team*	Strengthen ERT Team	Internal	All Level	16
70. Desember	*Training Sertifikasi Ahli K3 Umum*	Certification K3 Umum	Internal	All Level	1

UNIT BISNIS PERUSAHAAN / COMPANY'S BUSINESS UNITS

NO.	TANGGAL / DATE	JENIS DAN JUDUL PELATIHAN / TRAINING TYPE AND TITLE	TUJUAN PELATIHAN / TRAINING OBJECTIVES	PIHAK PENYELENGGARA / ORGANIZER	PESERTA PELATIHAN / TRAINING PARTICIPANTS	
					LEVEL JABATAN / POSITION LEVEL	JUMLAH / TOTAL
1.	26 Maret 2019 26 March 2019	*Service culture*	Mendalami dan selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan culture EPICC di tempat kerja dan keluarga To understand and implement the EPICC culture at the workplace and within their family	Internal trainer	Karyawan Employees	17 Orang 17 People
2.	27 Maret 2019 27 March 2019	*Hospitality Training*	Dapat mengaplikasikan hospitality attitude saat berada di lingkungan pekerjaan To be able to apply the hospitality attitude within the work environment	Internal trainer	Karyawan Employees	28 Orang 28 People
3.	9 - 10 Oktober 2019 9-10 October 2019	*Training Problem Solving II*	Praktek / memahami studi kasus dalam pelaksanaan problem solving To be able to practice/ understand case study in solving problems	ISDM	HOD Beachwalk & Park23	18 Orang 18 People
4.	Januari January	*Credit Card Details*	Memberikan pengetahuan bagi karyawan dalam penggunaan kartu kredit tamu/pelanggan selama menginap To provide employees with understanding on the use of guests' credit card during their stay	BCA	All Department	7
5.	4 Februari 2019 4 February 2019	*Sales workshop*	Memberikan kemampuan untuk membuka pasar baru To provide capability to open a new market	Internal trainer	All Department	6
6.	19 Juni 2019 19 June 2019	*IT Operational Training*	Pengetahuan tentang operasional TI To provide knowledge on IT operations	Internal trainer	All Department	10
7.	Desember December	*New Market Segmentation & SOB*	Memberikan pengetahuan bagi pekerja tentang segmen pasar baru To provide employees with knowledge on new market segment	Internal trainer	A&G	1
8.	Januari January	*Quality Control*	Pekerja mengetahui dan memberikan perhatian lebih tentang quality control To ensure that the employees understand and be more attentive to quality control aspect	Internal trainer	All Department	3
9.	1 Februari 2019 1 February 2019	Pelatihan Living Our Core Values Training on Living Our Core Values	Pelatihan mengenai bagaimana menghidupkan nilai nilai Marriott melalui video dan aktivitas Training on how to enliven Marriott's values through videos and activities	Internal trainer	L&D Manager	30
10.	14 Maret 2019 14 March 2019	Pelatihan NGSC - Sesi Build Loyalty NGSC Training - Build Loyalty Session	Pelatihan mengenai kultur pelayanan kepada karyawan untuk membangun kesetiaan tamu Training on service culture for the employees to build customer loyalty	Internal trainer	L&D Manager	5
11.	13 Mei 2019 13 May 2019	Pelatihan LOCV LOCV Training	Pelatihan untuk menghidupkan nilai nilai brand Marriott Training to enliven the values of Marriott brand	Internal trainer	L&D Manager	30

12.	9 Juli 2019 9 July 2019	Sosialisasi Code Ethic dari Owning Company Dissemination of Code of Ethic from Owning Company	Sosialisasi kepada karyawan mengenai cara kerja di Group INPP Dissemination on work procedure in INPP group to employees	Team KP3	L&D Manager	30
13.	21 Januari 2019 21 January 2019	*Service Excellence*	Agar mengetahui dan mengimplementasikan bagaimana cara memberikan service yang baik kepada tamu dalam pekerjaan players To understand and implement the provision of good service to all guests in working	Internal trainer	HRM - Shared Service	47
14.	5 Februari 2019 5 February 2019	*Leadership Training*	Agar dapat meningkatkan dan percaya diri untuk mengembangkan kemampuan Leadership To improve confidence in developing Leadership skill	Internal trainer	General Manager	51
15.	Agustus August	*Digital Marketing*	Meningkatkan pengetahuan lebih baik tentang digital marketing To improve knowledge on digital marketing	Internal trainer	DOS	7
16.	Februari February	*Product Knowledge*	Seluruh staff dapat mengetahui produk/jasa yang dimiliki To ensure that all staff have the required knowledge on products/services offered	Internal trainer	Assist Oullet Manager	10

Pendekatan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti skala organisasi, kebutuhan akan tenaga kerja profesional serta pengelolaan kompensasi dan benefit yang kompetitif di antara perusahaan-perusahaan sejenis. Lebih jauh, agar pengelolaan kepegawaian berjalan dengan baik serta memenuhi aspek keberlanjutan Perseroan senantiasa memperhatikan aturan perundang-undangan yang berlaku baik dalam hal mekanisme pengupahan maupun pemenuhan hak asasi manusia di bidang ketenagakerjaan.

The Company's approach to Human Resources management strategy is carried out by considering several aspects, such as organization scale, the need for a professional workforce, as well as competitive management of compensation and benefits among similar companies. Furthermore, to ensure that the workforce management runs well and meets the sustainability aspect, the Company always takes into account the prevailing laws and regulations in wage mechanisms and fulfillment of human rights in employment field.

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN [401-1]

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [401-1]

Perseroan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen kepada seluruh kandidat tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan dengan tegas juga tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

The Company always provides equal rights and opportunities to all candidates in employee recruitment process, regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions. The Company does not discriminate, for any reason, as it bases its decision on the results of selection as well as the results of evaluations on probation period and employee orientation period.

Perseroan bekerja sama dengan seluruh karyawan untuk memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan serta peraturan terkait lainnya sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

The Company collaborates with all employees to ensure Occupational Health and Safety as stipulated in Company's Regulations and other relevant regulations pursuant to Law No. 13 of 2013 regarding Manpower.

Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan Perjanjian Kerja, serta tersedianya wadah bagi karyawan untuk mencurahkan keluh kesah terkait masalah ketenagakerjaan.

In addition, as a form of the Company's compliance with applicable regulations, the Company has established an employment complaint mechanism. This mechanism is implemented through several forms, such as the Work Agreements, as well as the availability of a forum for employees to state their complaints regarding employment issues.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan adalah rendahnya tingkat turnover karyawan dan tingginya tingkat engagement karyawan. [103-1, 103-2, 103-3]

The impact of implementation of social responsibility activities related to employment is the low level of employee turnover and the high level of employee engagement. [103-1, 103-2, 103-3]

Per 31 Desember 2021, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 16 orang serta 24 orang karyawan yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2021. [401-1]

As of 31 December 2021, the Company has recruited 16 new employees with 24 employees leaving the Company during the year. [401-1]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

• PEMBINA PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403-1]

Pembina Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dijalankan oleh satuan kerja terkait di masing – masing unit bisnis. Secara berkala pembina P2K3 di masing – masing unit melakukan koordinasi dan melakukan evaluasi K3 secara berkala ke Dinas Tenagakerja di masing – masing wilayahnya. [403-1]

• OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGER [403-1]

The Occupational Health and Safety Manager (P2K3) is carried out by the relevant work units in each business unit. P2K3 in each unit periodically coordinates and performs OHS evaluations to the Manpower Office in their respective regions. [403-1]

• KECELAKAAN KERJA

Penerapan program K3 bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi segenap karyawan. Kesehatan karyawan yang terjaga merupakan salah satu faktor terjaganya kinerja Perseroan. Potensi kecelakaan kerja dapat terjadi selama karyawan bekerja, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non-BPJS) sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga memberikan bantuan kesehatan lainnya sebagai fasilitas yang menunjang pekerjaan karyawan.

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja baik kategori ringan, sedang atau fatal di Perusahaan Induk maupun unit bisnis secara langsung maupun pekerjaan yang bersifat alih daya. [403-3]

• OCCUPATIONAL ACCIDENTS

The implementation of OHS program aims to create a safe, comfortable, and healthy work environment for all employees. Maintained employee health is one of the factors that ensure the Company's positive performance. Potential occupational accidents can occur during work hours, both from a technical and non-technical perspective. The Company also signs its employees up in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan program and additional health insurance through Commercial Health Insurance (Non-BPJS) as a form of health and safety guarantee for its employees. The Company also provides other health assistance as a facility that supports the work of employees.

As of 31 December 2021, there were no minor, medium, or fatal occupational accident in the Parent Company or business units, or in the outsourced work. [403-3]

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN

Perseroan menghargai segala bentuk keanekaragaman baik dari sisi gender, suku, etnis dan agama sebagai suatu anugerah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Implementasi keanekaragaman tersebut tertuang dalam informasi data diri Dewan Komisaris, Direksi dan sebaran gender karyawan Perseroan yang terdiri dari berbagai gender, usia, kewarganegaraan dalan latar belakang pendidikan. [103-1, 103-2, 103-3, 405-1]

Dalam rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan, yakni tidak ada pembedaan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi, hal itu lebih banyak dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan. Persamaan rasio gaji pokok dan remunerasi tidak hanya berlaku di Kantor Pusat, tetapi juga berlaku di semua Unit Bisnis. [103-2, 103-3, 405-2]

Kesempatan setara juga diperlakukan Perseroan tanpa melihat suku, ras, agama, pandangan politik, dan lain-lain. Dengan kebijakan itu, maka selama tahun pelaporan tidak terdapat laporan adanya insiden diskriminasi yang ditujukan pada Perusahaan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan. [103- 3, 406-1]

DIVERSITY AND OPPORTUNITY

The Company respects all forms of diversity including gender, ethnicity, and religion, as a gift in the life of society, nation, and state. The implementation of this commitment to diversity is translated in the information of personal data of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the distribution of the Company's employees consisting of various genders, ages, nationalities, and educational backgrounds. [103-1, 103-2, 103-3, 405-1]

In the ratio of basic salary and employee remuneration, there is no differentiation between male and female employees. If there is a difference in the ratio of basic salary and remuneration, it is more influenced by the achievement or performance of each employee. The equation of the basic salary and remuneration ratio does not only apply at the Head Office, but also at all Business Units. [103-2, 103-3, 405-2]

The Company also provides equal opportunity regardless of ethnicity, race, religion, political views, and so on. With this policy in force, there were no reports of incidents of discrimination directed at the Company during the reporting year; hence, there was no need for corrective action. [103-3, 406-1]



Upacara Piodalan

MASYARAKAT

COMMUNITY

a. PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS

HAK-HAK MASYARAKAT ADAT

Selain menjalankan prosedur administrasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga senantiasa menjaga hak-hak masyarakat adat dengan mematuhi segala norma maupun nilai yang berlaku di lokasi Perseroan menjalankan kegiatan usahanya seperti menghormati aturan atau norma masyarakat setempat.

Hingga 31 Desember 2021 tidak terdapat adanya pengaduan pelanggaran norma dan nilai masyarakat setempat atas aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Dengan mengakomodasi nilai-nilai masyarakat adat, Perseroan dapat meminimalisasi potensi konflik dikemudian hari. [103-1, 103-2, 103-3, 411-1]

RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE

In addition to carrying out administrative procedures based on the prevailing laws and regulations, the Company strives to always maintain the rights of indigenous people by complying with all norms and values that apply at its operational area. The Company is committed to carrying out its business activities by respecting the rules or norms of the local community.

As of 31 December 2021, there were no complaints of violations of the norms and values of the local community due to the Company's business activities. By accommodating the values of indigenous people, the Company can minimize the potential for conflict in the future. [103-1, 103-2, 103-3, 411-1]

PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA

Penilaian terhadap penerapan hak asasi manusia dilakukan Perseroan dengan memasukan klausul-klausul pemenuhan HAM pada perjanjian kerja antara Perseroan dengan karyawan dan dengan pemasok. [103-1, 103-2, 103-3, 412-3]

HUMAN RIGHTS ASSESSMENT

The Company conducts assessment on the implementation of human rights by including human rights fulfillment clauses in the work agreement between the Company, employees, and suppliers. [103-1, 103-2, 103-3, 412-3]

MASYARAKAT LOKAL

Perhatian Perseroan pada hak-hak masyarakat lokal dilakukan dengan melakukan kajian Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan. Dari pemetaan potensi konflik dengan masyarakat dalam laporan AMDAL yang diterbitkan, Perseroan melakukan kajian serta solusi yang dibutuhkan dengan melibatkan masyarakat terkait. [103-1, 103-2, 103-3, 413-1,413-2]

LOCAL COMMUNITIES

The Company's attention to the rights of local communities is demonstrated by conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL) study in the business development of the Company. From the mapping of potential conflict with the community in the published AMDAL report, the Company conducts a study and provides solutions needed by involving the related community. [103-1, 103-2, 103-3, 413-1,413-2]

b. MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT

PUBLIC COMPLAINT MECHANISM

[Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara profesional, bertanggung jawab serta memenuhi prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dan kode etik yang berlaku. Agar komitmen tersebut berjalan dengan baik, Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan terkait sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Adapun mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan jika terdapat indikasi adanya pelanggaran pelanggaran, disampaikan melalui media email, surat tertulis atau Whatsapp kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3). Laporan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk diantaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut.

The Company consistently carries out business activities in a professional and responsible manner, and complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and code of conduct in force. To ensure the proper realization of its commitment, the Company has established and implemented policies related to the Whistleblowing System (WBS). In conveying their reports regarding violation of regulations, the community can submit the indication of violation through emails, written letters, or Whatsapp to the Committee of Whistleblowing Management (KP3). The report shall provide early indication on the violation, such as the reported issue, parties involved, time and the event of the violation.



iDea Talk

Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut. Selanjutnya Tim Investigasi dari KP3 melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3 dan selanjutnya KP3 akan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur mengenai sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The whistleblower needs to also indicate on how they shall be contacted so that the Company may gain further information regarding the violation. Then, the Investigation Team of KP3 shall investigate the reported issue and submit their account to the KP3 to be given recommendations for follow-up action to the President Director, regarding the sanctions to be given in accordance with the applicable regulations.

c. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

• PROGRAM BCP FOR SMES DAN IDEA TALK

Sebagai bentuk pelaksanaan ekonomi berkelanjutan, Perseroan melaksanakan program *Business Continuity Plan* (BCP) for SMEs. Program ini diselenggarakan untuk membangun kapasitas pengetahuan dan keterampilan untuk mengenali potensi bencana di tempat usaha para penerima manfaat (UKM). Kapasitas yang dibangun merupakan bagian dari upaya memitigasi dan melindungi kegiatan bisnis masyarakat untuk menjadi tangguh terhadap potensi bencana.

Selain itu, Perseroan di tahun 2019 juga menggagas program Idea Talk dengan tujuan menampung beragam ide kreatif dari para generasi muda terhadap potensi bencana yang terjadi di Kota Bandung. *Output* dari kegiatan ini nantinya adalah pembangunan suatu fasilitas yang memberikan pemahaman mengenai mitigasi bencana bagi masyarakat Bandung dengan cara yang kreatif.

• BCP FOR SMES AND IDEA TALK PROGRAMS

As a form of implementation of sustainable economy, the Company implements the Business Continuity Plan (BCP) for SMEs. This program is held to develop the knowledge and skill capacity to identify potential disasters in the business premises of the beneficiaries (the SMEs). The capacity that is developed is part of the efforts to mitigate and protect the community business activities to be resilient against potential disasters.

In addition, the Company initiated the Idea Talk program in 2019 with the aim of accommodating various creative ideas from the younger generation regarding potential disasters occurring in Bandung City. The output of this activity will be in the form of construction of a facility that provides an understanding of disaster mitigation for the people of Bandung in a creative way.

Untuk Program, BCP for SMEs di tahun 2019, Perseroan telah memenuhi target jumlah 100 UMKM yang bergerak di berbagai sektor dengan dana program yang dikeluarkan sebesar Rp281,16 juta. Sedangkan program *Idea Talk* Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp141,33 juta.

With regard to the BCP for SMEs program in 2019, the Company has met the target of 100 MSMEs which engaged in various sectors and with total funds incurred amounting to Rp281.16 million. Meanwhile, the Company spent Rp141.33 million for the Idea Talk program in 2019.

• PROGRAM LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Program literasi dan inklusi keuangan adalah program yang menekankan pada peningkatan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan inklusi keuangan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 memiliki pengertian sebuah kondisi di mana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan masing – masing.

• FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION PROGRAM

Financial literacy and inclusion programs are programs that emphasize improvement of knowledge and skill to apply the understanding on the concept of risk as well as skill to make effective decisions in a financial context, so as to be able to improve financial welfare, both individually and socially, and to contribute to the community. Meanwhile, financial inclusion based on Presidential Decree No. 82 of 2016 is defined as a condition in which every member of the community has access to various formal financial services that are quality, timely, efficient, and safe, at affordable costs according to their individual needs.

Program literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam mendorong pembangunan berkelanjutan SDGs memiliki peran yang signifikan terutama berkaitan perannya sebagai motor peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas bagi masyarakat Indonesia. Hal ini terkait erat dengan demografi ekonomi masyarakat Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan sensus ekonomi 2016, jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia tercatat sebesar 26,26 juta usaha atau memiliki kontribusi sebesar 98,33 persen bagi perekonomian nasional.

Financial literacy and financial inclusion programs in promoting the goals of SDGs have a significant role, especially in relation to their role as a motor of economic improvement and welfare of society at large, namely the Indonesian people. This is closely related to the economic demographics of Indonesian people which is dominated by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Based on the 2016 economic census, the number of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia was recorded at 26.26 million businesses or had a contribution of 98.33% to the national economy.

Komposisi UMKM yang besar di Indonesia perlu didukung dengan program – program yang tepat dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM untuk dapat tumbuh serta memperkuat fundamental perekonomian nasional melalui efek – efek yang dihasilkan dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, beragam tantangan dihadapi bagi sektor UMKM diantaranya adalah keterbatasan pelaku usaha UMKM dalam rangka pengelolaan dan pengembangan bisnisnya serta aksesibilitas UMK terhadap layanan permodalan dari perbankan dan jasa keuangan yang masih minim dikarenakan keterbatasan dalam memenuhi persyaratan.

The large composition of MSMEs in Indonesia needs to be supported by appropriate programs in order to increase the capacity and capability of MSMEs to grow and strengthen the fundamentals of the national economy, through the effects generated in order to alleviate poverty and improve welfare. In achieving these goals, the MSME sector certainly faces various challenges, including the limitation the MSME business actors encounter in managing and developing their business, as well as the minimum accessibility of the MSME to capital services from banking and financial services due to limitations in meeting the requirements.

Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan kemudian berinisatif untuk membentuk program literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui *Business Continuity Plan for SMEs.* Dalam program BCP for SMEs, Perseroan berusaha menjaring UMKM untuk diberikan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha agar UMKM tersebut mampu naik kelas dan memiliki akses permodalan yang lebih luas terhadap lembaga perbankan dan jasa keuangan.

To address this issue, the Company takes an initiative to establish a financial literacy and financial inclusion program through the Business Continuity Plan for SMEs. In the BCP for SMEs program, the Company seeks to attract MSMEs to be provided with assistance in the context of business development so that these MSMEs are able to advance in class and have wider capital access to banking institutions and financial services.

Di tahun 2019, Perseroan berhasil menghimpun sebanyak 100 UMKM di Denpasar, Bali termasuk diantaranya *vendor* dan *supplier* dalam kategori UMKM yang berdampingan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan turut serta dalam program ini.

In 2019, the Company was able to select and gather 100 MSMEs in Denpasar, including vendors and suppliers of MSME category which have been directly associated with the Company's business units.

UKM yang berhasil dijaring tersebut diberikan pelatihan, *workshop* dan *mentoring*. Tujuannya adalah untuk membantu agar UKM menjadi tangguh dan antisipatif terhadap bencana, baik bencana besar seperti gempa, tsunami dan lainnya, maupun bencana kecil seperti banjir hingga kebakaran. Program ini memberikan pembekalan bagi UKM untuk dapat membangun kembali usaha mereka dan terhindar dari kebangkrutan/ kerugian paska terjadi bencana.

The selected SMEs are given training, workshop, and mentoring activities which aim to assist them to become resilient and anticipative to disasters, either heavy disasters (such as earthquakes, tsunamis, and others) or light disasters (such as floods and fire). This program provides SMEs with skills and capacities to rebuild their business and avoid bankruptcy/ continued loss after the occurrence of disasters.

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan program BCP *for SMEs* untuk melakukan pelatihan sesi ketiga serta *monitoring* dan evaluasi terkait pelatihan dan pendampingan yang diberikan pada tahun sebelumnya. Kegiatan *monitoring* dan *evaluation* ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar penerima manfaat menjalankan *training* dan *mentoring* yang diberikan kepada pedagang Usaha Kecil dan Menengah (UKM), berkaitan dengan keberlanjutan bisnis mereka dari bencana dan kecelakaan lainnya. *Training/Workshop* dan mentoring yang diberikan mencakup pemilihan strategi, prioritas serta layanan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Adapun total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam program ini di tahun 2019 sebesar Rp261,16 juta. Melalui program tersebut, Perseroan telah berhasil mentransfer pembelajaran yang dibutuhkan dalam melindungi bisnis dan berkontribusi pada masyarakat dan ekonomi setempat.

In 2019, the Company continued the BCP for SMEs program as it conducted the third training session and performed monitoring and evaluation on training and mentoring activities provided in the previous year. The monitoring and evaluation activity was conducted to measure how much the beneficiaries, i.e. Small and Medium Enterprises (SME) traders, implemented the training and mentoring given in relation to the sustainability of their business against disasters and other accidents. Training/workshop and mentoring activities given covered the selection of strategies, priority, and services to be implemented in their business activities. The Company spent Rp261,16 million for the implementation of this program in 2019. Through this program, the Company managed to provide education and skills necessary in protecting business and to contribute to the local community and economic development.

Pada tahun 2020, Perseroan beserta unit bisnis menjalankan program kerja CSR dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara garis besar mencakup donasi kegiatan kemasyarakatan dan kemanusiaan. Lebih lanjut, strategi dan program kerja Perseroan dalam menangani isu sosial, ekonomi, dan lingkungan juga melibatkan manajemen dalam me-*review* kegiatan sosial dan memberikan saran strategis untuk kegiatan sosial berikutnya secara berkelanjutan.

In 2020, the Company and its business units carry out CSR work programs in social, economic, and environmental aspects which broadly include donations to community and humanitarian activities. Furthermore, the Company's strategies and work programs in dealing with social, economic and environmental issues also involve management in reviewing social activities and providing strategic advice.
for the next sustainability social activity.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN CSR 2020

Pada tahun 2020, total biaya pelaksanaan kegiatan CSR
Perseroan mencapai sebesar Rp60 juta untuk pelaksanaan donasi kegiatan kemasyarakatan dan kemanusiaan. Biaya tersebut dialokasikan dari kas Perusahaan. Perseroan melalui unit bisnis juga merealisasikan biaya CSR sebesar Rp260 juta.

2020 CSR FINANCING AND BUDGET

In 2020, the total cost of implementing CSR activities
The company reached Rp60 million for the implementation of donations for community and humanitarian activities. These costs are allocated from the Company's cash. Company through business units also realized CSR costs of Rp260 million.

BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK COVID-19

Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir saat ini semakin menelan banyak korban jiwa dan memengaruhi kelangsungan ekonomi. Salah satu sektor yang paling terdampak adalah sektor pariwisata yang merupakan penggerak ekonomi di beberapa daerah operasional Perseroan.

Perseroan dan Unit Bisnis kembali berinisiatif untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa sejumlah paket sembako yang berisi kebutuhan dasar kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai arahan pemerintah agar tepat sasaran. Bantuan kemanusiaan diberikan sebagai wujud timbal balik kepada komunitas yang
berada di lingkungan sekitar Perseroan, yang merupakan bagian dari ekosistem unit bisnis Perseroan. Harapan dari kegiatan ini adalah untuk meringankan beban kehidupan masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan karena terkena dampak pandemi Covid-19.

HUMANITARIAN AID FOR COVID-19

The Covid-19 pandemic, which is still not over, is currently taking many lives and affecting economic continuity. One of the sectors most affected is the tourism sector which is the economic driver in several of the Company's operational areas.

The Company and Business Units again took the initiative to distribute humanitarian aid in the form of a number of food packages containing basic needs to people in need according to government directives so that they are right on target. Humanitarian assistance is given as a form of reciprocity to communities who
located in the environment around the Company, which is part of the ecosystem of the Company's business units. The hope of this activity is to ease the burden on people's lives who have decreased income due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Di Bali, Perseroan melalui Unit Bisnis memberikan bantuan kemanusiaan berupa paket sembako bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 serta penyelenggaraan kegiatan pemberian vaksin Covid-19 bagi warga di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga mendonasikan masker dalam rangka mendukung program pelaksanaan protokol kesehatan kepada masyarakat di beberapa daerah.

In Bali, the Company through the Business Unit provides humanitarian assistance in the form of basic food packages for people affected by Covid-19 as well as organizing Covid-19 vaccine distribution activities for residents around the operational area. The company also donated masks to support the implementation of health protocols for the community in several areas.

Di samping tetap fokus pada penanganan Covid-19, Perseroan juga melaksanakan program donor darah bagi yang membutuhkan. Program ini diselenggarakan di beberapa lokasi Unit Bisnis seperti HARRIS Hotel Batam
Center, 23 Paskal Shopping Center, dan Sheraton Bali Kuta Resort.

In addition to staying focused on handling Covid-19, the Company also carries out a blood donation program for those in need. This program is held at several Business Unit locations such as HARRIS Hotel Batam
Center, 23 Paskal Shopping Center, and Sheraton Bali Kuta Resort.

Terkait dengan pelaksanaan TJSL, Perseroan melakukan identifikasi atas isu serta risiko sosial ekonomi yang relevan diantaranya meliputi risiko penyalahgunaan bantuan dan risiko kesalahan dalam penyaluran bantuan TJSL.. Mengantisipasi hal ini, Perseroan melakukan survei dalam menilai kelayakan bantuan yang akan diberikan. Secara intensif, Perseroan juga melakukan pemantauan atas obyek bantuan dan kelayakan jumlah bantuan yang akan diberikan, serta melakukan monitoring baik sebelum, pada saat penyerahan, maupun setelah pelaksanaan bantuan pada kegiatan TJSL tersebut.

In relation to the implementation of TJSL, the Company identifies relevant socio-economic issues and risks including the risk of misuse of assistance and the risk of errors in distributing TJSL assistance. Anticipating this, the Company conducted a survey to assess the feasibility of the assistance to be provided. Intensively, the Company also monitors the object of assistance and the appropriateness of the amount of assistance to be provided, as well as monitoring both before, at the time of delivery, and after the implementation of assistance in the TJSL activities.

BIAYA YANG DIKELUARKAN DAN DAMPAK KEGIATAN

Perseroan kembali berkontribusi dalam memberikan bantuan kemanusiaan untuk menghadapi pandemi Covid-19. Bantuan tersebut disalurkan melalui donasi yang tersebar di kantor pusat dan Unit Bisnis. Secara keseluruhan pada tahun 2021, Perseroan beserta Unit Bisnis telah mengeluarkan biaya TJSL sebesar Rp206,99 juta. Jumlah tersebut disalurkan melalui beragam program dan kegiatan di berbagai daerah.

EXPENDITURES AND IMPACT OF ACTIVITIES

The Company has again contributed to providing humanitarian assistance to deal with the Covid-19 pandemic. The assistance was channeled through donations spread across the head office and Business Units. Overall in 2021, the Company and its Business Units have spent TJSL costs of Rp.206.99 million. This amount is channeled through various programs and activities in various regions.

Vaksin Body Pack
Drive Thru



C KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY IN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Isu perubahan iklim saat ini menjadi masalah penting bagi setiap warga dunia. Dampak perubahan iklim di Indonesia dirasakan dengan terjadinya kondisi cuaca ekstrim, kenaikan suhu udara yang lebih panas dibanding sebelumnya, musim penghujan yang sulit diprediksi, durasi kemarau yang lebih panjang dari yang biasanya.

Presently, climate change issue is a crucial concern of every citizen in the world. In Indonesia, the impact of climate change is apparent in the occurrence of extreme weather conditions, rising temperatures that are hotter than before, difficult-to-predict rainy season, and longer duration of drought than usual.

Seluruh permasalah tersebut kemudian berdampak bagi manusia antara lain perubahan iklim menjadi pemicu gagal panen bahkan penyebab timbulnya beberapa bencana yang merugikan bagi manusia dan makhluk hidup.

All of these problems undoubtedly have an impact on humans, among which crop failure as well as a number of disasters detrimental to humans and other living beings.

Dampak negatif perubahan iklim tak lepas dari tindakan-tindakan manusia. Eksplorasi energi tidak terbarukan yang masif tanpa adanya upaya efisiensi untuk kebutuhan elektrifikasi, transportasi, operasi bisnis dan lain sebagainya turut menyumbang terjadinya perubahan iklim.

The negative effects of climate change are inseparable from human actions. Massive non-renewable energy exploration without efficiency efforts for the needs of electrification, transportation, business operations, and so on contributes to climate change.

Untuk mencegah dampak yang lebih buruk dari perubahan iklim, sebanyak 171 (seratus tujuh puluh satu) negara menandatangani Perjanjian Paris (*Paris Agreement*), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2 (dua), yaitu:

To prevent the worse effects of climate change, 171 (one hundred and seventy one) countries have signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to deal with climate change. The purpose of the Paris Agreement is set out in article 2 (two) of the Agreement, namely:

1 Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1.5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.

1 Holding the increase in the global average temperature to well below 2°C above pre-industrial levels and pursuing efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above pre-industrial levels, recognizing that this would significantly reduce the risks and impacts of climate change;

2 Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.

2 Increasing the ability to adapt to the adverse impacts of climate change and foster climate resilience and low greenhouse gas emissions development, in a manner that does not threaten food production; and

3 Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

3 Making finance flows consistent with a pathway towards low greenhouse gas emissions and climate-resilient development.

Guna mendukung pengurangan dampak lingkungan sebagai sebuah entitas usaha, Perseroan berkomitmen ikut serta mendukung tujuan-tujuan berkelanjutan di bidang lingkungan dengan melaksanakan kegiatan usaha yang selaras dengan pelestarian alam seperti penggunaan material ramah lingkungan dan efisiensi pada konsumsi energi dan air, pengurangan emisi dalam aktivitas bisnis serta mengelola efluen dan limbah dengan baik. [103-2]

In order to minimize environmental impacts, the Company as a business entity is committed to participating in the efforts to support the sustainability goals in the environmental field by carrying out business activities that are in harmony with nature, such as by using environmentally-friendly materials, promoting efficiency in energy and water consumption, reducing emissions in business activities, and managing effluents and waste in a proper manner. [103-2]

Berikut kegiatan Perseroan dalam mendukung program berkelanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan:

The following activities have been carried out by the Company in supporting the sustainability program:

• MATERIAL YANG DIGUNAKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi, INPP menggunakan berbagai sumber daya alam dan material untuk mendukung tujuan operasional dan penyediaan sarana dan prasarana. Terkait dengan material yang digunakan, Perseroan membaginya ke dalam 2 (dua) jenis material yaitu material yang terbarukan dan non terbarukan. Material terbarukan merupakan material yang mengandung aspek ramah lingkungan seperti mendukung konservasi energi, kandungan zat emisi yang lebih minimal, memberikan konstribusi dalam menciptakan kualitas dalam ruang yang sehat dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Sedangkan material tidak terbarukan umumnya menggunakan bahan baku yang bersifat sekali pakai serta kurang memenuhi aspek-aspek yang dipersayarakan dalam konteks ramah lingkungan.

• MATERIAL USED

As a company engaged in the accommodation sector, INPP uses a variety of natural and material resources to support operational objectives and provide facilities and infrastructure. Regarding the materials used, the Company divides them into 2 (two) types of materials, namely renewable and non-renewable. Renewable materials are materials containing environmentally-friendly aspects such as supporting energy conservation, minimizing emission content, contributing to the creation of healthy space, and supporting sustainable development. Meanwhile, non-renewable materials generally use raw materials that are disposable and do not meet the aspects required in an environmentally-friendly context.

Per 31 Desember 2021, volume atau berat total material yang dipakai Perusahaan berdasarkan data dari masing- masing unit bisnis adalah sebagai berikut: [103-2, 301-1]

As of 31 December 2021, the total volume or weight of materials used by the Company based on data from each business unit is as follows: [103-2, 301-1]

TABEL PEMAKAIAN BAHAN BAKU RAMAH LINGKUNGAN TAHUN 2021

TABLE OF USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS IN 2021

NO.	UNIT BISNIS / BUSINESS UNIT	MATERIAL TERBARUKAN / RENEWABLE MATERIAL		
1.	**Sheraton Bali Kuta Resort**	**Penggunaan**	**Use**	
		Material Alam :	Natural Materials :	
		Straw dari bahan kertas	Paper straws	Rp15.345.000
		Bunga	Flowers	Rp203.333.400+185
		Kertas	Papers	Rp530.629.146
		Bahan Makanan	Food	Rp8.992.277.231
		Material Daur Ulang :	Renewable Materials :	
		Penggunakan pupuk kompos dari sampah kulit buah dan sayur	Fertilizer from fruit peelings and vegetables	320 kg
2.	**HARRIS Suites fX Sudirman – Jakarta**	**Penggunaan**	**Use**	
		Material Alam :	Natural Materials :	
		Air	Water	16.205 m3,
		Gas untuk operasional dalam pelayanan Tamu	Gas for operational and guest serving activities	6.278 m3
		Material Daur Ulang :	Renewable Materials :	N/A

3.	**POP! Hotel Sangaji – Yogyakarta**	**Penggunaan :** Material Alam : Penggunaan kayu daur ulang sebagai alat pengaduk makanan dan minuman (stirrer). Material Daur Ulang : Pemanfaatan botol plastik bekas untuk dekorasi hotel.	**Use :** Natural Materials : Use of renewable wood as stirrers. Renewable Materials : Used plastic bottles for hotel decorations

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, Perusahaan serta Unit Bisnis berupaya semaksimal mungkin untuk memperhatikan aspek dan dampak lingkungan sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup.

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials, the Company and its Business Units strive to optimally take into account the environmental aspects and the impacts, in accordance with the government regulations regarding the environmental field.

• KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, INPP dan Unit Bisnis menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik Perseroan terdiri dari 2 (dua) sumber utama yaitu dari PT PLN (Persero) dan Generator. Energi listrik digunakan dalam operasional usaha, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan operasional dan genset. [103-2, 302-4]

• ENERGY CONSUMPTION IN THE ORGANIZATION

In carrying out its business activities, INPP and its Business Units primarily use energy in the form of electricity and fuel (BBM). The Company's electricity consumption is sourced from 2 (two) main sources, namely PT PLN (Persero) and power generator. Electricity is used in the Company's business operations, such as lighting, electronic devices to support work, and so on. Meanwhile, fuel used by the Company is in the form of gasoline and diesel to fuel operational vehicles and generators. [103-2, 302-4]

Mengingat jumlah bahan bakar fosil yang terbatas dan bukan bagian dari sumber energi terbarukan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan BBM secara wajar sesuai dengan kebutuhan operasionalnya. Penggunaan BBM yang wajar selaras dengan pemenuhan dimensi-dimensi dalam *triple bottom line (people, Profit, planet)*. Dari aspek people, penggunaan BBM yang wajar akan menciptakan budaya efisiensi dan meningkatkan etos kerja yang baik bagi seluruh karyawan. Hal tersebut, kemudian akan berimplikasi terhadap penurunan beban usaha dan memperbesar laba dan cadangan laba (*profit*) serta tentunya juga berdampak pada berkurangnya kontribusi zat buang BBM pada udara. [103-2]

Considering the fact that fossil fuel is one of non-renewable energy sources with limited amount, the Company is committed to consuming fuel moderately according to its operational needs. Fair fuel consumption is in line with the fulfillment of the dimensions in the triple bottom line (people, profit, and planet). From the aspect of people, the proper fuel consumption will create a culture of efficiency and enhance positive work ethics for all employees. This will have implications in the form of reduction in operating expenses and increase in profits and reserves, while at the same time reducing the emission of toxic gas from fuel in the air. [103-2]

Bergerak di sektor properti dan akomodasi, INPP tentunya memiliki tantangan besar dalam melakukan efisiensi konsumsi energi dikarenakan karakter bisnis Perseroan yang menitikberatkan pada daya tarik visual yang kadang bersinggungan dengan penggunaan energi. Namun, tujuan penghematan mampu diakomodasi melalui inovasi arsitektur, pemilihan material dan piranti yang mendukung dan sistem.

As INPP engages in the property and accommodation sector, it certainly faces a relatively substantial challenge in streamlining energy consumption due to its business characteristics which focuses on visual appeal that sometimes intersects with energy use. However, the Company's objective of energy savings can be accommodated through architectural innovation, material selection, and supporting devices and systems.

Langkah penghematan listrik di operasional kantor antara lain, dilakukan dengan sosialisasi penghematan energi, himbauan untuk mematikan lampu dan perangkat listrik. Sedangkan pada unit usaha (hotel, apartemen, pusat perbelanjaan) penghematan listrik dilakukan dengan melakukan pengaturan alokasi beban listrik pada waktu dan area tertentu untuk segmen komersial, melakukan pergantian jenis alat penerangan yang mampu menghemat penggunaan listrik hingga 44%, maksimalisasi penggunaan *chiller* dan mematikan pompa kolam renang, pond dan AHU pada waktu – waktu tertentu. [103-3, 302-4]

Steps to save electricity in office operations include, among others, campaigns on energy savings and requests for turning-off unused lights and electrical devices. Whereas in business units (hotels, apartments, shopping centers), electricity savings efforts are made by arranging the allocation of electricity loads at certain times and areas for the commercial segment, changing the type of lighting that can save electricity usage by up to 44%, maximizing the use of chillers and turning off pool, pond, and AHU pumps at certain time intervals. [103-3, 302-4]

Sedangkan upaya efisiensi bahan bakar minyak dilakukan dengan menggunakan generator generasi baru sehingga konsumsi BBM dalam hal ini solar lebih efisien. [103-3, 302-4]

Meanwhile, fuel efficiency efforts are carried out using new generation power generators so that fuel consumption, in this case diesel, can be more efficient. [103-3, 302-4]

Seluruh energi yang dikonsumsi Perusahaan berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan kWh meter dari PLN untuk konsumsi listrik, dan satuan liter untuk penggunaan bahan bakar minyak. Total konsumsi energi yang digunakan oleh Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [302-1]

All of the energy consumed by the Company comes from non-renewable energy which is calculated based on the kWh meter bill from PLN for electricity consumption, and liters for the use of fuel oil. The total energy consumption used by the Company during 2021 is as follows: [302-1]

A. LISTRIK / ELECTRICITY

NO.	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN LISTRIK [KWH]			NILAI BIAYA [RP.]			PENGGUNAAN GENSET [KWH]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center	1,299,100	1,120,350	1,978,380	1,531,611,080	1,320,959,160	2,331,708,540	747	18.5	16.8
2	HARRIS Resort Batam Waterfront	1,667,491	1,439,324	2,377,669	2,385,616,085	2,346,980,693	3,472,775,196	2,645	1,125	2,200
3	HARRIS Suites fX Sudirman	1,239,409	1,024,863	1,360,997	2,393,299,491	1,979,010,710	2,628,084,243			
4	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	466	490	737	482,730,076	611,002,000	734,645,443			
5	SKLR Beachwalk Bali	9,293,920	9,871,520	15,398,000	14,703,683,201	15,153,228,962	24,676,611,014			

B. GAS

NO.	UNIT BISNIS	PEMAKAIAN LPG {KG}			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center	48	276	336	592,000	3,404,000	4,144,000
2	HARRIS Resort Batam Waterfront	19	17	24	139,960,280	121,268,207	169,484,874
3	HARRIS Suites fX Sudirman	5,602	5,135	4,040	94,026,563	86,185,315	67,807,757
4	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	14,141	17,799	60,429	832,130,721	796,457,583	1,966,459,360 * dalam m3
5	SKLR Beachwalk Bali	4,203	5,701	23,368	270,077,906	229,200,741	833,863,795 * dalam m3

C. BBM / FUEL

NO.	UNIT BISNIS	SOLAR {LITER}			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center	1,300	1,100	1,280	12,740,000	11,220,000	13,056,000
2	HARRIS Resort Batam Waterfront	6,000	5,654	20,022	57,000,000	45,232,000	140,154,000
3	HARRIS Suites fX Sudirman	-	-	-	-	-	-
4	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	298	821	980	2,564,035	7,064,758	8,432,597

• KEBIJAKAN EFISIENSI

Penerapan kebijakan efisiensi energi di masing – masing unit bisnis disesuaikan pada proses bisnis yang dilakukan. Adapun ruang lingkup kebijakan efisiensi meliputi:

1. *Saving Energy Campaign* secara internal kepada staf khususnya terkait penggunaan air dan listrik saat tidak digunakan.
2. Kebijakan efisiensi listrik dilakukan dengan mengganti lampu TL menggunakan LED T8 yang mampu menghemat listrik hingga 44%, memaksimalkan kerja *chiller* untuk menghemat energi, mematikan pompa *pool*, *pond* dan AHU pada waktunya
3. Penggunaan energi listrik terus dilakukan terobosan dengan mengatur suhu temperatur AC demikian juga penggunaan sumber air dan gas

Saat ini Perseroan belum dapat menghitung secara lengkap berapa penghematan yang didapat Perseroan dalam melaksanakan efisiensi energi ini. Ke depannya Perseroan akan dapat menghitung penghematan tersebut.

• EFFICIENCY POLICY

The implementation of energy efficiency in each business unit is adjusted to the business process carried out.

1. Saving Energy Campaign, which is conducted internally to staff, especially regarding water and electricity consumption when not in use.
2. Electricity efficiency policy, which is carried out by replacing TL lamps using T8 LEDs which can save electricity by up to 44%, maximizing chiller to save energy, turning off the pool, pond, and AHU pumps on time.
3. Making breakthrough in the electrical energy consumption, i.e. by adjusting the AC temperature, as well as in the use of water and gas sources.

Currently, the Company has not been able to fully calculate how much savings it can have in relation to the implementation of this energy efficiency. It is expected that the Company will be able to present the result of the efficiency in the near future.

• AIR

Air merupakan komponen utama dalam kegiatan usaha Perseroan. Air di kantor pusat berfungsi untuk memenuhi kebutuhan harian. Sedangkan di unit bisnis seperti hotel, apartemen dan pusat perbelanjaan air digunakan untuk penunjang beragam fasilitas seperti toilet & kamar mandi, cuci & bilas, kolam renang, *cleaning service* dan lain sebagainya. [103-2]

Untuk memenuhi kebutuhan air yang besar, Perusahaan memanfaatkan air PDAM dan Air tanah. Volume pengambilan air berdasarkan sumbernya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: [303-1]

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah: [103-3]

a. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m3) berdasarkan besarnya tagihan PDAM tiap bulan.
b. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang ada pada tiap mesin pompa. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

• WATER

Water is one of the primary components in the Company's business activities. In the head office, water serves to meet daily needs while in business units, such as hotels, apartments, and shopping malls, water is used to support a variety of facilities, including toilets & bathrooms, washing & rinsing, swimming pool, cleaning service, and so on. [103-2]

To meet its substantial water needs, the Company utilizes PDAM water and groundwater. The volume of water withdrawals by source as of 31 December 20121 is as follows: [303-1]

Standards and methodologies used in calculating water use are: [103-3]

a. PDAM water source: calculation of water consumption (m3) is based on the total PDAM billing every month.
b. Well water source: calculation of water consumption (m3) is conducted by reading directly from the flowmeter available on each pump engine. The numbers listed on the flowmeter is the volume of water used every month.

Per 31 Desember 2021, penggunaan air untuk kebutuhan operasional Perseroan adalah sebagai berikut.

As of 31 December 2021, the amount of water consumption for operational needs of the Company is described below.

NO.	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN AIR PDAM [M3]			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center	16,750	15,498	25,564	226,125,000	209,223,000	345,114,000
2	HARRIS Resort Batam Waterfront	36,948	27,819	39,153	498,798,000	375,556,500	528,565,500
3	HARRIS Suites fX Sudirman	11,513	10,716	17,704	158,563,192	147,575,553	243,816,995
4	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	122	317	1,576	1,952,000	5,072,000	25,216,000
5	SKLR Beachwalk Bali	18,212	24,502	70,393	327,382,868	440,243,927	1,264,736,062

NO.	UNIT BISNIS	PENGGUNAAN AIR TANAH [M3]			NILAI BIAYA [RP.]		
		2021	2020	2019	2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center						
2	HARRIS Resort Batam Waterfront						
3	HARRIS Suites fX Sudirman						
4	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	14,541	12,662	15,406	18,612,480	16,207,360	19,719,680
5	SKLR Beachwalk Bali	122,839	83,420	111,664	86,986,080	58,719,420	79,183,080

• EMISI

Sumber emisi yang dihasilkan oleh INPP berkaitan dengan penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dari aktivitas usaha yang dijalankan. Penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung, sedangkan penggunaan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 (satu) dan 2 (dua), Perusahaan juga menyumbang emisi berkaitan dengan penggunaan bahan perusak ozon (BPO), yang bersumber dari penggunaan mesin pengatur udara (AC), kulkas dan zat pemadam untuk alat pemadam api ringan (APAR). [103-2]

Untuk mengurangi penggunaan bahan perusak ozon, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menggunakan AC dan kulkas yang refrigerannya ramah lingkungan seperti R404 atau R134. Kebijakan yang sama berlaku untuk alat pemadam api ringan, zat pemadamnya harus yang ramah lingkungan, yaitu bukan Halon. [103-3, 305-6]

• EMISSION

Emissions generated by INPP are related to the consumption of electricity and fuel from business activities carried out. The electricity consumption produces direct greenhouse gas emissions, while fuel consumption produces indirect greenhouse gas emissions. In addition to greenhouse gas emissions in scopes 1 (one) and 2 (two), the Company contributes emissions related to the ozone depleting substances which originate from the use of air conditioners (ACs), refrigerators, and light fire extinguishers. [103-2]

To minimize the use of ozone depleting substances, the Company has a policy to use ACs and refrigerators with environmentally-friendly refrigerants, such as R404 or R134. The same policy applies to light fire extinguishers in which the extinguishing agent must be environmentally-friendly, i.e. not Halon. [103-3, 305-6]

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (SO2, NOx), maupun gas pencemar rumah kaca (CO2), Perusahaan memiliki kebijakan berupa: [103-3]

1. *Uji emisi pada kendaraan bermotor milik Perseroan dan Unit Bisnis;*
2. *Inspeksi secara berkala pada generator listrik di masing – masing unit bisnis;*
3. *Efisiensi penggunaan bahan bakar fosil; dan*
4. *Menyediakan ruang terbuka hijau.*

In minimizing air emissions, both in the form of conventional air pollutants (SO2, NOx) and greenhouse pollutants (CO2), the Company has established the following policies: [103-3]

1. Emission test on the vehicles of the Company and Business Units;
2. Periodic inspections of electricity generators in each business unit;
3. Efficient use of fossil fuels; and
4. Provision of green open space.

Hasil dari upaya Perusahaan mengurangi pencemaran udara, antara lain, ditunjukkan melalui tabel penghitungan pencemaran udara berikut: [103-3, 305-7]

The results of the Company's efforts to reduce air pollution, among others, are shown through the following air pollution calculation table: [103-3, 305-7]

Tabel Hasil Pengujian Kualitas Udara Hingga 31 Desember 2021, Entitas induk melakukan pengecekan kualitas udara terhadap genset yang mengacu pada Permen LHK No.70 2016 tentang baku mutu emisi usaha dan/atau kegiatan. Adapun hasil pengukuran yang dilakukan diuraikan dalam tabel di bawah:

Table of Air Quality Examination Results
As of 31 December 2021, the parent entity conducted air quality examination on power generators, which refers to the Regulation Minister of Environment No. 70 of 2016 regarding emission quality standards for businesses and/or activities. The examination results are as follows:

NO.	UNIT BISNIS	SULFUR DIOKSIDA [SO2] MG/M3	OPASITAS [%]	NITROGEN DIOKSIDA [NO2] MG/M3	CARBON MONOKSIDA [CO] MG/M3
1	HARRIS Batam Center - GENSET 1	57	10	204	169
2	HARRIS Batam Center - GENSET 2	68	10	189	144
3	HARRIS Resort Batam Waterfront	12.36	10	20.93	55.5

Sebagai tindakan penanggulangan atas emisi gas buang pada Entitas Induk dan Unit bisnis melakukan tindakan pengendalian upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki guna menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida (CO2). Dengan status Perseroan sebagai tenant di Gedung Centennial Tower, Jakarta kebijakan mengenai ruang terbuka hijau mengikuti pengelola gedung di mana ruang terbuka hijau terdapat di sisi depan gedung. [103-3]

As a countermeasure for exhaust gas emissions at the Parent Entity and Business Unit, the Company takes other control measures to reduce air pollution by utilizing the green open space available to produce oxygen and absorb carbon dioxide (CO2). With the Company's status as a tenant in the Centennial Tower Building, Jakarta, policies regarding green open space follow the building management in which green open space is located on the front side of the building. [103-3]

• EFLUEN DAN LIMBAH

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan, limbah yang muncul sebagai sisa-sisa dari kegiatan operasi mencakup limbah B3 dan non B3 perusahaan, cair maupun padat. Pengolahan limbah yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada kerangka ISO 14001:2015 terkait dengan Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. Selama penanganan tumpahan, catatan harus dibuat dengan memperhatikan perihal: [103-2, 306-2]

• EFFLUENTS AND WASTE

In the Company's business activities, waste produced is the remnants of operational activities, which include B3 and non-B3 waste, both liquid and solid forms. Waste management carried out by the Company refers to ISO 14001:2015 related to Environmental Management Systems-Requirements with Guidance For Use. During spill handling, records must be made with regard to: [103-2, 306-2]

Lokasi kegiatan usaha dan lokasi tumpahan	Location of business activities and spill location
Tipe material dan jumlah yang terlepas	Material type and amount released
Orang yang hadir, termasuk mencakup karyawan Perusahaan, sub-contractor, masyarakat dan sebagainya.	People present, including employees of the Company, sub-contractors, the community, and so on.
Tindakan penanganan, dengan waktu pelaksanaan	Handling actions, with implementation period

Pembacaan alat pemantau udara	Air monitoring devices
APD yang dipakai oleh personel yang menangani	PPE used by the personnel in charge
Berbagai paparan atau gejala dilaporkan	Various exposures or symptoms reported
Berbagai macam informasi mungkin bisa digunakan kemudian untuk memeriksa dampak tumpahan atau evaluasi tindakan penanganan.	Various types of information which might be used later to examine the effects of spills or evaluate response measures.
Lokasi kegiatan usaha dan lokasi tumpahan	Business location and spill location

Setelah penanganan tumpahan lengkap, catatan harus ditinjau secara khusus untuk tujuan evaluasi penanganan. Tindakan koreksi harus ditujukan dalam memenuhi pelaksanaan Program Pengendalian Bahaya. Catatan-catatan yang dihasilkan didalam hubungannya terhadap program ini harus dipelihara sesuai dengan pengendalian rekaman mutu. Berikut adalah laporan pengelolaan limbah di tahun 2019:

After the spill handling is complete, records must be reviewed specifically for the purpose of evaluating the handling. Corrective action must be aimed at fulfilling the implementation of Hazard Control Program. Records produced with regard to this program must be maintained in accordance with quality control records. The following tables describe the waste management efforts conducted in 2019:

DATA LIMBAH PERSEROAN / DATA OF COMPANY'S WASTE

NO.	UNIT BISNIS	LIMBAH B3		
		2021	2020	2019
1	HARRIS Batam Center	20 KG LAMPU TL		50 KG LAMPU LED. LAMPU TL. BATERAI AKI. TABUNG FREON.
2	HARRIS Resort Batam Waterfront			2 BOX TUBULAR LAMP, 30 KG BATERAI ALKALINE, 50 KG ACCU
3	POP! Hotel Sangaji Yogyakarta	664 pcs/39 Kg	717 pcs/48 Kg	667 pcs/ 42 Kg

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEBERLANJUTAN

RESPONSIBILITY IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF PRODUCTS/SERVICES

Komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip – prinsip keberlanjutan juga meliputi aspek tanggung jawab produk atau jasa keberlanjutan yaitu produk yang mengedepankan aspek ekologi atau lingkungan.

The Company's commitment to the principles of sustainability also includes the aspect of responsibility for sustainable products or services, namely products that prioritize ecological or environmental aspects.

Dalam hal kegiatan usaha Perseroan yang bergerak pada segmen perhotelan, pusat perbelanjaan, properti dan lainnya, Perseroan senantiasa menghadirkan bangunan hotel yang pendiriannya mematuhi penilaian Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan (AMDAL), menerapkan prinsip – prinsip green building yang memperhatikan perlindungan, penghematan, dan mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu dan kualitas udara dalam ruangan, serta memperhatikan kesehatan penghuninya.

With business activities in the hospitality, shopping center, property and other segments, the Company always presents hotel buildings of which the establishment complies with the Environmental Impact and Problem Analysis (AMDAL), i.e. applying green building principles that highly consider the protection, economic value, and minimal use of natural resources, maintaining indoor air quality, and paying attention to the health of its inhabitants.

Selain itu ruang lingkup pengembangan produk dan jasa keberlanjutan juga meliputi aspek operasional yang berorientasi pada aktivitas pengurangan pencemaran lingkungan dengan menerapkan sistem pengendalian limbah secara terpadu, penggunaan Water Treatment Plant (WTP) untuk kebutuhan hasil pembuangan yang baik atau daur ulang, pemeliharaan secara berkala atas gas buang dari penggunaan generator listrik dan menghindarkan atau mensubtitusi bahan yang dapat mencemari lingkungan.

Perseroan senantiasa untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk di bidang perhotelan, pusat perbelanjaan dan jasa lainnya yang berkualitas serta aman bagi penggunanya. Selain itu, kegiatan operasional yang bertanggung jawab tidak hanya bagi pelanggan namun masyarakat dan komunitas di sekitar usaha juga menjadi nilai penting dalam membentuk satu kesatuan dalam menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Untuk itu, pengalaman positif yang didapatkan pelanggan dan masyarakat atas produk dan jasa yang dihasilkan menjadi indikator sukses-tidaknya Perseroan menerapkan prinsip – prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya.

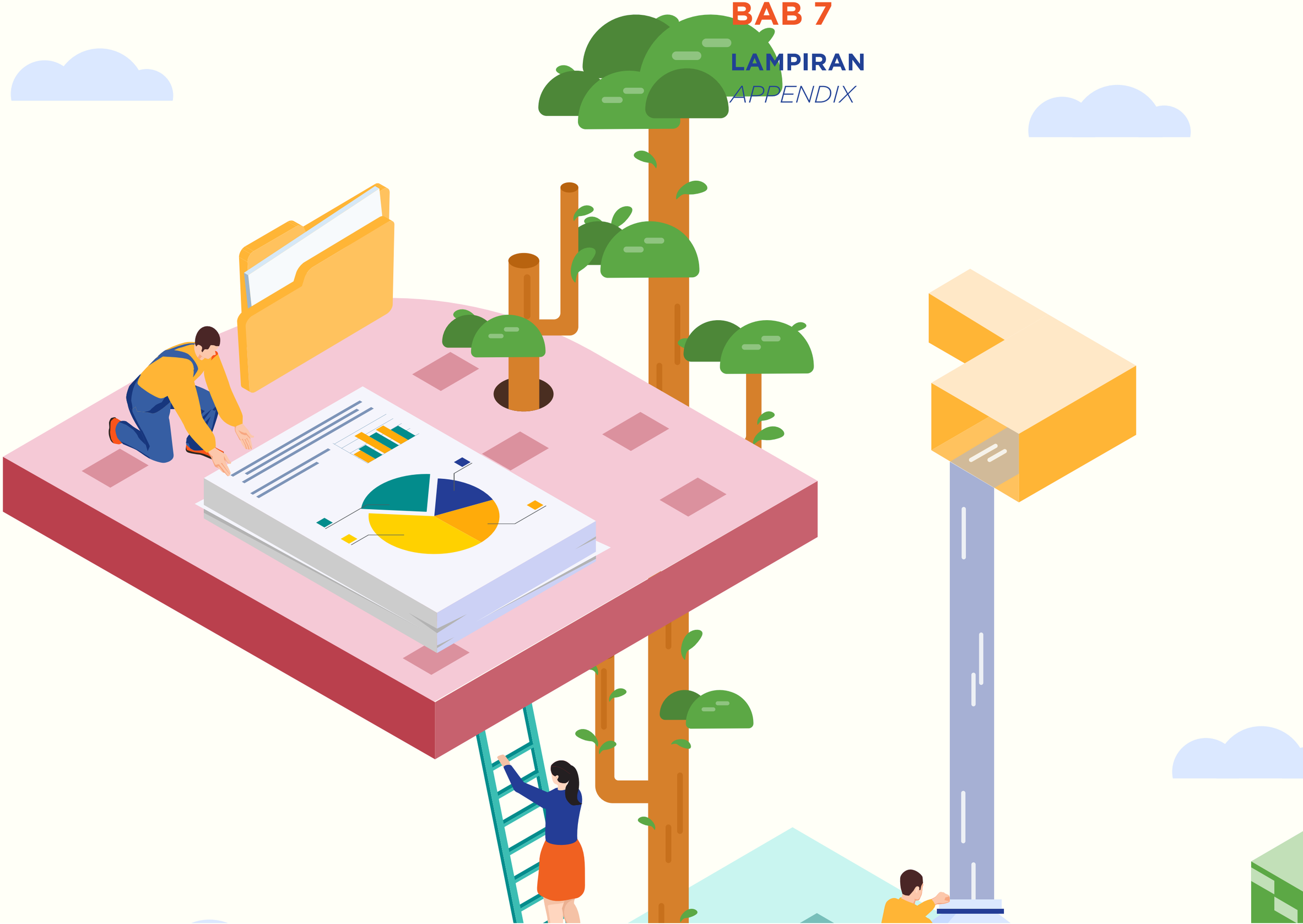
Furthermore, the scope of sustainable development of products and services includes the operational aspect oriented to the activities to reduce environmental pollution by implementing an integrated waste control system, utilizing a Water Treatment Plant (WTP) facility for the needs of proper disposal or recycling, maintaining the level of gas waste from the use of electricity generators, and avoiding or substituting materials that can pollute the environment.

The Company contantly making innovations in providing quality products that are safe for the users in its business of hospitality, shopping centers and other services. In addition, responsible operational activities for customers as well as the community around the business are an essential value in establishing and producing sustainable performance. For this reason, the positive experiences of both the customers and the public in using the Company's products and services serve as an indicator of success or failure of the Company in applying the principles of sustainability in its business activities.

BAB 7

LAMPIRAN

APPENDIX



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesian Paradise Property Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk. To improve the sustainable performance of the Company, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

DATA DIRI / PERSONAL DATA

Nama (Bila Berkenan)
Name (Optional)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Telepon/HP
Telephone/HP

E-Mail

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER CATEGORY

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Investor
- ☐ Mitra Kerja / Work Partner
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Pemerintah Daerah / Regional Government
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer :

	SANGAT TIDAK SETUJU Strongly DIsagree	**TIDAK SETUJU** Disagree	**NETRAL** Neutral	**SETUJU** Agree	**SANGAT SETUJU** Strongly Agree
Laporan ini bermanfaat untuk anda? Is this report useful for you?					
Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan? Does this report describe the company's performance in sustainable development?					
Laporan ini mudah dimengerti? Is this report easy to understand?					
Laporan ini menarik? Is this report interesting?					
Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan? Does this report develop your trust toward the Company's sustainability?					

Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini: Please provide your advice/ suggestions/ comments for this report:	

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please return this form to:

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK

Corporate Secretary
Centennial Tower, 30th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

T +62 21 29880466
F +62 21 29880460

E corporate_secretary@theparadise-group.com

www.theparadise-group.com

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 & SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021/
INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017 & SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021/

NO.	DESKRIPSI / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
1	Penjelasan strategi keberlanjutan / Description on sustainability strategy	7
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Performance Highlights of Sustainability Aspects	20
	1. Aspek Ekonomi / Economic Aspect • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual / Quantity of production or service sold • Pendapatan atau penjualan / Revenues or sales • Laba atau rugi bersih / Net profit or loss • Produk ramah lingkungan, dan / Environmentally-friendly product, and • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan / Involvement of local parties in relation to sustainable finance business process	23
	2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect • Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) / Energy consumption (i.e. electricity and water) • Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) / Reduction of resulting emissions (for Financial Service Insitutions, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to the environment) • Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) / Reduction of resulting waste and effluents (spilled onto the environment) (for Financial Service Insitutions, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to the environment) • Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation	37
	3. Aspek Sosial / Social Aspect • Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan / Description on positive and negative impacts from the implementation of sustainable finance on the community and the environment	33
3	1. Profil singkat perusahaan / Brief profile of the company	55
	2. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan / Vision, Mission, and sustainable Values	51
	3. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website, as well as branch offices and/or representative offices	55

NO.	DESKRIPSI / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	4. Skala Usaha / Scale of Business • Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban / Total assets or asset capitalization and total liabilities • Ketenegakerjaan / Manpower • Persentase kepemilikan saham / Percentage of share ownership • Wilayah operasional / Operational area	
	5. Penjelasan singkat mengenai produk dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description on products and business activities undertaken	
	6. Keanggotaan pada asosiasi / Membership of associations	
	7. Perubahan yang bersifat signifikan antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan / Significant changes, among others, in relation to closing or opening of branch offices and ownership structure	
4	Penjelasan Direksi / Description on the Board of Directors	93
5	Tata kelola berkelanjutan memuat: / Sustainable Governance, covering:	109
1	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units in charge of the implementation of sustainable finance	110
2	Pengembangan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units in charge of the implementation of sustainable finance	111
3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko perusahaan / Description of procedures of the company in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance in relation to the economic, social, and environmental aspects, including the roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing regularly, and monitoring the effectiveness of risk management process of the company	115
4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: / Description on the stakeholders, covering:	135
5	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment manajemen) / Stakeholder engagement based on the result of assessment of the management	135
6	Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Approach used by the company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance	141
7	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced, as well as the development of and influence to the implementation of sustainable finance	147

NO.	DESKRIPSI / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
6	Kinerja Keberlanjutan: / Sustainability Performance:	149
1	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya berkelanjutan di Perusahaan / Description on the activity to develop sustainability culture within the company	151
2	Uraian mengenai kinerja ekonomi / Description on the economic performance • Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. / Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenues, and profit or loss • Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / Comparison between target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	157 167
3	Kinerja Sosial: / Social Performance:	188
	• Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk, dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of the company to providing equal service on the products and/or services to consumers	188
	• Ketenagakerjaan: / Employment	191
	a Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak / Equality in work opportunity and the presence of forced labor or child labor	
	b Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / Percentage of remuneration of permanent employee at the lowest level to the regional minimum wage	
	c Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Comfortable and safe work environment	
	d Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Competency training and development for employees	
	• Masyarakat: / Community	211
	a Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk termasuk literasi dan inklusi keuangan / Information on the operational activities or areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusiveness	
	b Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / Mechanism for public complaint and number of public complaints received and followed-up	
	c TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. / Social and Environmental Responsibility that is relevant to the support for the objective of sustainable development, covering the type and achievement of community empowerment activities	
4	Kinerja lingkungan hidup / Environmental performance	222
	• Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Cost incurred for the environment	226

NO.	DESKRIPSI / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	• Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jensi material daur ulang / Description on the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials • Uraian mengenai penggunaan energi paling sedikit memuat: / Description on energy consumption, covering at the very least: a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan energi terbarukan / Efforts and the achievement of energy efficiency conducted, including the use of renewable energy	
5	Kinerja lingkungan hidup bagi perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: / Environmental performance for company whose business process is directly related to the environment: • Kinerja sebagaimana yang dimaksud huruf d / Performance as stipulated in letter d • Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem / Information on operational activities or areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially the efforts to improve ecosystem support • Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: / Biodiversity, covering at the very least: a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan / Impact of the operational areas that are adjacent to or within the conservation area or area with biodiversity value; and b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. / Biodiversity conservation efforts undertaken, covering protection for flora or fauna species	233
	• Emisi paling sedikit memuat: / Emissions, covering at the very least: a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated based on the type b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. / Efforts and the achievement of emission reduction conducted	237
	• Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: / Waste and effluents, covering at the very least: a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis / Amount of waste and effulent generated based on the type b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen dan / Waste and effluent management mechanism c Tumpahan yang terjadi / Spillage d Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. / Number and material of complaints regarding the environment received and completed	240

NO.	DESKRIPSI / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
6	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Responsibility for the development of sustainability finance products and/or services • Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance product and/or services • Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Total and percentage of products and services that have been evaluated for their consumer-safety aspect • Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulang dampak negatif / Positive and negative impacts generated from sustainable finance product and/or services and distribution prcess as well as mitigation efforts undertaken to overcome the negative impacts • Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of withdrawn products and the reasons for withdrawal • Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance product and/or services	245
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen. / Written verification from an independent party	249

INDEKS ISI GRI STANDARDS / INDEX OF GRI STANDARDS

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
102-1	Nama perusahaan / Name of the company
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services
102-3	Lokasi kantor pusat / Location of head office
102-4	Lokasi operasi / Location of operations
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form
102-6	Pasar yang dilayani / Markets served
102-7	Skala organisasi / Scale of the organization
102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees and other workers
102-9	Rantai pasokan / Supply chain
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan / Significant changes to he organization and its supply chain
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach
102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives
102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations
	STRATEGI / STRATEGY
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker
	ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY
102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan norma prilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior
	TATA KELOLA / GOVERNANCE
102-18	Struktur tata kelola / Governance structure
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders
	Pendekatan terhadap pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement
102-43	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised
102-44	

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
	PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian / Entities included in the consolidated financial statements
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik / Defining report content and topic boundaries
102-47	Daftar topik material / List of material topics
102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan / Reporting period
102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report
102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance
	TOPIK EKONOMI / ECONOMIC TOPICS
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-1	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-1	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-1	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-1	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
103-1	Operasi – operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations assessed for risks related to corruption (NOTE GRI 205: ANTI KORUPSI???)
103-1	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL TOPICS	
ENERGI / ENERGY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization
302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption
EMISI / EMISSION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
305-7	Emisi udara / Air emissions

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
EFLUEN DAN LIMBAH / EFFLUENTS AND WASTE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
306-3	Tumpahan yang signifikan / Significant spills
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terhadap lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPICS	
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
401-3	Cuti melahirkan / Parental leave

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja / Occupational accidents and diseases
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee
404-3	Rata-rata karyawan yang menerima tinjauan rutin / Number of employees in average receiving regular performance reviews
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
405-1	Kenanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandikangkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
NON DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA / FORCED OR COMPULSORY LABOR	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITIES	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal / Operations with local community engagement

PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE	URAIAN PENGUNGKAPAN / DESCRIPTION OF DISCLOSURE
PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its boundary
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management approach and its components
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area

INDONESIAN PARADISE PROPERTY

SUSTAINABILITY REPORT 2021

PT Indonesian Paradise Property Tbk
Centennial Tower, 30th floor. Jl. Gatot Subroto Kav.24-25,
Jakarta 12930, Indonesia

www.theparadise-group.com